

A hand is shown at the bottom right, releasing a stream of colorful, three-dimensional numbers and letters that float upwards and to the left. The characters include digits 0-9 and letters A-Z in various colors like red, blue, green, yellow, and purple. The background is white.

astragraphia

Capitalizing the Values

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
Laporan Tahunan / Annual Report **2012**

Daftar Isi

Contents

4

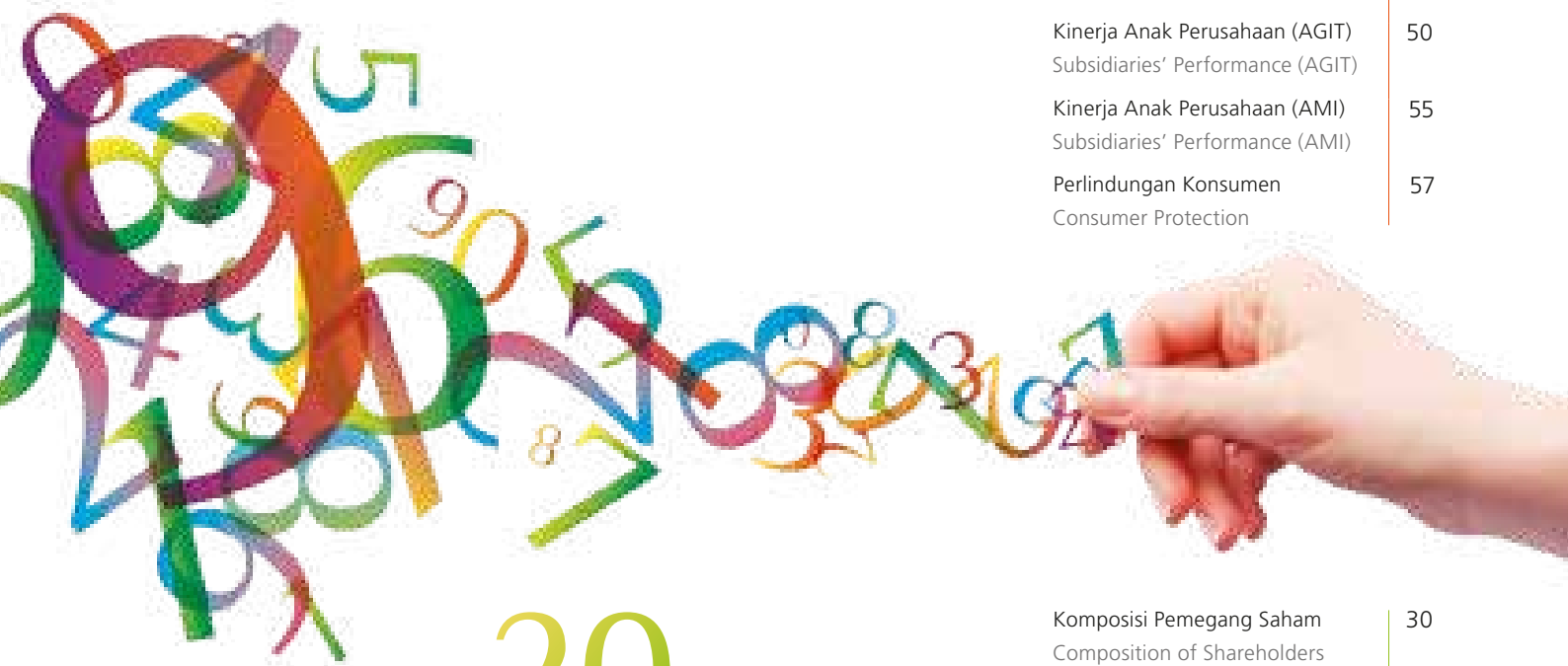
Pembuka Introduction

Tema Theme	4
Kebijakan Strategik Strategic Policy	5
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Informasi Saham Share Information	7
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	9
Laporan Direksi Board of Directors' Report	15

38

Portofolio dan Kinerja Portfolio and Performance

Kinerja Portofolio Office Product Business Performance of Office Product Business Portfolio	40
Kinerja Portofolio Production Service Business Performance of Production Service Business Portfolio	42
Kinerja Portofolio Printer Channel Business Performance of Printer Channel Business Portfolio	45
Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio	48
Kinerja Anak Perusahaan (AGIT) Subsidiaries' Performance (AGIT)	50
Kinerja Anak Perusahaan (AMI) Subsidiaries' Performance (AMI)	55
Perlindungan Konsumen Consumer Protection	57



20

Profil Perusahaan Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan Company Overview	22
Kegiatan Usaha Perusahaan Core Business Activities	23
Informasi Perusahaan Disclosure of Corporate Information	23
Sumber Daya Manusia Human Resources	25

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	30
Entitas Anak Subsidiary	31
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	32
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	32
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional	33
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	34
Peristiwa Penting Significant Events	36

60

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Review of Operations by Segment	62
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	63
Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	66
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Account Receivables	66
Struktur Pemodalán Capital Structure	67
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	67
Informasi dan Fakta Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Information and Facts Recorded After the Accountant's Report	67
Prospek Usaha Business Prospects	67
Perbandingan Pencapaian Achievements Comparisons	68
Target Perusahaan Satu Tahun Mendatang Company's Target One Year Forward	68
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	68
Kebijakan Dividen Dividend Policy	69
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Allocation of the Public Offering Fund	69
Informasi Material Material Information	69
Perubahan Perundangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Impact Due to Changes in Regulation	69
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	69

70

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	73
Direksi Board of Directors	74
Komite Audit Audit Committee	77
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	80
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	82
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	83
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	85

90

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terkait Ekonomi dan Keberadaan di Pasar Responsibilities Related to Economic and Market Presence	92
Lingkungan Hidup Environment	94
Praktek Ketenagakerjaan Employment Practices	97
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	99
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	101

102

Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements

Manajemen Risiko Risk Management Unit	85
Perkara Penting Important Case	87
Sanksi Administratif Administrative Suspension	88
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conducts and Corporate Culture	88
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Employee Stock Option Plan	89
Whistleblowing System Whistleblowing System	89

203

Data Perusahaan Corporate Data

Struktur Organisasi Organization Structure	204
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	205
Profil Direksi Board of Directors' Profile	207
Kantor Cabang dan Titik Layan Branch Offices and Service Points	211
Data Perseroan Corporate Data	216

217

Surat Pernyataan Statement

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 PT Astra Graphia Tbk Statement Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility of Annual Report 2012 PT Astra Graphia Tbk	217
--	-----



Tema

Theme

4

Memaksimalkan Nilai-Nilai Perusahaan

Sejak didirikan pada tahun 1975, Astragraphia secara konsisten menjaga pertumbuhan perusahaan baik pendapatan bersih maupun laba bersih. Saat ini Astragraphia telah berkembang menjadi penyedia solusi bisnis berbasis DICT (*Document, Information, & Communication Technology*).

Bisnis berbasis Dokumen dijalankan oleh Astragraphia, sedangkan bisnis berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi (ICT) dijalankan oleh anak perusahaan, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Sejak tahun 2011 mempunyai anak perusahaan yaitu PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) yang bermitra dengan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

Untuk menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan, tahun 2012 Astragraphia melakukan berbagai sinergi di dalam organisasi perusahaan. Sinergi tersebut berupa *shared services* atas unit-unit kerja yang mempunyai fungsi-fungsi sejenis seperti HRD, keuangan, logistik, legal, audit, dan manajemen risiko. Dalam menggarap pasar, AGIT bersinergi dengan jaringan distribusi dan layanan Astragraphia. Astragraphia juga melakukan berbagai pembenahan sistem, antara lain penyesuaian sistem SAP, sistem pelaporan manajemen, pembenahan logo, proses manajemen sistem, penguatan budaya, dan standarisasi penyusunan laporan tahunan.

Seluruh sinergi tersebut ditujukan untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan (*Capitalizing The Values*).

Capitalizing the Values

Since its inception in 1975, Astragraphia has been consistently maintaining its growth in terms of revenue and net income. Today Astragraphia has evolved into a DICT (*Document, Information, and Communication Technology*) based business solutions provider.

The document-based business has been run by Astragraphia, meanwhile the Information and Communication Technology (ICT) business is run by its subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Since 2011, Astragraphia founded a subsidiary, PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) - a joint venture between AGIT and Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong.

In effort of keeping a more sustainable business, throughout year 2012 Astragraphia carried out concerted efforts internally through creation of shared services among its business units of similar functions such as HR, finance, logistics, legal, audit, and risk management. In managing the market, AGIT has been collaborating with Astragraphia's distribution networks and services. Various system improvements have been also carried out in form of SAP system adjustment, reporting system management, revamping of corporate logo, management system process enhancement, strengthening corporate culture, and standardization of annual report development.

All the collaborative efforts are aimed at Capitalizing the Values entirely.

Kebijakan Strategik

Strategic Policy

Falsafah Perusahaan

Catur Dharma:

- ▶ Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
- ▶ Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan.
- ▶ Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama.
- ▶ Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Visi

Menjadi Penyedia Solusi Bisnis Berbasis Teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi Terbaik di Indonesia.

Misi

Menyediakan nilai yang terbaik bagi pelanggan melalui solusi bisnis berbasis Teknologi Dokumen, Informasi, dan Komunikasi.

Budaya Perusahaan

- ▶ Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- ▶ Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- ▶ Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan.
- ▶ Kerja sama yang Sinergis.

Penjelasan Kebijakan Strategik

Keberadaan bisnis dan layanan Astra memberi nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa. Falsafah perusahaan Catur Dharma merupakan nilai-nilai yang mempersatukan semua insan Astra dalam semangat ke-Astra-an, dihayati dan diamalkan demi terciptanya budaya yang unggul. Unggul baik secara hasil dan prosesnya.

Visi, Misi dan Budaya perusahaan Astragraphia merupakan perwujudan atas filosofi tersebut. Visi memperlihatkan upaya menuju hasil yang terbaik, sedangkan misi memperlihatkan layanan terbaik kepada pelanggan agar Astragraphia menjadi pilihan utama untuk semua kebutuhan solusi berbasis DICT. Visi dan Misi diperkuat oleh Budaya Perusahaan menjadi kerangka berfikir dan bertindak bagi semua insan Astragraphia.

Corporate Philosophy

Catur Dharma:

- ▶ To be an asset to the nation.
- ▶ To provide the best service to our customers.
- ▶ To respect individuals and promote teamwork.
- ▶ To continually strive for excellence.

Vision

To be the best Document, Information and Communication Technology (DICT) based business solution provider in Indonesia.

Mission

To provide the best value to customer through Document, Information and Communication Technology (DICT) based business solution.

Corporate Culture

- ▶ Valuable to the nation and life.
- ▶ Innovative and world class excellence.
- ▶ Preferred partner for customer.
- ▶ Synergetic teamwork.

Strategic Policy Overview

In terms business presence, Astra's service has delivered added values to the welfare of the nation. The company's philosophy *Catur Dharma* comprises a set of values that unite all Astra's employees in the spirit of 'We are Astra', being embedded and exercised for the creation of a winning culture. Winning in terms of results and process.

The corporate Vision, Mission and Culture embodies the company's philosophy. The vision aims at our efforts of excellent results, while the mission represents what we should do to deliver the best customer service to become the customer of choice for all DICT needs. Both the company's vision and mission are reinforced by a framework of thinking and actions for all Astragraphia's employees.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

2012

2011

2010

In billion Rupiah, except Number of Shares issued and fully paid, Earnings per Share and Percentage

Untuk Tahun Berjalan

For The Years Ending

Pendapatan Bersih	2,064.05	1,724.64	1,565.57	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	19.7%	10.2%	17.3%	Net Revenues Growth
Laba Kotor	577.11	487.64	456.95	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	28.0%	28.3%	29.2%	Gross Profit Margin
Laba Bersih	171.19	139.47	118.41	Net Income
Marjin Laba Bersih	8.3%	8.1%	7.6%	Net Income Margin
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1,348,780,500	1,348,780,500	1,348,780,500	Number of Shares Issued and Fully Paid
Laba Per Saham	127	103	88	Earnings Per Share (Rp)

Pada Akhir Tahun

At The End of The Year

Modal Kerja Bersih	321.40	321.59	252.62	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,239.93	1,126.06	986.90	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ¹⁾	171.80	88.50	83.51	Acquisition of Fixed Assets
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	21.31	8.75	-	Investment in Jointly Controlled Entities
Jumlah Liabilitas	606.92	569.50	519.91	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	633.01	556.55	466.99	Total Stockholders' Equity

Rasio-rasio

Ratios

Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	13.8%	12.4%	12.0%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	27.0%	25.1%	25.4%	Return on Equity
Rasio Lancar	159.3%	159.2%	151.0%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	10.8%	0.0%	0.0%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	95.9%	102.3%	111.3%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	48.9%	50.6%	52.7%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

1) Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp9.670, Rp9.068, dan Rp8.991 per Dolar Amerika.

Notes:

1) Investment for business and internal use.

Year end exchange rates as of December 31, 2012, 2011, and 2010 were Rp9.670, Rp9.068, and Rp8,991, respectively, per US Dollar.

Informasi Saham

Share Information

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2011-2012

Share Prices and Volume for Quarterly period of 2011-2012

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest		Terendah (Rp) Lowest		Penutupan (Rp) Close Price		Jumlah Saham Diperdagangkan (unit) Traded Shares	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011
Triwulan Quarter 1	1,170	750	990	590	1,060	660	198,056,500	110,578,000
Triwulan Quarter 2	1,640	1,090	1,020	660	1,350	990	218,141,500	405,013,000
Triwulan Quarter 3	1,460	1,240	1,230	880	1,380	990	99,076,000	390,523,000
Triwulan Quarter 4	1,460	1,180	1,320	900	1,370	1,140	68,098,000	59,892,500

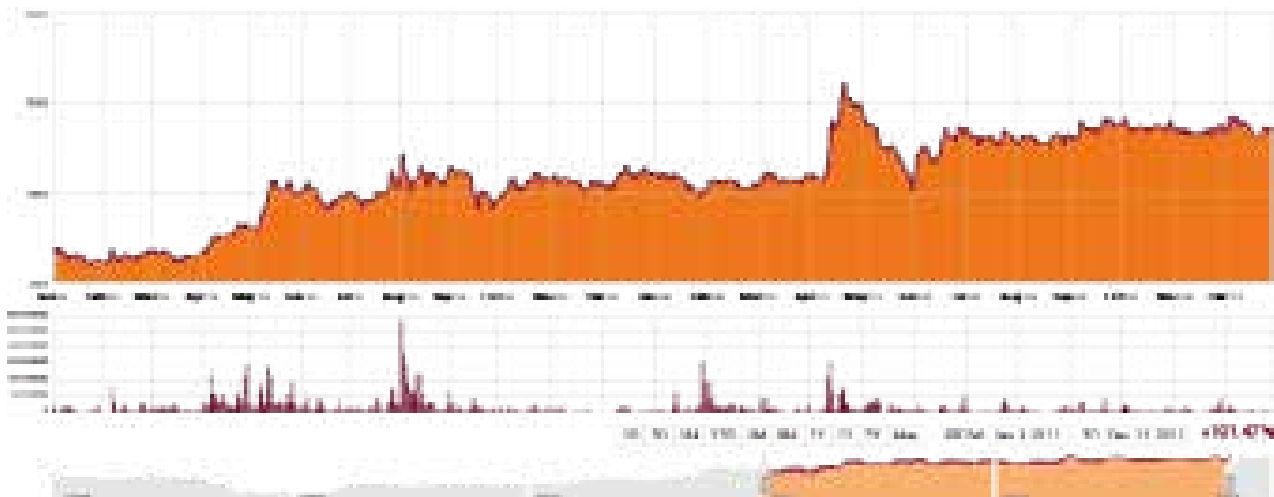
Riwayat Dividen 2008-2012

Dividend Chronology 2008-2012

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2008	1,348,780,500	Rp10	11 Nov 2008	Rp18	26 Jun 2009	39%	Rp24,278,049,000
2009	1,348,780,500	Rp6	11 Nov 2009	Rp20	01 Jul 2010	40%	Rp26,975,610,000
2010	1,348,780,500	Rp10	12 Nov 2010	Rp35	13 Jun 2011	40%	Rp47,207,317,500
2011	1,348,780,500	Rp12	15 Nov 2011	Rp62	01 Jun 2012	60%	Rp83,624,391,000
2012	1,348,780,500	Rp15	02 Nov 2012	Menunggu Hasil RUPST Awaiting the result of AGMS			

Pergerakan Harga Saham ASGR 2011-2012

2011-2012 ASGR Share Price Movement





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Laba Bersih mencapai
Rp171,19 miliar atau
meningkat 23% dibandingkan
tahun sebelumnya**

**Net Income reached
Rp171.19 billion
or increased 23%
compared to previous year**

23%

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah kami mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran Astragraphia beserta anak perusahaannya yang berhasil menjalankan tugas dengan baik dengan pencapaian yang gemilang sepanjang tahun 2012.

Sepanjang tahun 2012, Astragraphia telah menunjukkan komitmen untuk terus fokus pada industri *Document, Information, & Communication Technology* (DICT), melalui dua segmen usahanya yaitu solusi dokumen yang dijalankan langsung oleh PT Astra Graphia Tbk, dan solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dijalankan oleh PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Astragraphia berhasil mempertahankan pertumbuhan yang stabil dari segi pendapatan bersih dan laba bersih, serta indikator-indikator lainnya termasuk kepuasan pelanggan. Pencapaian ini sangat penting untuk terus meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Dear Respected Shareholders,

With sincere gratitude to God the Almighty, I would like to congratulate all Astragraphia Group and its subsidiaries who have successfully delivered such remarkable achievements in year 2012.

Throughout 2012, Astragraphia has continued its commitment to focus on the Document, Information, and Communication Technology (DICT) fields through its two business segments; the document solution was operated directly by PT Astra Graphia Tbk, and the Information and Communication Technology solution was run by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). Astragraphia was able to manage maintaining a steady growth in terms of revenue and net income, as well as other indicators including customer satisfaction. This achievement is highly influential in the continuation of our efforts to elevate future growth.



Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Angky Tisnadisastra

Presiden Komisaris
President Commissioner

Inget Sembiring

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2012 Astragraphia berhasil mengatasi tantangan di tengah situasi perekonomian global yang kurang menguntungkan akibat krisis Eropa yang berimbas pada kondisi makro ekonomi Indonesia. Direksi telah melakukan perbaikan internal dan penguatan pada penguasaan pasar guna meminimalkan risiko terhadap pencapaian pendapatan bersih dan laba bersih, serta sekaligus menjaga daya saing di pasar.

Salah satu tantangan terbesar Astragraphia adalah perkembangan teknologi yang sangat cepat, sehingga berdampak pada kebutuhan pelanggan yang semakin variatif dan kompleks. Hal ini perlu diantisipasi dengan menjalin hubungan harmonis dengan prinsipal sebagai penyedia produk dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan. Direksi juga telah melakukan berbagai sinergi organisasi internal perusahaan, antara lain sinergi kompetensi antara Astragraphia sebagai induk perusahaan dengan AGIT sebagai anak perusahaan, penggarapan pasar secara bersama dalam melakukan penjualan di cabang-cabang Astragraphia di seluruh Indonesia. Hal ini mengokohkan citra kelompok usaha Astragraphia sebagai penyedia solusi DICT.

Directors' Performance Review

In 2012, despite the downturn in global economies resulting from the continuing European crisis affecting Indonesia's macroeconomic conditions, Astragraphia could successfully overcome the challenges.

The Board of Directors have made internal improvements and strengthened the market share gains to minimize any potential risks that impacted the company's achievement in terms of total revenue and net income, and simultaneously maintaining market competitiveness.

One of the biggest challenges was the rapid development of technology, which impacted the increasingly demanding and varieties needs of our customers. This was anticipated by constantly building a harmonious relationship with the principal as our product producer and by also developing the human resources' competence. The Board of Directors has also carried out numerous internal organizational collaborative activities, such as in synergizing the competence of Astragraphia as the holding company with its subsidiary, AGIT; a joint cooperation in expanding the network by intensifying sales across Astragraphia's branches in Indonesia. Such efforts have proven successful in building up the Astragraphia group image as DICT solutions provider.



Dewan Komisaris melihat upaya maksimal Direksi Astragraphia untuk menjaga momentum pertumbuhan bisnis secara signifikan melalui strategi penguatan bisnis inti dan eksplorasi potensi bisnis inisiatif baru melalui anak perusahaan AGIT yang berdiri pada pertengahan tahun 2011 yaitu PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), suatu perusahaan patungan antara AGIT dan Monitise Asia Pacific Hong Kong. AMI bergerak dalam bidang penyedia *platform* yang memberi dukungan solusi *Mobile Financial Services*, serta layanan komersial lainnya yang *mobile* untuk mempermudah perbankan dan lembaga keuangan lainnya memberikan layanan kepada pelanggannya. Portofolio ini merupakan perwujudan rencana kerja pertumbuhan bisnis jangka panjang Astragraphia.

Melalui upaya dan terobosan di atas, Astragraphia berhasil mempertahankan pertumbuhan pada pendapatan bersih yang mencapai sebesar Rp2,06 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya, dan pada Laba Bersih yang mencapai Rp171,19 miliar atau meningkat 23% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2012, Direksi juga telah melakukan studi dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris berbagai potensi inisiatif bisnis baru lainnya. Namun dengan pertimbangan perubahan teknologi yang sangat cepat atas teknologi DICT, dan perlunya dilakukan perhitungan yang cermat, Dewan Komisaris dan jajaran Direksi lebih mengedepankan azas kehati-hatian dalam rangka menjaga kinerja perusahaan dengan maksimal sehingga pada tahun ini belum ada inisiatif bisnis baru yang dapat direalisasikan. Studi atas peluang bisnis inisiatif baru akan terus dilanjutkan pada tahun 2013 sebagai bagian dari implementasi rencana pertumbuhan jangka panjang Astragraphia.

The Board of Commissioners recognized the maximum efforts of the Board of Directors in sustaining significant growth momentum through implementation of more aggressive business development strategy while exploring potential new business initiatives, through AGIT subsidiary founded in mid-2011, namely PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) - a joint venture between AGIT and Monitise Asia Pacific Hong Kong. AMI has been engaging in providing platform for support solutions for Mobile Financial Services, as well as other smart commercial services facilitating banking and other financial institutions to provide a more flexible customer service. This portfolio is the result of Astragraphia's long term work plan.

Through the above mentioned efforts and breakthroughs, Astragraphia was able to maintain growth of its total revenue amounted to Rp2.06 trillion, an increase of 20% from the previous year; and its net income that recorded Rp171.19 billion or 23% higher than the previous year.

During year 2012, after a more thorough examination of the business, the Board of Directors proposed to the Board of Commissioners on various potential new business initiatives. However, considering the rapidly changing technology over DICT technology, and the increased need of careful calculation, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe in the principle of prudence in sustaining the company's maximum performance as there has not been any new business initiatives launched this year. Of course, a continued study on more business opportunities will still be carried out in 2013 as part of the implementation of Astragraphia's long-term growth plans.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Walau dibayangi oleh potensi isu politik menjelang Pemilu 2014, namun pasar alih-daya pencetakan digital (*printing service*) dan solusi cetak berwarna diperkirakan akan terus bertumbuh, sehingga berdampak positif terhadap segmen usaha solusi Dokumen. Meningkatnya kebutuhan teknologi ICT pada semua proses bisnis, berdampak positif terhadap tumbuhnya peluang pasar di industri tersebut. Kondisi tersebut yang mendasari Dewan Komisaris agar pada tahun 2013 Direksi dapat melanjutkan momentum pertumbuhan dengan tingkat yang lebih baik.

Dewan Komisaris telah mempelajari komitmen Direksi yang menetapkan pertumbuhan pendapatan bersih lebih besar dari pertumbuhan tahun 2012. Dewan Komisaris juga telah menyetujui rencana strategi bisnis dalam bentuk sejumlah langkah inisiatif yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk tahun buku 2013 yang telah ditetapkan pada bulan November 2012.

Future Business Prospects

Despite potential political issues that we all will be facing prior to the 2014 election, the outsourced digital printing market and color printing solutions are expected to continue to evolve, making a positive impact on document solutions business segment. Besides, the growing needs of ICT technologies throughout all business processes, is believed to bring a positive impact, such as more opportunities in related industry segment. These conditions have led the Board of Commissioners to provide direction for Board of Directors to continue the growth momentum to new heights.

The Board of Commissioners has been considering the Directors' commitment to set net revenue growth above the 2012 revenue. The Board of Commissioners has also agreed on new business strategy planning that includes numerous initiatives stated in the Annual Budget Plan (ABP) for fiscal year of 2013, enacted in November 2012.

Untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris mendorong Direksi bekerjasama lebih intensif dengan prinsipal, pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dibina oleh Direksi sepanjang tahun 2012, serta terus melanjutkan pembenahan internal sepanjang tahun 2013.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2012 telah menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya, dengan susunan sebagai berikut:

- ▶ Presiden Komisaris: Angky Tisnadisastra
- ▶ Komisaris: Gunawan Geniusahardja
- ▶ Komisaris Independen: Inget Sembiring.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Astragraphia atas komitmen, kerja keras, dan kerja cerdas untuk merealisasikan pertumbuhan perusahaan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

Therefore to optimize the company's performance, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to have more intensive cooperation with the principals, customers and other stakeholders, which the Board of Directors had been fostering in 2012, and will continue with improvement initiatives in year 2013.

Changes of the Board of Commissioners Members

The Annual General Meeting of Shareholders, which took place on 25 April 2012, has approved the appointment of BoC members who have ended their tenure, as follows:

- ▶ President Commissioner: Angky Tisnadisastra
- ▶ Commissioner: Gunawan Geniusahardja
- ▶ Independent Commissioner: Inget Sembiring.

Message of Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I express deep appreciation to the Board of Directors and all employees of Astragraphia as a tribute to their commitment, hard work and smart actions in actualizing the company's increased growth. I am thankful and would like to send my highest appreciation to the shareholders, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, customers, business partners and all who have contributed through your support and confidence in Astragraphia's success.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Angky Tisnadisastra

Presiden Komisaris
President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada tahun 2012 Astragraphia berhasil mencapai pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp2,06 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun lalu

In 2012, Astragraphia successfully booked Rp2.06 trillion of consolidated net income or 20% higher than last year

Rp2,06 triliun

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenanNya kami mengakhiri tahun 2012 dengan kinerja yang baik sesuai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT 2012).

Walau dibayangi oleh ekonomi global yang kurang kondusif, kondisi makro Indonesia selama tahun 2012 relatif baik dan berpengaruh positif pada industri DICT (*Document, Information, and Communication Technology*), namun sekaligus menciptakan iklim kompetisi yang semakin kuat.

Pasar solusi dokumen bertumbuh terutama pada sektor penyedia alih-daya pencetakan digital (*printing services*). Penyedia *printing services* banyak melakukan pengembangan usaha dari sekedar penyedia jasa fotokopi menjadi penyedia jasa pencetakan digital dengan berbagai variasi menu layanan baru. Solusi berwarna untuk perkantoran juga bertumbuh baik.

Sementara itu, industri teknologi informasi dan komunikasi (ICT) bertumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan teknologi untuk mendukung proses bisnis. Munculnya berbagai teknologi baru atas perangkat teknologi informasi dan komunikasi menuntut perbaikan infrastruktur baik dari

Dear Respected Shareholders,

Praise to God Almighty that we were able to record higher performance at the end of year 2012, fulfilling the target set in the Annual Work Plan and Budget (AWPB 2012).

Despite of the downturn in the global economy, Indonesia's macroeconomic condition for year 2012 was relatively good and has had a positive impact on the DICT (*Document, Information, and Communication Technology*) industry. At the same time it has also created tougher competition.

The document solution market grew, especially in outsourced digital printing services. The printing service players have shifted their line of business, from simply providing photocopying services into digital printing services offering a variety of new options. Likewise, color solutions for offices have also extended positively.

Meanwhile, the information and communication technology (ICT) industry has grown along with the advancing technological needs, necessary to support business processes. The emergence of various new technologies for information and communication technology devices has required infrastructure improvements, either from the hardware specifications,



Herrijadi Halim

Direktur
Director

Jusuf Darwin Salim

Direktur
Director

Lukito Dewandaya

Presiden Direktur
President Director

Michael Alexander Roring

Direktur
Director

Calvin Lim Eng Poh

Direktur
Director

sisi spesifikasi perangkat keras, jaringan, maupun aplikasi agar pengguna (*user*) mendapat kenyamanan dalam menggunakan teknologi tersebut.

Sebagai pemain pada industri DICT, Astragraphia menyiasati kondisi tersebut dengan melakukan berbagai kebijakan strategis, baik pembenahan secara internal maupun meningkatkan strategi penguasaan pasar.

Kinerja Perusahaan di Tahun 2012

Dalam RKAT 2012, Astragraphia menetapkan target pertumbuhan dua digit melalui penguatan bisnis inti dan eksplorasi inisiatif bisnis. Untuk mencapai target tersebut Direksi menetapkan strategi bisnis: optimalisasi pendapatan bersih yang bersumber dari layanan dan pendapatan berulang, mengendalikan produktivitas internal untuk memaksimalkan keuntungan, memperkuat organisasi yang menangani inisiatif bisnis yang sudah berjalan, secara konsisten membangun dan mengembangkan potensi inisiatif bisnis baru berikutnya, memperkuat nilai-nilai Astragraphia melalui berbagai pembenahan internal, dan implementasi pengelolaan talenta karyawan secara tepat dan wajar.

network or applications, so that users are comfortable when using the technology.

As part of the DICT industry, Astragraphia responded to the growing condition by implementing various strategic policies to realize improvement internally, while also increasing market coverage strategy.

Company's Performance in 2012

In the AWBP 2012, Astragraphia set its double-digit growth target by strengthening its core business and exploring new business initiatives. To achieve such a target, the Board of Directors set its business strategy through: optimization of net income received from services and recurring revenue, strict control of internal productivity to maximize profit margins, development of a stronger organizational base addressing the ongoing business activities, consistent development and expansion of newly potential business, internalization of Astragraphia's core values through several internal reform initiative, and implementation of a more skill-based and functional employees' talent management program.

**Direksi saat memperingati
Ulang Tahun Astra International
di Astragraphia**

**The Board of Directors during
Astra International Anniversary event
held at Astragraphia**



Direksi melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala atas pencapaian kebijakan strategis tersebut setiap bulannya dan melakukan langkah-langkah penanggulangan serta perbaikannya pada bulan berikutnya.

Sepanjang tahun 2012 Astragraphia telah melakukan berbagai sinergi dalam organisasi perusahaan, antara lain melakukan *shared services* antara Astragraphia dan anak perusahaan atas unit-unit kerja yang mempunyai fungsi-fungsi sejenis seperti HRD, keuangan, logistik, legal, audit, dan manajemen risiko, menggarap pasar bersama guna meningkatkan optimalisasi jaringan distribusi dan layanan yang ada, serta pembenahan sistem.

Pada akhir tahun 2012 Astragraphia berhasil mencapai pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp2,06 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun lalu, dan laba bersih mencapai Rp171,19 miliar atau meningkat 23% dibandingkan tahun lalu.

Untuk indeks kepuasan pelanggan, segmen usaha Solusi Dokumen melalui survei yang dilakukan oleh konsultan independen mendapat nilai kepuasan 93%. Dan untuk segmen usaha Teknologi Informasi dan Komunikasi, mencapai nilai kepuasan 3,96 dari skala 5.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Direksi berkeyakinan ekonomi Indonesia di tahun 2013 akan tetap baik, walau dibayangi oleh berbagai isu politik terkait dengan pelaksanaan pemilu 2014. Direksi memperkirakan pasar alih-daya pencetakan digital (*printing service*) terus meningkat dan kebutuhan solusi berwarna terus bertumbuh seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan teknologi tersebut dalam mendukung proses bisnis. Dengan kondisi tersebut, Direksi menetapkan pertumbuhan pendapatan bersih 2013 lebih besar dari pertumbuhan pendapatan bersih tahun 2012.

The Board of Directors monitored and evaluated the monthly achievement of these strategic policies, followed by tactical improvement initiatives in the following months.

During 2012, Astragraphia strengthened the synergies within the organization's structure, among others, by sharing services between Astragraphia and its subsidiaries in functional work fields such as HRD, finance, logistics, legal, audit, and risk management. Together, Astragraphia and its subsidiaries have been able to explore the market to widen distribution networks while improving existing services and revamping the system.

At the end of 2012, Astragraphia recorded consolidated net revenue of Rp2.06 trillion, or 20% higher than last year, and a 23% increase from last year in net income to Rp171.19 billion.

In terms of customer satisfaction index, according to the surveys conducted by an independent party, the Document Solutions business segment achieved 93% of customer satisfaction value. Meanwhile the ICT segment reached a satisfaction value of 3.96 on a scale of 1 to 5.

Overview on Future Business Prospect

Amidst the various political issues prior to year 2014 election, the Board of Directors strongly believes that the Indonesian economy will remain stable throughout 2013. The Board of Directors have forecasted that the outsourced digital printing service will continue to increase, coupled with the growing colored solutions, requiring more technological back-ups to support the overall business process. Under these circumstances, the Board of Directors decided that the net revenue growth in 2013 is higher than the net revenue growth in 2012.

Untuk mencapai target tersebut, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan langkah-langkah inisiatif tahun 2013 sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2013. RKAT tersebut berisi target pencapaian dan rencana kerja dalam bentuk sejumlah inisiatif yang menjadi arahan bagi seluruh jajaran terurama operasional dalam bekerja sepanjang tahun 2013.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2012, Astragraphia terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam setiap proses bisnis, baik terhadap karyawan maupun kepada pihak eksternal. Astragraphia meyakini, penerapan prinsip-prinsip GCG dalam proses bisnis berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang.

Astragraphia juga selalu mematuhi setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan maupun dengan kelangsungan perijinan perusahaan.

Sebagai pemenuhan imbal hasil kepada pemegang saham, Astragraphia menetapkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan untuk bisnis Astragraphia tetap bertumbuh. Berdasarkan kebijakan tersebut, Astragraphia memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dengan membagi dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp15 per lembar saham pada bulan November 2012. Pembagian dividen interim ini sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan akan diperhitungkan dengan dividen final yang akan dibagikan setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013.

Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2012, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- ▶ Presiden Direktur: Lukito Dewandaya
- ▶ Direktur: Michael A. Roring
- ▶ Direktur: Lim Eng Poh
- ▶ Direktur: Herrijadi Halim
- ▶ Direktur: Jusuf D. Salim

To achieve the targets, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, have set alternate business initiatives in 2013 as stated in the 2013 Annual Work Plan and Budget (AWPB). The AWPB contains targeted achievements and a series of work plans that can give business direction for the entire operations throughout 2013.

Good Corporate Governance Implementation

In 2012, Astragraphia continually implemented good corporate governance (GCG) principles in each of its business processes, both internally to employees as well as to external parties. Astragraphia believes that consistent implementation of GCG principles throughout all business processes to be very important in achieving business sustainability.

Astragraphia is always in strict compliance with the prevailing legislations relating to the company's operational activities or the validity of the company's licensing status.

As part of our commitment to provide shareholders' returns, Astragraphia set a dividend policy by maintaining an attractive and balanced rate of return to all shareholders with the need to keep Astragraphia's business growing. Under this policy, Astragraphia distributed an interim dividend to its shareholders amounting to Rp15 per share in November 2012. The Distribution of the interim dividend had been previously approved by the Board of Commissioners and will be recalculated against the final dividend that will be distributed after approval of the Annual General Meeting of Shareholders scheduled on 18 April 2013.

Composition of the Board of Directors

Ratified by the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2012, composition of the Board of Directors is as follows:

- ▶ President Director: Lukito Dewandaya
- ▶ Director: Michael A. Roring
- ▶ Director: Lim Eng Poh
- ▶ Director: Herrijadi Halim
- ▶ Director: Jusuf D. Salim

Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, serta kerja sama yang baik dari Dewan Komisaris dan komite-komite yang ada. Keberhasilan kinerja Astragraphia sepanjang tahun 2012 ini juga merupakan peran serta dari seluruh karyawan Astragraphia yang telah bekerja dengan sangat baik dalam mengatasi setiap tantangan. Untuk itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan apresiasi kepada Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kerjasama yang telah diberikan, dan sekaligus mengharapkan dukungan dan kepercayaan pada tahun-tahun mendatang seiring komitmen pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation to All Stakeholders

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders for their trust in us. I would also like to thank the Board of Commissioners for their good cooperation, as well as the assigned committees in charge. The company's success in 2012 was due to the contribution of all Astragraphia's employees, who have put much effort towards overcoming the challenges throughout the year. Therefore, I would like to extend my appreciation to all fellow employees and other stakeholders for their dedication and continuing support. I hope that such support and trust will remain strong in the years ahead to guide us on our journey toward a sustainable business growth.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Lukito Dewandaya

Presiden Direktur

President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan Company Overview	22	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	30	Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional	33
Kegiatan Usaha Perusahaan Core Business Activities	23	Entitas Anak Subsidiary	31	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	34
Informasi Perusahaan Disclosure of Corporate Information	23	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	32	Peristiwa Penting Significant Events	36
Sumber Daya Manusia Human Resources	25	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	32		



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Astragraphia mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra Internasional dan menjadi badan hukum terpisah, yaitu PT Astra Graphia pada tahun 1975 dengan kegiatan usaha perdagangan dan penyedia layanan peralatan perkantoran. Pada tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk pemasaran serta layanan purna jual produk Fuji Xerox di seluruh Indonesia.

Pada tahun 1989 Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol saham ASGR. Per tanggal 31 Desember 2012, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik.

Sejak tahun 1990-an Astragraphia mulai melakukan transformasi kegiatan usaha menjadi penyedia Solusi Teknologi Informasi. Saat ini Astragraphia memantapkan ruang lingkup usahanya sebagai penyedia bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi atau yang dikenal dengan sebutan DICT (*Document, Information & Communication Technology*). Untuk mendukung transformasi tersebut, Astragraphia menetapkan visi “Menjadi penyedia solusi bisnis berbasis teknologi dokumen, informasi & komunikasi terbaik di Indonesia” dan misi “Menyediakan nilai yang terbaik bagi pelanggan melalui solusi bisnis berbasis DICT”. Upaya mencapai visi dan misi tersebut didukung oleh budaya perusahaan yang disebut VIPS (*Valuable to The Nation and Life, Innovative and World Class Excellence, Preferred Partner for Customer, dan Synergetic Teamwork*).

COMPANY OVERVIEW

Astragraphia started its business in 1971 as a Xerox Division at PT Astra International and became a separate legal entity, named PT Astra Graphia in 1975. Engaging in trading business activity and as office equipment service provider, on 22 April 1976 Astragraphia was appointed as an exclusive distributor of Fuji Xerox Co. Ltd. Japan, for marketing and after sales services throughout Indonesia.

In 1989, Astragraphia listed its shares on Indonesia's Stock Exchange with the stock code, ASGR. As at 31 December 2012, 76.87% of Astragraphia shares were owned by PT Astra International Tbk, with the remaining shares owned by the public.

In the 1990s, Astragraphia started to transform its business into an Information Technology Solutions provider. To date, Astragraphia has strengthened its positioning as an IT-based business solutions provider, focusing on Document Information & Communication Technology (DICT). In support of the transformation efforts, Astragraphia envisions itself “To be the best Document, Information and Communication Technology (DICT) based business solution provider in Indonesia”, along with its mission “To deliver maximum value to customers through Document, Information and Communication Technology (DICT) based business solutions.” This vision and mission will be achieved through implementation of our corporate culture, which we call VIPS (*Valuable to the Nation and Life, Innovative and World Class Excellence, Preferred Partner for the Customer, and Synergetic Teamwork*).



KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Astragraphia memiliki dua segmen usaha yang saling melengkapi satu dengan lainnya karena berorientasi pada perbaikan proses bisnis, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi.

Solusi dokumen dikelola langsung oleh Astragraphia dengan partner utama Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang. Jenis produk dan layanan yang diberikan merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*). Solusi ini mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing, capturing)* dan *document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing)* hingga *document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing)*.

Sementara itu segmen usaha Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia. Pada tahun 2011, AGIT membentuk perusahaan patungan dengan Monitise Asia Pacific Limited yang berkedudukan di Hong Kong, yaitu PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), di mana 51% sahamnya dimiliki oleh AGIT. Ruang lingkup AMI adalah penyedia *platform* berupa *software* dan solusi terhadap *Mobile Financial Services*.

INFORMASI PERUSAHAAN

Kantor pusat Astragraphia terletak di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450. Saat ini Astragraphia memiliki 81 titik layan di 29 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Informasi mengenai Astragraphia dapat diakses pada situs: www.astragraphia.co.id.

Alamat kantor pusat Astragraphia adalah:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

Email: info@astragraphia.co.id

Sedangkan alamat kantor cabang dan titik layan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layan pada Laporan Tahunan ini.

CORE BUSINESS ACTIVITIES

In carrying out its business activities, Astragraphia focuses on two business segments that complement one another through continuous business improvement initiatives, comprising Document Solution and Information Technology & Communication Solutions.

The document solution is managed directly by Astragraphia and its major partner, Fuji Xerox Co. Ltd. Japan. The types of products and services provided are a result of the transformation process, from hardware-based service to a solution-based service. This solution covers the cycle element of the documents, ranging from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) and the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing).

Meanwhile, the Information Technology & Communication Solutions business is run by a subsidiary of PT AstraGraphia Information Technology (AGIT), with 100% of its shares owned by Astragraphia. In 2011, AGIT formed a joint venture with Monitise Asia Pacific Limited, based in Hong Kong, named PT AGIT Monitise Indonesia (AMI), where AGIT holds 51% of the shares. AMI's scope of work is by far focusing on providing a software platform and Mobile Financial Services solutions.

DISCLOSURE OF CORPORATE INFORMATION

Astragraphia's Head Office is located on Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450. Currently, Astragraphia has 81 service points in 29 branch offices which are spread all over Indonesia. Information about Astragraphia can be accessed at: www.astragraphia.co.id.

The Astragraphia Head Office address is:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

Email: info@astragraphia.co.id

The branch office and the service point addresses can be found on the page of Branch Offices and Service Points in this Annual Report.

Gambar Peta Kantor Cabang dan Titik Layan

Map of Branch Offices and Service Points



Struktur Organisasi

Dimuat dalam halaman tentang Struktur Organisasi pada Laporan Tahunan ini.

Visi dan Misi

Dimuat dalam halaman Kebijakan Strategik pada Laporan Tahunan ini.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profil Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan. Tidak ada perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

Organizational Structure

This is contained on the Organization Structure page in the Annual Report.

Vision and Mission

These are contained on the Strategic Policy page in the Annual Report.

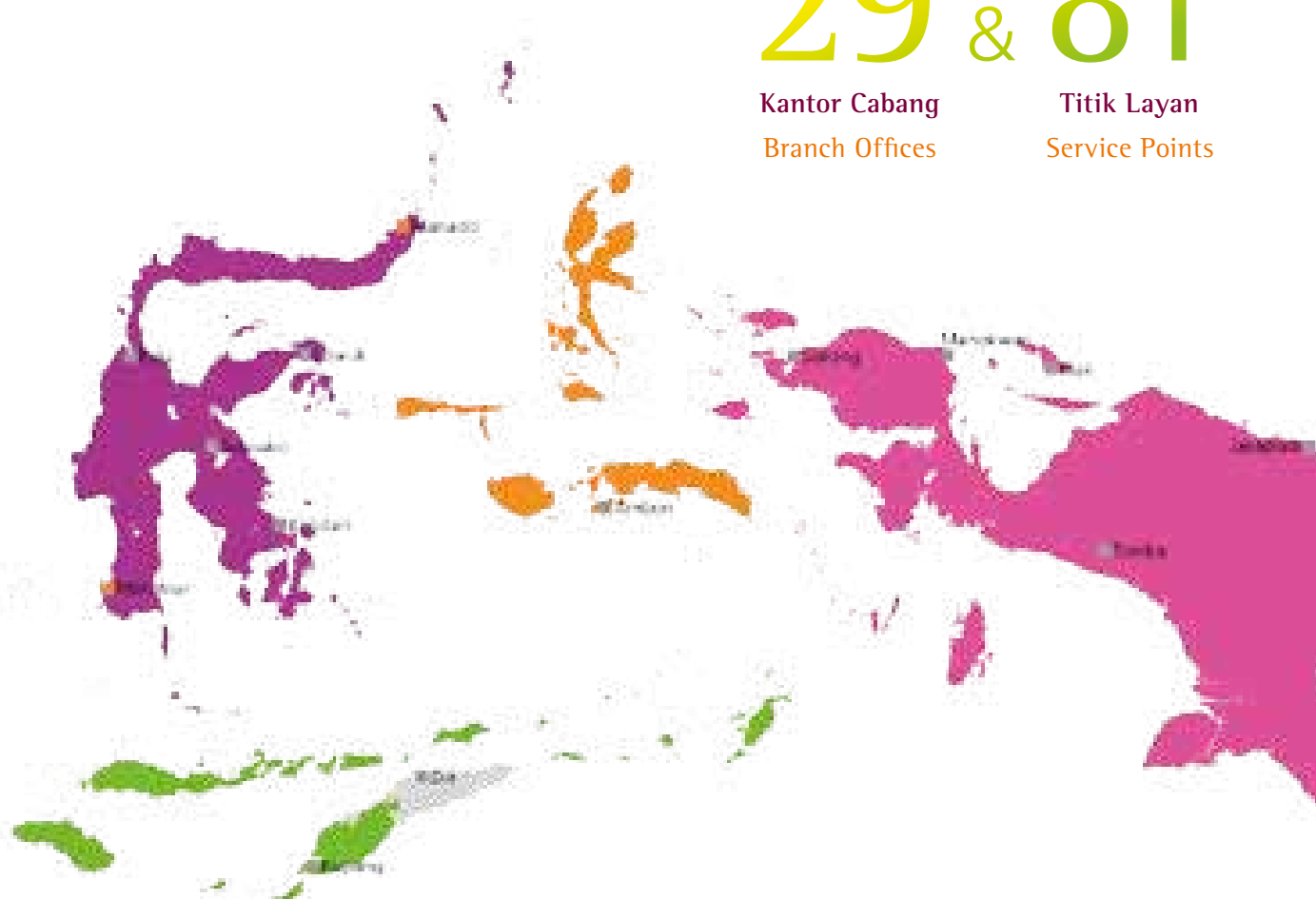
Board of Commissioners' and Board of Directors' Profile

The profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen on the Board of Commissioners' Profile and the Board of Director's Profile pages in the Annual Report. There are no changes to the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors of Astragraphia occurring after the time limit of the Annual Report.

29 & 81

Kantor Cabang
Branch Offices

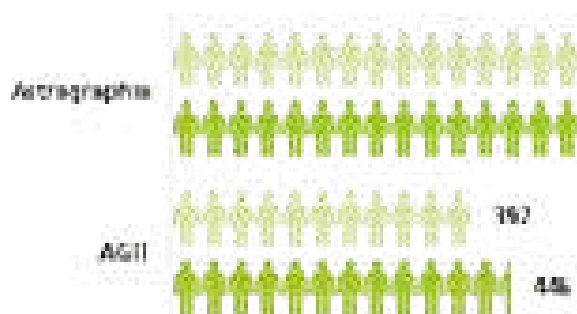
Titik Layan
Service Points



SUMBER DAYA MANUSIA

Pada akhir tahun 2012, jumlah karyawan Astragraphia dan anak perusahaan, AGIT, tercatat sebanyak 1.479 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

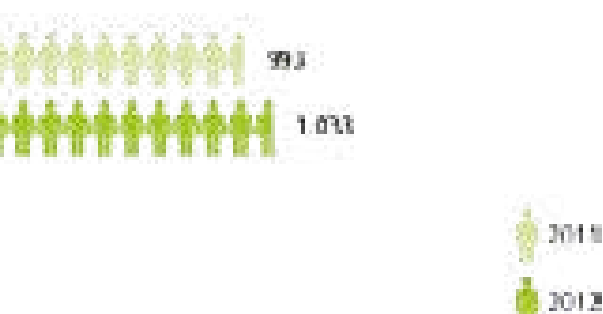
Tabel Jumlah Karyawan



HUMAN RESOURCES

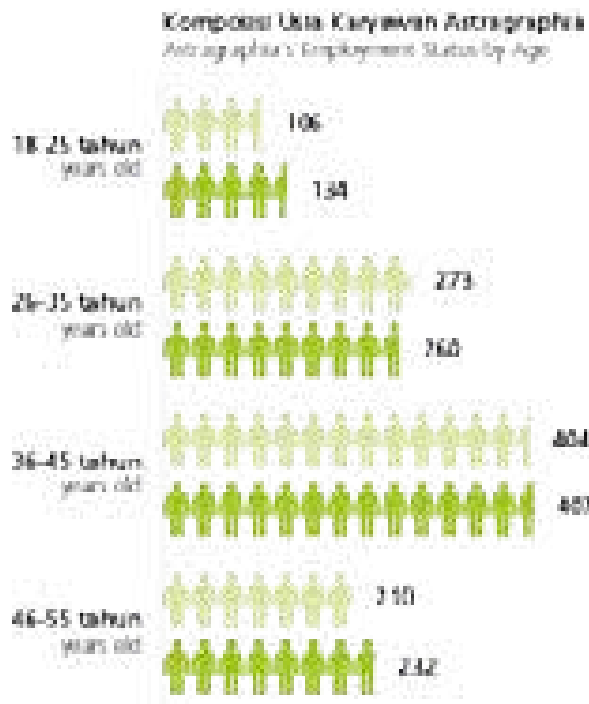
At the end of 2012, the number of employees of Astragraphia and the subsidiary company, AGIT, recorded 1,479 people, with the following composition:

Table of the Number of Employees



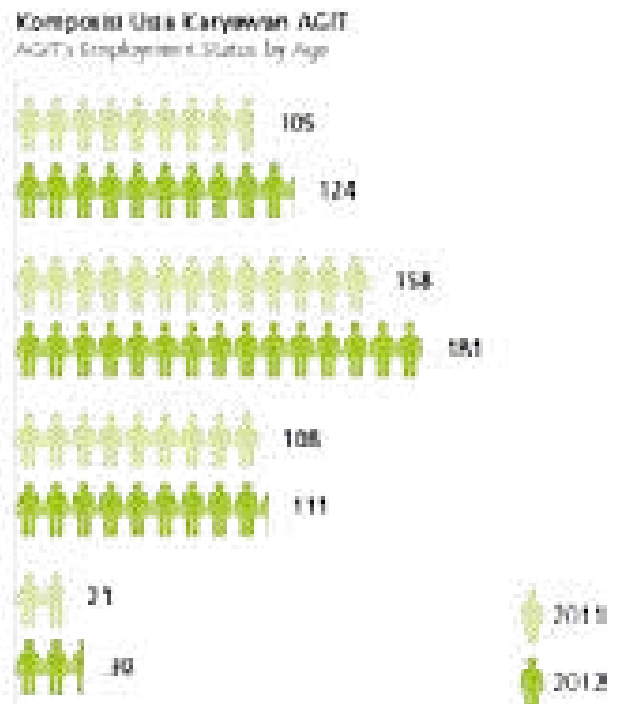
Sementara itu komposisi berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia karyawan, dan lama bekerja baik di Astragraphia maupun anak perusahaan, AGIT adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia



The composition is based on the job title, the level of education, and the length of time they have worked for the company, either in Astragraphia or its subsidiary, AGIT, is as follows:

Table of the Number of Employees Based on Age



Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja

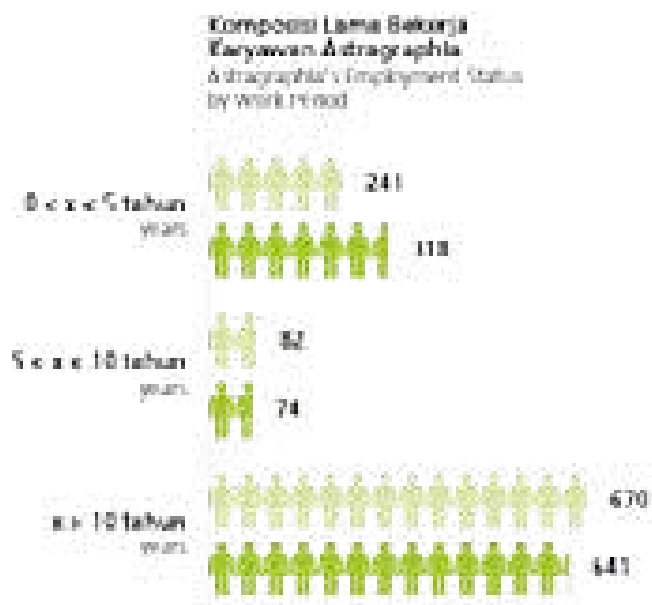
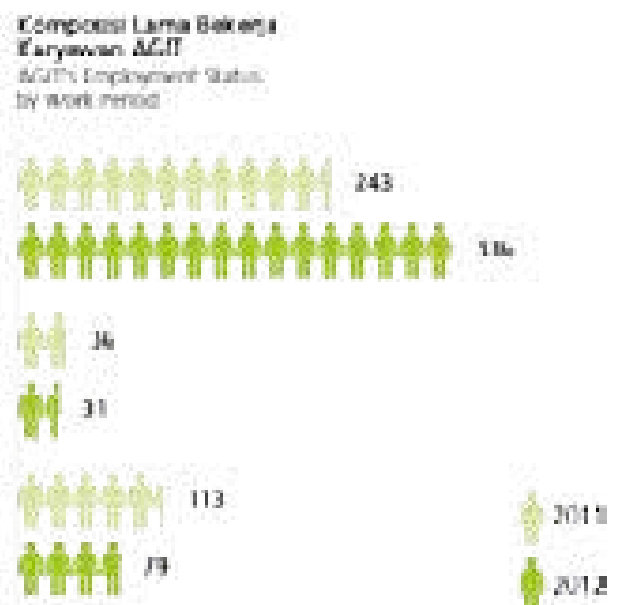


Table of the Number of Employees Based on the Length of Time they have worked for the company



Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

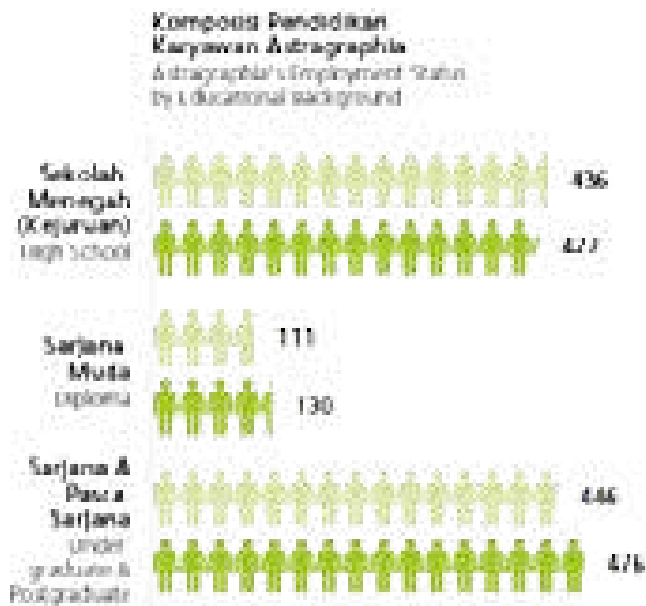
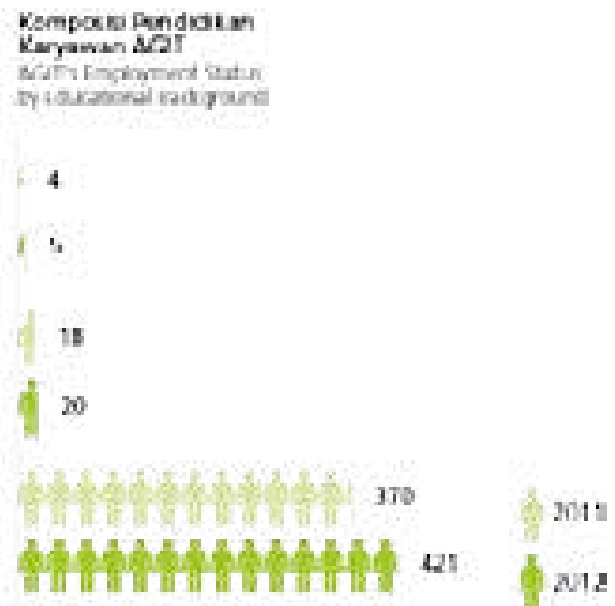


Table of the Number of Employees Based on the Level of Education



Tabel Komposisi Jabatan Astragraphia dan AGIT

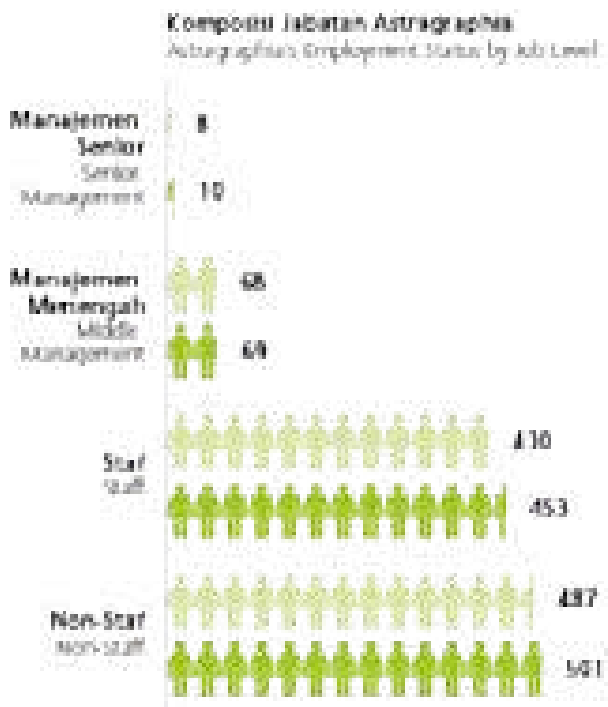
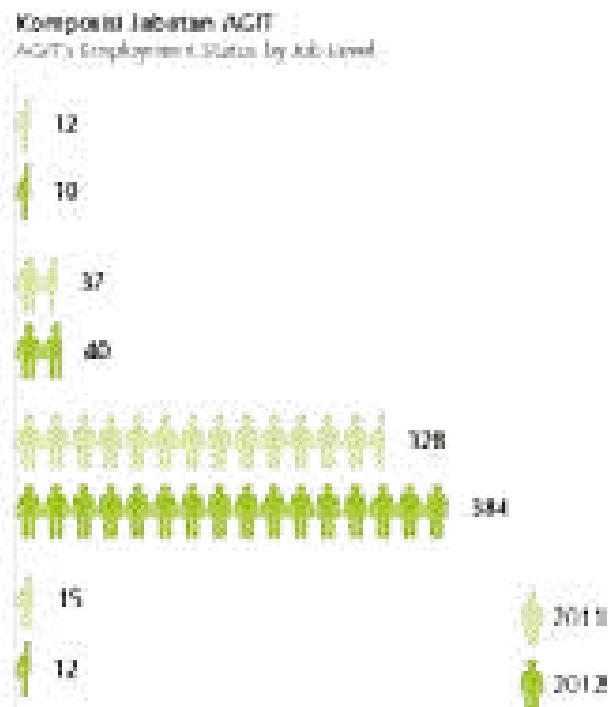


Table of Employees Based on Position



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Astragraphia menetapkan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi terkait dengan kebutuhan bisnis dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui beragam metoda dan sarana seperti:

- ▶ Pelatihan Formal (*In-Class*) baik dilakukan secara internal maupun oleh vendor eksternal.
- ▶ *e-learning* sebagai sarana belajar mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang penjualan, teknologi informasi, dan manajemen.
- ▶ Perpustakaan yang menyediakan buku koleksi terbaru.
- ▶ *Sharing Knowledge*, sebagai media penyebaran pengetahuan dari, untuk dan oleh karyawan.

Selama tahun 2012, Astragraphia telah melakukan program-program pengembangan karyawan sebagai berikut:

Tabel Program Pengembangan Karyawan

Jenis Program Type of Program	Tujuan Target	Jenis Pelatihan Workshop
Pelatihan Karyawan Baru Induction Training	Untuk memberikan bekal kepada karyawan baru, terutama untuk <i>Sales, System Analyst, Customer Engineer</i> , sebelum memasuki masa penempatan To give initial preparation to the new employee, especially in Sales, System Analyst, and Customer Engineer, upon taking up a post	▶ Menerapkan pelatihan <i>knowledge, skill</i> dan <i>attitude</i> ▶ Kompetensi umum karyawan ▶ Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan ▶ Dasar-dasar teknik penjualan dan penggarapan pasar ▶ Implementing the training of knowledge, skill and attitude ▶ General employee's competency ▶ Knowledge of organization, work system, products and solutions, as well as the company's business portfolio ▶ Basics on selling technique and market cultivation
Program Sertifikasi Certification Program	Untuk mencapai standar kualitas tinggi dan guna memenuhi tuntutan persyaratan tender dan pengembangan bisnis To achieve high quality standard and to fulfill the requirements of pitching and business development	▶ <i>IT Certification</i> untuk mendukung proyek-proyek Astragraphia: CCNA, MCSE, MCP, dll ▶ Sertifikasi <i>Product Specialist</i>: Kofax, Documentum, dll ▶ IT Certification to support Astragraphia's projects: CCNA, MCSE, MPC, etc ▶ Product Specialist's Certification: Kofax, Documentum, etc
Program Sertifikasi Internal Internal Certification Program	Untuk mendorong karyawan terus mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual To encourage the employees to improve their competencies through knowledge of the product and new solutions offered	▶ Sertifikasi internal untuk penguasaan produk ▶ Internal certification for product knowledge
Program <i>Train the Trainer</i> Train the Trainer program	Untuk mendukung kompetensi internal <i>trainer</i> , dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan Prinsipal maupun pelatihan teknik mengajar yang baik To support the competencies of internal trainers by registering them to our Principal's training center or to any good training center	▶ <i>Productivity and Quality Improvement Through People</i> ▶ <i>Training ISO 9001:2008 Requirements</i> ▶ <i>JQP Understanding, Documentation & Assessment</i> ▶ Productivity and Quality Improvement Through People ▶ Training ISO 9001:2008 Requirements ▶ JQP Understanding, Documentation & Assessment

Employee Competency Development

Astragraphia sets an equal opportunity for all its employees to develop their competency accordingly with the business requirements in order to deliver the best customer service.

The competency development has been conducted through various methods and facilities, such as:

- ▶ Internal and external formal training (*In-Class*).
- ▶ *e-learning* as a learning tool to improve the self-knowledge and skills in sales areas.
- ▶ A library that provides a collection of the latest books.
- ▶ Knowledge sharing session, as a means of transferring the knowledge from, for, and by the employees.

In 2012, Astragraphia carried out the following employee development programs:

Table of Employee Development Program

Jenis Program Type of Program	Tujuan Target	Jenis Pelatihan Workshop
Program Pelatihan Manajemen Management Training	Untuk pembangunan maupun peningkatan kemampuan manajerial para karyawan terkait kebutuhan perusahaan untuk regenerasi dan terus bertumbuh To the development and improvement of managerial skills of our employees in responding to the company's need of regeneration and growth	▶ <i>Supervisory Leadership Program</i> ▶ <i>Management Development Program</i> ▶ Supervisory Leadership Program ▶ Management Development Program
Program peningkatan kompetensi yang berkelanjutan Continuous competency improvement program	Untuk meningkatkan kemampuan jajaran operasional To improve competence of operations team	▶ <i>Account Manager Workshop</i> ▶ <i>Business Consultant Workshop</i> ▶ <i>System Analyst Workshop</i> ▶ Kelas-kelas Pelatihan <i>Customer Engineer</i> ▶ Acara tahunan bagi <i>level Supervisor</i> ke atas pada tiap bidang untuk memperoleh informasi maupun pengetahuan baru ▶ Account Manager Workshop ▶ Business Consultant Workshop ▶ System Analyst Workshop ▶ Customer Engineer Training Sessions ▶ Annual gathering for Supervisor level and above to gain information and new knowledge

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT menyerap biaya sebesar Rp4 miliar, berupa keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program internal seperti yang dijelaskan diatas. Komponen biaya tersebut antara lain adalah acara *training* itu sendiri, akomodasi dan transportasi. Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasikan oleh departemen *Learning & Development*, dibawah divisi *Human Resources Management System* (HRMS).

Selanjutnya, untuk mendukung target pencapaian bisnis tahun 2013, serta mengantisipasi perkembangan dinamis di pelanggan maupun perbaikan internal, Astragraphia terus melakukan pengembangan *skill* dan kompetensi karyawan, melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi seperti berikut:

- ▶ Kategori jajaran operasional seperti *Sales*, *System Analyst*, dan *Customer Engineer* seperti: modul pelatihan untuk karyawan baru, pelatihan berkesinambungan untuk karyawan lama, pelatihan lebih lanjut dalam menangani pasar dan pelanggan, *motivation* dan *team building*, dan *self learning* melalui forum *sharing*, *group learning*, praktek lapangan dan *mentoring*.
- ▶ Kategori manajemen dan staf umum: Manajemen Kualitas, Optimalisasi Kinerja Bawahan, Manajemen Tugas, Pengenalan dan Penguatan Penerapan Kultur Perusahaan dan mengelola kinerja baik kelompok maupun perseorangan.
- ▶ Kategori stratejik: Pengayaan program *Train the Trainers*, *Service Business*, *Project Management*, *IT Knowledge*, dan manajerial.
- ▶ Kategori sertifikasi: *IT Project Management*, *IT Infrastructure*, *Quality Certification*, *Internal Product Knowledge*.

All training expenses run by both Astragraphia and AGIT recorded a total of Rp4 billion, comprising our participation in the programs held by the principal, in addition to our participation in the trainings held by either external vendors or internal departments. The costs incurred include training, accommodation and transportation spending. For the internal training, the company was directly coordinated by the Learning & Development Department, supervised by Human Resources Management System (HRMS) Division.

In an effort to achieving the set 2013 targets, and to also anticipate the dynamic movement of the customers preferences as well as the changing internal improvement initiatives, Astragraphia continues to develop the employees' skills and competence through the following competency development programs:

- ▶ Under the operational category, the Sales, System Analyst, and Customer Engineer should obtain: training module for new employees, continuous training program for existing employees, negotiation training to deal with market and customer, motivation and team building, and self learning through sharing forum, group learning, field study and mentoring.
- ▶ Under management and general staff category: Quality Management, Optimization of Subordinates Performance, Task Management, Introduction to and Socialization of Corporate Culture, and Performance Management methods for both groups and individuals.
- ▶ Under strategic category: Enhancement of Train the Trainers program, Service Business, Project Management, IT Knowledge, and Managerial.
- ▶ Under the certification category: IT Project Management, IT Infrastructure, Quality Certification, Internal Product Knowledge.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sampai akhir tahun 2011, 76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, yang seluruhnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan perusahaan Indonesia yang besar dan memiliki pengalaman kuat di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan dan Energi, Agribisnis, Infrastruktur dan Mata Rantai Logistik serta Teknologi Informasi.

Berikut adalah komposisi pemegang saham Astragraphia pada 31 Desember 2012:

Tabel Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	%
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
Publik (>2.000 pemegang saham perorangan/korporasi), masing-masing kurang dari 5% Public (> 2,000 individual/corporate shareholders), each owns less than 5%	312.027.920	23,13%
TOTAL	1.348.780.500	100,00%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

As at the end of 2011, 76.87% of Astragraphia's shares were owned by PT Astra International Tbk (Astra), with the remaining 23.13% of shares being publicly owned. All were listed on the Indonesia Stock Exchange. Astra is a big company in Indonesia and has many experiences in domestic market. Astra is a widely diversified company engaging in six business lines: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining and Energy, Agribusiness, Infrastructure, Logistic Supply Chain and Information Technology.

The following is the composition of Astragraphia shareholders on 31 December 2012:

Table of Composition of Shareholders

Sampai 31 Desember 2012, tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat memiliki saham Astragraphia.

As at 31 December 2012, none of the Board of Commissioners or the Board of Directors were being listed as share owners.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama

Lainnya Others < 10%

44,85%

Lainnya Others < 10%

17,88%

Lainnya Others < 10%

27,82%

Lainnya Others < 5%

49,89%

Lainnya Others < 5%

23,23%

Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda

82,12%

Jardine Strategic-Holding Limited, Bermuda

72,18%

Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore

50,11%

PT Astra International Tbk

76,87%

astragraphia

55,15%

Keterangan:

- ▶ Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda, merupakan perusahaan publik tercatat (premium) di London.
- ▶ Jardine Strategic Holding Limited, Bermuda, merupakan perusahaan publik tercatat (premium) di London.
- ▶ Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore, merupakan perusahaan publik tercatat di Singapura.

Description:

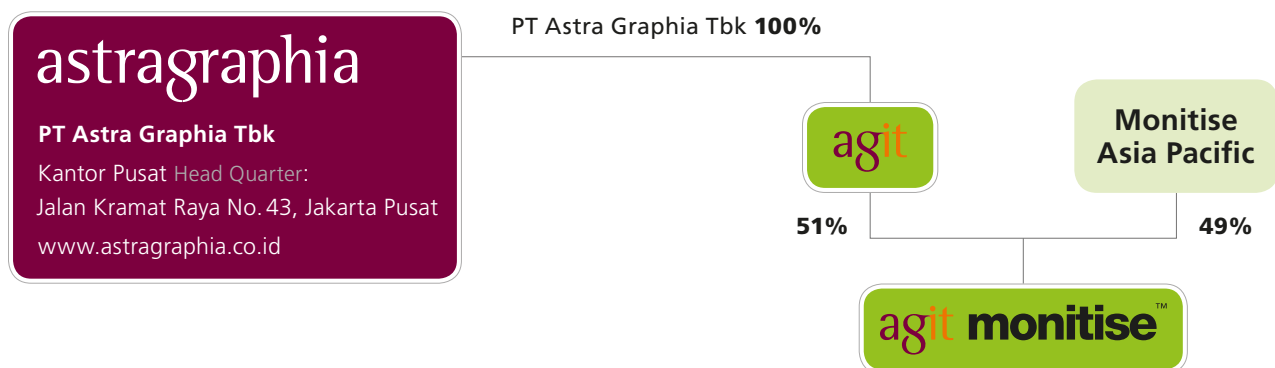
- ▶ Jardine Matheson Holdings Limited, Bermuda, is a public company with premium listing.
- ▶ Jardine Strategic Holding Limited, Bermuda, is a company registered in London.
- ▶ Jardine Cycle & Carriage Limited, Singapore, a public company listed in Singapore.

ENTITAS ANAK

Astragraphia memiliki satu anak perusahaan, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang mulai beroperasi sejak tahun 1983 sebagai salah satu divisi Astragraphia sebelum dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 2004. Sampai 31 Desember 2012, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana. Alamat AGIT: Gedung ANZ lantai 22, Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220.

Sebagai upaya melakukan langkah-langkah inisiatif bisnis baru untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, AGIT mendirikan perusahaan patungan dengan Monitise Asia Pacific, Hong Kong dengan nama PT AGIT Monitise Indonesia. Perusahaan patungan ini menyediakan *platform* yang menyeluruh yang mampu memberikan dukungan *software* dan solusi terhadap layanan *mobile banking*, *mobile payment* dan *mobile commerce* yang memudahkan bank, lembaga keuangan, *mobile operators*, dan penyedia layanan lainnya melakukan layanan pelanggan, pembayaran dan perdagangan secara bergerak (*mobile*). Selain itu tersedia juga layanan *mobile wallets* bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau yang memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan Utama. Pada Desember 2012, Bank Indonesia telah memberikan persetujuan atas diluncurkannya produk *Blackberry Money* (*Mobile Payment Services to Blackberry Messengers*) pertama di Indonesia oleh PT Bank Permata Tbk dan Reserch In Motion (RIM), di mana *platform* aplikasi ini dibuat oleh PT AGIT Monitise Indonesia. Alamat entitas anak perusahaan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layan pada Laporan Tahunan ini.

Gambar Struktur Anak Perusahaan



SUBSIDIARY

Astragraphia has one subsidiary, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which began operations in 1983 as a division of Astragraphia before the spin-off into its own legal entity in 2004. As at 31 December 2012, Astragraphia has more than 99.99% of AGIT shares, with the rest were owned by PT Intertel Nusaperdana. AGIT Address: ANZ Building, 22th floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220.

In effort to perform new business initiatives that aimed to accelerate the overall company's growth, AGIT established a joint venture with Monitise Asia Pacific, Hong Kong under PT AGIT Monitise Indonesia. The joint venture focused on an integrated service platform that was able to provide software support services and solutions for mobile banking, mobile payments and mobile commerce that allow banks, financial institutions, mobile operators and other service providers to perform customer services, mobile payment and mobile commerce. Additional services were also available, such as mobile wallet services for people who do not have bank accounts or who have limited access to primary financial services. In December 2012, Bank Indonesia granted approval for the newly Blackberry Money (Mobile Payment Services to Blackberry Messengers) product being launched for the first time ever in Indonesia by PT Bank Permata Tbk and Research In Motion (RIM), on which the application platform is developed by PT AGIT Monitise Indonesia. The address of the subsidiary entities can be found on the Branch Offices and Service Points page in this Annual Report.

Figure of Subsidiary Structure

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia:

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Corporate Action	Jumlah Saham Amount of Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham Initial Public Offering of 3,075,000 shares with amount of Rp1,000 per share with price offer of Rp8,850 per share	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus Distribution of Bonus Share from additional paid in capital, in which every shareholder who holds 2 shares and is recorded in the Shareholder Register per 10 January 1995 has the right for 3 bonus share	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham Limited Public Offering of 26,906,250 shares with the preemptive right of price offer Rp4,000 per share	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus Distribution of Bonus Share from additional paid in capital, in which every shareholder who holds 1 share and is recorded in the Shareholder Register per 3 November 1997 has the right for 1 bonus share	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp100 (dalam satuan Rupiah) per saham Stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini Approval for employees' stock-based compensation (new share purchase) for total 65,343,750 shares which is divided into two phases. On maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards of the execution of employees' share option	1.348.780.500

Catatan tambahan: Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The following table lists some significant events related to our share listings on the Indonesia Stock Exchange:

Table of Share Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2003 Astragraphia menerbitkan Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003 senilai Rp150.000.000.000 yang telah dilunasi pada tahun 2008. Pada tahun 2012 Astragraphia tidak menerbitkan efek dan karenanya tidak melakukan pemeringkatan efek.

Anggota Indeks PEFINDO25

Sejak tahun 2009 Astragraphia termasuk dalam Anggota PEFINDO25, yaitu perusahaan kecil dan menengah yang diseleksi dengan kriteria tertentu, seperti kinerja perusahaan dan likuiditas saham. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melakukan penyesuaian kembali keanggotaan indeks PEFINDO25

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

In 2003, Astragraphia issued Astra Graphia I Bonds worth Rp150,000,000,000, as was settled in 2008. In 2012, Astragraphia did not issue any securities product, and therefore did not do any securities rating.

Members of PEFINDO25 Index

Since year 2009, Astragraphia has joined in as one of PEFINDO25 members, comprising small and medium enterprises that were selected by specific criteria, such as the company's performance and stock liquidity. PT Pemeringkat Securities Indonesia (Pefindo) re-adjusted its return index membership of PEFINDO25 twice within

sebanyak 2 (dua) kali dalam periode 12 bulan. Pada tahun 2012, Astragraphia kembali terpilih sebagai anggota indeks harga saham PEFINDO25.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi. Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2012 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang terdaftar di Bapepam-LK. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2012 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2012. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain *financial audit* kepada Astragraphia.

Periode Pengangkatan Auditor Eksternal dan Audit Fee

Tahun ini merupakan tahun ketiga penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai audit eksternal Astragraphia. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan Astragraphia tahun 2012 adalah sebesar +/- Rp634 juta.

a 12 months period. In 2012, Astragraphia was re-elected as a member of the stock price index of PEFINDO25.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

An External Auditor is responsible for auditing the Annual Financial Statements with purpose of ensuring that the report is in accordance with the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Accountant Association and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in the field of accounting. To date, the appointed public accountant office who audited the company's 2012 financial statements was Tanudiredja, Wibisana & Partners, a registered accountant firm at Bapepam-LK. The appointment of the public accountant firm was based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2012 and the Decree of the Council of Commissioners dated 3 September 2012. Tanudiredja, Wibisana & Partners has fulfilled the Bapepam's Regulation No.VIII.A.2 regarding the independence of Accountant who is giving audit services in the Capital Market, and did not provide tax consulting services or other financial services than auditing services for Astragraphia.

External Auditor's Appointment Period and Audit Fee

This year is the third year that Astragraphia appointed Tanudiredja, Wibisana & Partners public accountant firm as its external auditor. The audit fee spent for consolidating Astragraphia's 2012 financial statements amounted to +/- Rp634 million.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

① **Best Listed Companies 2012 –
Emiten Terbaik Sektor Elektronika**

Majalah Investor Awards
9 Mei 2012

② **Best Brand Platinum 2012 –
Indonesian Best Brand Award for 7
Consecutive Years (2005-2012)**

Majalah SWA - MARS
20 September 2012

③ **Asia's Best Companies 2012 –
Best Small-Cap (2nd runner-up)**

Finance Asia
2012

④ **TechLife Innovative Award 2012 –
Best Innovative Laser Printer**

TechLife
7 Desember 2012

⑤ **Partner Award – Piagam
Penghargaan atas 17 Tahun kerja
sama AGIT dengan Telkomsel**

Telkomsel
28 Mei 2012

⑥ **Major Project Win For P7 Cartridge
Series FY 2012**

Printronix Schweiz GmbH
2012

⑦ **Challenge for Growth Special
Recognition for FY2012 1st Half –
Asia Pacific Operations**

Fuji Xerox
2012

⑧ **Special Recognition of the Year
2011 – International Business Group**

Fuji Xerox
2011

34



**9 Outstanding Sales Growth
Indonesia FY 2012**

Printronic Schweiz GmbH
2012

**10 Partner Appreciation Night 2012 –
Top Growth Partner**

Symantec
31 Mei 2012

**11 Partner of the Year FY12 –
Middleware**

Oracle
2012

12 Partner Award

PT Synnex Metrodata Indonesia
2013

13 Golden Achievement 2012

Computrade Technology International
2012

**14 Top Incremental Revenue
Contributor Indonesia**

SAP
2012

**15 Outstanding Competitive Winback
Partner Award**

IBM
2012

**16 IBM Software Group - Indonesia –
Top Performer 2012 –
Business Analytics**

IBM
2012



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

21 Februari February
FXGS

Astragraphia bersama Fuji Xerox mensponsori acara berskala regional yang khusus ditujukan untuk lembaga pemerintahan pada tanggal 21 Februari 2012. Beberapa solusi yang berhubungan dengan pemerintahan dipresentasikan langsung di lokasi pameran. Pada kesempatan presentasi, She Liung Chang, Regional Marketing Manager Fuji Xerox IBG, membawakan studi kasus solusi perdokumen yang berhasil diimplementasikan disalah satu BUMN di Indonesia dan Kementerian Tenaga Kerja Singapura.

Astragraphia and Fuji Xerox sponsored a regional event, which was specifically intended for government agencies, on 21 February 2012. Some governmental-related solutions were presented at the venue. During the presentation, She Liung Chang, Regional Marketing Manager of Fuji Xerox IBG, provided case studies on per document solutions that have been successfully implemented at one state-owned enterprise in Indonesia as well as at the Ministry of Manpower of Singapore.



1 Maret March
PCB

Astragraphia melalui Divisi *Printer Channel Business* menyelenggarakan event *Press Conference* pada tanggal 1 Maret 2012, untuk *launching* beberapa produk barunya. Produk tersebut adalah DocuPaper Gold Label, Fuji Xerox Phaser 4600/4620 DN (Monokrom SF Printer), Printronix P7000 (*ribbon cartridge series*). Rangkaian produk ini diharapkan dapat memperkaya rangkaian *printer* untuk kebutuhan pelanggan, serta alternatif pilihan kertas berkualitas.

Astragraphia, through its *Printer Channel Business* Division, held a press conference on 1 March 2012, to launch several new products. These products are including DocuPaper Gold Label, Fuji Xerox Phaser 4600/4620 DN (SF Monochrome Printer),

and Printronix P7000 (*ribbon cartridge series*). These product series are expected to complement to the existing printer series that serve the needs of customers, as well as to become an alternative for quality paper.



18 April
AGIT

Pada tanggal 18 April 2012, AGIT bersama SAP Indonesia menyelenggarakan konferensi pers program terbaru *SAP Extended Business Member (EBM)*-nya bagi Perusahaan di Indonesia. Program *SAP Extended Business Member (EBM)* ini mendukung peran seluruh anggota dan potensial calon anggota dalam mempromosikan dan menerapkan solusi-solusi SAP dalam kemitraan dengan AGIT sebagai mitra SAP yang berwenang dalam *value-added reseller (Master VAR)* tanpa biaya kemitraan.

On 18 April 2012, AGIT and SAP Indonesia held a press conference for the *SAP Extended Business Member (EBM)* program, for companies in Indonesia. The *SAP Extended Business Member (EBM)* program is supporting the potential role of all members and prospective members in promoting and implementing SAP solutions during their partnership with AGIT, an authorized SAP partner that is given the right of becoming the *value-added reseller (VAR Master)*, at no partnership cost.



25 April
Astragraphia

Pada tanggal 25 April 2012, Astragraphia menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia yang antara lain memutuskan Penggunaan Laba Bersih dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

On 25 April 2012, Astragraphia held the Annual General Meeting of Shareholders, attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Astragraphia. It then decided upon the use of Net Income and elected the Board of Commissioners and Board of Directors.



Mei, Juni, Juli, September, Oktober
May, June, July, September, October
Astragraphia

Sebagai bagian dari keluarga besar Astra, maka Astragraphia mengikuti rangkaian pameran Jelajahi Dunia Astra dalam rangka merayakan ulang tahun Astra Internasional yang ke-55. Acara ini diadakan 5 kota, yaitu Jakarta, Medan, Balikpapan, Makassar dan Surabaya, mulai Mei hingga Oktober. Acara ini sukses memperkenalkan Astra kepada ratusan ribu pengunjung yang memadati setiap area pameran.

As a part of Astra big family, Astragraphia participated in a series of exhibitions Jelajahi Dunia Astra which were held to celebrate the 55th anniversary of Astra International. The event was held in five cities, namely Jakarta, Medan, Balikpapan, Makassar and Surabaya, from May to October 2012. The event successfully introduced Astra to the hundreds of thousands of visitors who crowded every area of the exhibition.



23 Mei May
AGIT

Pada tanggal 23 Mei 2012, AGIT bersama SAP Indonesia dan Ikatan Bankir Indonesia menyelenggarakan seminar nasional berjudul: *Financial Inclusion – Peran Perbankan untuk Memperluas Akses Masyarakat Terhadap Jasa Keuangan*. Acara rutin tahunan kali ini dibuka dengan *keynote* oleh Bapak Muliawan D. Hadad, Deputi Gubernur Bank Indonesia. Dan

dihadiri 75 eksekutif Direktur seluruh Bank di Jakarta yang tergabung dalam IBI.

On 23 May 2012, AGIT, SAP Indonesia and the Indonesian Bankers Association held a national seminar entitled: Financial Inclusion – The Role of Banking Industry in Extending Public Access to Financial Services. The annual event was opened with a keynote speech by Mr. Muliaman D. Hadad, the Deputy Governor of Bank Indonesia, and was attended by 75 executive directors from all Banks in Jakarta who are members of IBI.



24 Juli July PSB

Untuk menambah lini produknya, pada tanggal 24 Juli 2012 Divisi *Production Service Business*, meluncurkan Fuji Xerox Color 800 Press. Produk ini merupakan tipe yang lebih sederhana dibanding tipe yang sukses diluncurkan terlebih dahulu, yaitu Color 1000 Press. Produk ini sesuai untuk pelanggan yang baru memulai usaha *Digital Printing* skala menengah.

To add to its product line, on 24 July 2012, the Production Service Business Division launched Fuji Xerox Color 800 Press. This product is simpler machine when compared with the previous successfully launched Color 1000 Press. This product is suitable for customers who are just starting Digital Printing in medium-scale businesses.



8 Agustus August Astragraphia

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Astragraphia menyelenggarakan *Investor Forum* yang dihadiri oleh beberapa analis dan perwakilan *investor*. Acara tersebut menjelaskan kinerja semester 2 tahun 2012. Berlangsung di *Function Room* kantor pusat Astragraphia,

Jalan Kramat Raya No. 43. Pembawa materi pada saat itu adalah Direktur Astragraphia Calvin Lim (Lim Eng Poh).

On 8 August 2012, Astragraphia held an Investor Forum which was attended by analysts and representatives of investors. The event provided the information on the performance of the 2nd semester of 2012. It took place in Function Room at Astragraphia headquarters, Jalan Kramat Raya No. 43. The director of Astragraphia, Calvin Lim (Lim Eng Poh), delivered the presentation.



9 Agustus August AGIT

Pada hari Kamis 9 Agustus 2012, AGIT bersama Oracle System dan Oracle Financial Global Business Unit mengadakan acara *sharing knowledge* produk mereka *FlexCube Islamic Banking*. Dengan *keynote speaker* SEKJEN ASBISINDO (Asosiasi Syariah Banking), *Customer Testimonial* dari Bank Muamalat, serta Pak Jamil Hassan dari Oracle Malaysia sebagai pembicara untuk tren dan teknologi *Islamic Banking*, diharapkan *customer* perbankan khusus syariah dapat mempunyai pengetahuan yang lengkap mengenai *Core Banking Khusus Syariah*, serta melengkapi infrastrukturnya (Oracle System).

On Thursday, 9 August 2012, AGIT, Oracle System and Oracle Financial Global Business Unit held an event to share product knowledge on their FLEXCUBE Islamic Banking product. The event was presented by the Secretary General of ASBISINDO (Association of Islamic Banking) as the keynote speaker, had a Customer Testimonial session which was delivered by Bank Muamalat, and had Mr. Jamil Hassan from Oracle Malaysia as a speaker for Islamic banking trends and technology. The event was expected to offer Islamic banking customers with a comprehensive knowledge of Sharia Core Banking, as well as totality of its infrastructure (Oracle System).



Oktober dan November October and November OPB

Setelah sukses mengadakan *event Office Corner* pada tahun lalu, OPB kembali mengadakan *event* yang sama untuk di area Sudirman pada tanggal 15-19 Oktober dan di area Kuningan pada tanggal 5-9 November. Acara ini bertujuan untuk mendekatkan solusi dokumen di perkantoran langsung kepada calon pelanggan potensial.

After successfully holding the Office Corner event last year, OPB held similar event for people at the Sudirman area on 15-19 October and in the Kuningan area on 5-9 November. This event targeted to provide solutions for office documents directly to potential customers.



18 Desember December AGIT

Di penghujung tahun 2012, bersama Microsoft Indonesia, AGIT memberikan *sharing knowledge* kepada pelanggannya dengan judul *Are You Ready with Cloud Computing and Compliance*, yang membicarakan seputar teknologi *Cloud Computing* yang sedang *hype* yang dapat membantu penghematan biaya secara cukup signifikan serta *update* mengenai teknologi baru dari Microsoft yaitu Windows 8 serta legalitas lisensi.

At the end of 2012, AGIT and Microsoft Indonesia, held a knowledge sharing event to its customers entitled *Are You Ready with Cloud Computing and Compliance*. The event talked about the Cloud Computing technology which has generated much hype and can help in significant cost savings as well as gave an update on Microsoft's latest technology, Windows 8 and the need for the legality of applications installed on each computer.



Portofolio dan Kinerja

Portfolio and Performance

Kinerja Portofolio
Office Product Business
Performance of Office Product
Business Portfolio

40

Kinerja Portofolio
Production Service Business
Performance of Production Service
Business Portfolio

42

Kinerja Portofolio
Printer Channel Business
Performance of Printer Channel
Business Portfolio

45

Kinerja Portofolio
Fuji Xerox Global Services
Performance of Fuji Xerox Global
Services Portfolio

48

Kinerja Anak Perusahaan (AGIT)
Subsidiaries' Performance (AGIT)

50

Kinerja Anak Perusahaan (AMI)
Subsidiaries' Performance (AMI)

55

Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

57



Kinerja Portofolio Office Product Business

Performance of Office Product Business Portfolio

Portofolio *Office Product Business* (OPB) memasarkan perangkat multifungsi digital (*print, scan, copy* dan *fax*) baik hitam-putih maupun berwarna untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar. OPB juga menyediakan variasi solusi perkantoran untuk kebutuhan komersialisasi kembali oleh jasa layanan dokumen, baik kelas kecil sampai menengah.

Salah satu produk utamanya adalah seri ApeosPort (perangkat multifungsi digital yang memiliki kemampuan terintegrasi dengan sistem jaringan bisnis dan manajemen dokumen) dan seri DocuCentre (perangkat multifungsi digital yang memberikan kinerja dan kualitas mode cetak hitam-putih hingga warna).

Dalam melakukan pemasaran produk dan solusi percetakan di perkantoran ini, OPB mengembangkan strategi pemasaran berbasis pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS) dan pendekatan konsultatif berbasis teknologi *Document Messaging Platform* (DMP) yang menjadi *valued* dan *competitive advantage* bagi pelanggan kami, disamping terus-menerus mengikuti tren dan kebutuhan pasar khususnya di perkantoran.

OPB memiliki solusi bagi perkantoran yang memiliki kebutuhan untuk mengikuti Tren Ramah Lingkungan, efisiensi

The Portofolio Office Product Business (OPB) markets a multifunctional digital device (*print, scan, copy* and *fax*) either black and white or color, for a small, medium, or large office scale. OPB also provides a variety of office solutions for commercialization or document services, from small to medium class.

Two of its main products are the ApeosPort series (digital multifunction devices that have integrated capabilities with the business network system and document management) and the DocuCentre series (digital multifunctional devices that provide output and printing mode quality in black and white or color).

For marketing, the printing products and printing at many offices, OPB has developed a marketing strategy based on Valued Services and Solutions (VSS), along with the consultative approach based on technology Document Messaging Platform (DMP). This delivers added-values and competitive advantages for our customers in following the ongoing trend and market needs, especially in offices.

OPB offers offices various different solutions to cater their needs for an Eco-friendly and efficient use of electricity

57⁰%

Pada tahun 2012, OPB berkontribusi dari sisi Pendapatan Bersih sebesar 57% bagi segmen usaha solusi dokumen, dan pertumbuhan bisnis sebesar 18% dari tahun sebelumnya

In 2012, OPB contributed to Revenue of 57% from its business document solution segment and to business growth of 18% from the previous year



penggunaan listrik dan kertas, dengan memanfaatkan teknologi *Smart Energy Management Technology* yang diterapkan di produk yang dipasarkan oleh OPB.

Portofolio OPB melanjutkan inovasi tahun sebelumnya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pasar yaitu:

- ▶ **Green** (Ramah Lingkungan), yaitu menyediakan fitur-fitur yang ramah lingkungan secara standar dan mudah diimplementasikan tanpa harus mengorbankan kenyamanan pengguna. Misalnya dengan *Smart Energy Management Technology* dan *Smart Welcom Eyes*, mesin dapat mengatur secara otomatis pendistribusian energi hanya kepada modul tertentu yang akan digunakan oleh pengguna, serta dilengkapi sensor untuk mengaktifkan mesin MFD secara otomatis.
- ▶ **Convenience** (Kenyamanan), yaitu fitur-fitur yang dapat di-*customized* untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari masing-masing pengguna.
- ▶ **New Work Style** (Cara Kerja Baru), yaitu fitur-fitur yang memungkinkan pengguna dapat melakukan *mobile printing* dari *gadget/tablet* serta terhubung ke *cloud computing*.

and paper, by utilizing the *Smart Energy Management Technology* being applied in the OPB products.

The OPB portfolio continued to further innovate their previous year's initiatives in order to fulfill the market needs, which are:

- ▶ **Green** (eco-friendly), providing features that are environmentally friendly and easy to implement without sacrificing the user's convenience. For example, with *Smart Energy Management Technology* and *Smart Welcom Eyes*, the machine is automatically adjusted, according to the required energy distribution, to a specific module preference, and is also equipped with a sensor tool to activate the MFD machine automatically.
- ▶ **Convenience**, is offered through users' customization features to meet the unique needs of each user.
- ▶ **New Work Style**, is a feature that allows users to perform mobile printing from a gadget/tablet and connected to cloud computing.



Produk-produk andalan OPB yang diluncurkan tahun 2012: AP4 C5775, AP4 C2263, DCIV 2060ST

Primary Products of OPB launched in 2012: AP4 C5775, AP4 C2263, DCIV 2060ST

Kinerja 2012

Pada tahun 2012, OPB berkontribusi dari sisi Pendapatan Bersih sebesar 57% bagi segmen usaha solusi dokumen, dan pertumbuhan bisnis sebesar 18% dari tahun sebelumnya.

Tahun 2012 merupakan *milestone* pencapaian pemasaran solusi bisnis multifungsi berwarna yang berhasil mencapai lebih dari 2.000 unit dan merupakan motor penggerak utama kinerja bisnis OPB. Dengan *product mix* yang semakin lengkap dan kompetitif, OPB siap menjawab kebutuhan pasar perkantoran. Bisnis multifungsi berwarna mencatat pertumbuhan instalasi di pelanggan sebesar 70% dan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 47%. Pencapaian ini memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan portofolio OPB secara keseluruhan.

2012 Performance

In 2012, OPB contributed 57% revenue to the document solution business and 18% business growth compared with the previous year.

2012 added a milestone with our color multifunction business solutions which reached more than 2,000 units. We considered this the main driving force for OPB business. Having a complete and competitive product mix, OPB is ready to fulfill the growing needs of the office market. The color multifunction business recorded an increase in customer installation by 70% and net revenue growth of 47%. This achievement contributed significantly to the growth of OPB's overall portfolio.

Program Kerja 2013

Kebutuhan akan penanganan per dokumen perkantoran yang semakin menantang dan kompleks merupakan tren pasar di tahun 2013. Pasar mesin-mesin multifungsi berwarna semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap pemanfaatan dokumen berwarna di perkantoran secara efektif dan efisien.

Strategi OPB di tahun 2013 ditujukan untuk peningkatan pertumbuhan pasar multifungsi berwarna dengan tetap mempertahankan pertumbuhan pasar multifungsi hitam-putih melalui perluasan *channel* pemasaran dan penerapan *social media management* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Strategi lainnya adalah pemasaran solusi horisontal maupun vertikal yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah solusi multifungsi berwarna.

Melalui strategi tersebut diharapkan dapat memperbesar pangsa pasar OPB dan menjadi Penyedia Solusi Perdokumenan Perkantoran yang terkemuka di Indonesia.

2013 Work Programme

The need for handling office documents that are challenging and complex is a trend in the 2013 market. The color multifunction machine market is increasing in line with the growing concern about effective and efficient use of colored documents at work.

In 2013, the OPB strategy will be aimed at enhancing market growth while maintaining the color multifunction market growth through expansion of the black and white multifunction marketing channel and implementation of social media management to reach a wider market. The other strategy is the horizontal or vertical market solution that aims to offer more added values in color multifunction solutions.

The strategy will hopefully enhance the OPB market share, that will eventually become the best Office Solutions Provider in Indonesia.

Kinerja Portofolio Production Service Business

Performance of Production Service Business Portfolio

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi yang memiliki karakteristik pencetakan digital

Production Service Business (PSB) is Astragraphia's business portfolio. It provides Fuji Xerox Solutions products for document printing scale productions.

Produk Color550/560 merupakan produk yang banyak dipilih oleh pemain *Graphic Arts* di *level* pemula, dengan harga jual yang terjangkau

Color550/560 is a popular product chosen by "Beginners" Graphic Artists, due to its reasonable price



berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan laser *monochrome* (hitam-putih) maupun laser *color* (warna).

Portofolio ini menyediakan berbagai macam varian produk. Pada varian hitam-putih terdapat produk kategori *high volume, printing system*, hingga *publishing system* dan dikategori warna terdapat produk *Digital Color Press* dengan skala *light production color, entry production color* hingga *high production color*.

Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama *Free Flow Digital Workflow Collection*. Solusi ini berupa perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan solusi perangkat keras produk Fuji Xerox. Solusi alur kerja ini dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi: *business management, process management*, dan *output management*.

Kinerja 2012

Sepanjang tahun 2012 pasar PSB tumbuh sangat baik, pada sektor *Graphic Arts* dan korporasi. *Graphic Arts* adalah industri yang mengkomersialisasikan solusi dalam bentuk penyediaan jasa layanan olah dokumen seperti jasa pencetakan (*printing services*). Untuk pasar korporasi didominasi oleh Penerbit dan Percetakan di lingkungan Perguruan Tinggi (*University Press*). Namun persaingannya juga terasa sangat ketat dengan hadirnya beberapa produk baru dari berbagai pesaing, khususnya untuk mesin cetak warna.

Produk baru Color550/560 dan Color 1000 Press yang telah diluncurkan mendapat tanggapan yang sangat positif di komunitas bisnis grafika. Hal ini ditandai dengan tingginya permintaan akan produk ini khususnya bagi para pemain yang membutuhkan produktifitas kerja mesin yang tinggi untuk mendapatkan peluang volume yang besar. Produk Color550/560 merupakan produk yang banyak dipilih oleh pemain *Graphic Arts* di *level* pemula, dengan harga jual yang terjangkau, maka para pemain pemula ini dapat memperhitungkan pangsa pasar mereka.

Produk Color 1000 Press ini menjadi salah satu portofolio solusi produk dengan hasil cetak setara dengan kualitas pencetakan konvensional (*offset*) dan juga memiliki produktifitas pencetakan yang sangat tinggi. Produk ini juga dilengkapi dengan warna kelima yaitu "*Clear Dry Ink*".

Untuk menjangkau pasar bisnis warna kapasitas besar, tahun 2012, PSB juga meluncurkan produk baru, yaitu Color 800 Press. Produk ini merupakan salah satu produk *Entry Production Color* yang ditujukan bagi para pemain dalam industri *Graphic Arts* yang membutuhkan produktifitas mesin cetak yang sanggup mencetak di atas kertas dengan berat 350 gsm dengan kecepatan

These products have high speed digital printing with a large capacity for monochrome as well as color.

This portfolio provides a wide range of products. The black and white variant is categorized into high volume, printing system, and publishing system, while the color product is categorized as Digital Color Press on a scale of light production color, entry production color and high production color.

Other than Fuji Xerox, PSB also has a printing workflow solution named Free Flow Digital Work Flow Collection. This solution is in the form of software that can be integrated with the hardware from Fuji Xerox. This workflow solution is divided into three sections: business management, process management, and output management.

2012 Performance

The PSB market grew very well throughout 2012, both in the Graphic Arts and Corporation sectors. Graphic Arts is an industry that commercializes solutions in the form of document imaging services such as Printing Services. The corporation market is dominated by publishers and printing in University Press, amid very tight competition marked by the presence of some new products from many competitors, especially for color printing machines.

The newly launched product Color 550/560 and Color 1000 Press has received a very positive response from the graphic-arts business community. This was indicated by the very high demand for this particular product, especially for players who need high productivity machines to deliver a large volume of production. The Color 550/560 product has become the most preferred product by the Graphic Art consumers at a beginner level, considering its affordable price. So far, the beginner level has dominated the market share.

The Color 1000 Press became one of the solutions in the product portfolio with quality prints comparable to conventional printing (offset), adding to its very high printing productivity. This product also comes with a fifth color feature, which is "*Clear Dry Ink*".

With the aim to reach the huge market for color printing products, in 2012 PSB launched a new product called Color 800 Press. This product is one of the Entry Production Color products intended for players in the Graphic Arts industry. They need to increase the productivity of their printing machines up to 80 sheets of A4 per minute and printed on paper with a weight up to 350 gsm. The product is suitable for customers who need

80 lembar A4 per menit. Produk ini cocok bagi pelanggan yang membutuhkan fitur sama dengan Color 1000 Press namun dengan harga yang lebih kompetitif.

Produk di atas melengkapi variasi produk sebelumnya, namun sudah dilengkapi dengan solusi *Free Flow Digital Workflow Collection* versi 10. Selain pasar *Graphic Arts* membidik pasar pendidikan dan percetakan.

the same features with the Color 1000 Press type, but with a more competitive price.

The above product complemented the previous product variant, the FreeFlow Digital Workflow Collection solution version 10. Going forward, education and printing markets will be also targeted along with the Graphic Arts market.



Produk-produk andalan PSB yang diluncurkan tahun 2012: C800 (melengkapi range produk untuk color dengan 80ppm), D95/D110/D125, dan DW3035 (kelanjutan produksi DW3030 lengkap dengan scanner color A0)

Primary products of PSB launched in 2012: C800 (complement the color product range with 80ppm), D95/D110/D125 and DW3035 (continuation of DW3030 complete with A0 color scanner)

Program Kerja 2013

Pasar PSB di tahun 2013 diprediksi akan tetap baik sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan cetak Digital sebagai pendamping pencetakan konvensional (*Offset*) juga semakin baik. Hal ini dapat memberikan peluang bisnis di sektor *Graphic Arts* khususnya pasar *commercial print*. Di tahun 2013 ini, PSB tetap mencanangkan pertumbuhan dua digit (*double digit*) baik dari sisi pendapatan (*revenue*) maupun dari jumlah total unit terpasang. Strategi yang akan dilakukan adalah memperluas penggarapan pasar dan meluncurkan beberapa produk strategis.

PSB juga fokus pada solusi pengembangan aplikasi dan pengamanan dokumen yang dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi pengguna, didukung dengan peningkatan pelayanan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

2013 Work Programme

In 2013, the PSB market is predicted to grow in line with the ongoing improvement of Indonesia's economic condition. The growth of Digital Printing will complement the growth of conventional printing (*Offset*). This can provide business opportunities in the *Graphic Arts* sector, especially in the commercial print market. In 2013, PSB is aiming at double digit growth in terms of revenue and total units installed. The strategy is to widen our target market and to launch some strategic new products.

PSB will also focus on application development and document security solutions. These can help deliver more added value for users, along with improved quality of service, to maintain customer satisfaction.

Kinerja Portofolio Printer Channel Business

Performance of Printer Channel Business Portfolio

Printer Channel Business (PCB) bergerak dan bertumpu pada pengembangan bisnis yang berbasiskan *printer* atau *Office Printing System*, baik *Single Function Printer* maupun *Multi Function Printer* mulai dari yang *monochrome* (hitam-putih) hingga *printer* berwarna. Dalam upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis *printer* ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis teknologi Informasi & Komunikasi (ICT) seperti *Personal Computer*, *Notebook*, *All in one PC*, *Network Colour Scanner*, *Work Station*, *Server*, *Line Printer Printronix*, *Paper Shredder*, *LCD Projector* dan *peripherals* lainnya. Selain itu didukung oleh kebutuhan *office supplies* mulai dari *consumables* (bahan pakai) *printer* hingga beragam kertas sebagai pendukung proses bisnis perkantoran.

Dengan pola bisnis seperti itulah, dalam pendistribusian produk dan layanannya, PCB menggunakan 3 kategori saluran distribusi:

- ▶ *Direct Sales Channel* dengan cara memanfaatkan tenaga penjual yang tersebar di berbagai cabang Astragraphia untuk memasarkan produk yang bersifat *high involvement product* dan solusi terintegrasi.
- ▶ *Indirect Channel* dimana PCB bekerja sama dengan beragam *indirect channel* mulai dari *partner* yang banyak memiliki *outlet* di sentra-sentra ICT di setiap provinsi,

The *Printer Channel Business* (PCB) develops a printer based business or *Office Printing System*, either single Function Printers or Multi Function Printers from monochrome to color printers. To manage the market optimally, the printer based business is integrated with supporting products based on Information Technology & Communication (ICT) such as personal computers, notebook, all in one PCs, network color scanners, work scanners, work stations, servers, line printer Printronix, paper shredders, LCD projectors and other peripherals. It is also supported by other office supplies, ranging from printer consumables to paper, as a support office business process.

With this kind of business plan for distributing its product and services, PCB has grouped its distribution channels into 3 categories:

- ▶ A Direct Sales Channel, utilizing the sales people in Astragraphia branches to market the high involvement products and integrated solutions.
- ▶ Indirect Channels, where PCB cooperates with some indirect channels who have many outlets in ICT areas in every province. They also use companies that have

75^{ribu} thousand

Pada tanggal 29 Juni 2012,
PCB merayakan pencapaian penjualan
75.000 unit mesin *laser printer*
dan multifungsi

On 29 June 2012, PCB celebrated its
achievement of selling 75,000 units of
multifunction laser printers



juga perusahaan yang memiliki *modern outlet*, *hyper store* dan *electronic store* di beberapa kota besar, hingga *system integrator* yang memberikan solusi dalam bentuk proyek teknologi informasi.

- *Direct to Customer Channel* yang digunakan dalam rangka memaksimalkan penetrasi pasar melalui pengembangan *Telesales & Motorman*.

Untuk melengkapi layanan penjualan dan *service* secara *Direct Sales Channel* khususnya di pasar usaha kecil menengah, PCB menggunakan *Layan Gerak Operation* (LGO). *Layan Gerak Operation* sendiri adalah jasa pelayanan dengan tenaga penjualan yang menggunakan mobil van dan langsung mendatangi pelanggan untuk menjual dan mengirim mulai dari bahan pakai, kertas (*DocuPaper*) dan suku cadangnya sampai penjualan produk mesin *Office Printing System* dan *service*-nya.

Kontribusi pendapatan bersih portofolio ini sebesar 24% terhadap *Astragraphia Document Solution*. Sementara, penjualan unit multi fungsi *printer* warna tercatat pertumbuhan lebih dari 38%.

modern outlets, hyper stores and electronic stores in big cities. Finally, the system integrators, offering technology information solutions.

- A Direct to Customer Channel is used in maximizing the market through the development of Telesales & Motorman.

To complete the sales and service in Direct Sales Channel, especially in small and medium business markets, PCB uses Mobile Service Operations as a direct mobile-sales service. They access their customers by van to sell and deliver supplies, paper (*DocuPaper*) and spare parts for product sales of Office Printing Systems and their service.

This business contributes net income up to 24% to Astragraphia Document Solution. Meanwhile, sales for multifunction color printers recorded an increase above 38%.



PCB memberikan layanan penjualan *printer Low-End Fuji Xerox* beserta bahan habis pakai termasuk kertas. Untuk mendukung penjualan, produk PCB dijual melalui armada *Layan Gerak*

PCB offers sales services for Fuji Xerox Low-end printer as well as used materials including used papers. PCD's products are also distributed through Mobile Units to boost sales volume

Kinerja 2012

IDC melaporkan pertumbuhan pangsa pasar *laser printer* di tahun 2012 menunjukkan pertumbuhan lebih dari 17%, sementara pertumbuhan pangsa pasar *printer inkjet* kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran kebutuhan *printer* di Indonesia dari *inkjet* menuju *laser*. Beberapa alasan pemicu pergeseran ini antara lain, harga *printer laser* yang semakin terjangkau dengan biaya total kepemilikan yang lebih efisien dibandingkan *inkjet*, kualitas cetak, serta jaminan purna jual yang lebih baik.

Tahun 2012 PCB mencanangkan tema "*Resharpining Multiple Business Streams in Retail and Services*", PCB memperkaya layanan solusi seperti rental, *desktop management*, *contract service* dan *light-solution package* termasuk bahan habis pakainya (*toner* dan kertas). Solusi ini memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap *one-stop solution*.

2012 Performance

In 2012, IDC's market growth of laser printers indicated an increase by more than 17%. Meanwhile, the market growth of inkjet printers accounted for less than 5%. This shows a shifting need for inkjet printers in Indonesia, moving from inkjet to laser printers. The reasons are a shifting into a more affordable laser printer price along with the total cost of ownership that is more efficient than the inkjet printer, as well as the printing quality and a better after-sales guarantee.

In 2012, PCB announced its theme of "*Resharpining Multiple Business Streams in Retail and Services*". PCB also enriched the solution service through rental, desktop management, contract service and light-solution packages including toner and paper. This solution was designed to meet customers's needs for a one-stop solution.

Untuk memperkuat penetrasi pasar, PCB memperkuat *direct sales channel* yang fokus pada integrasi *Office Printing System* dengan beragam kebutuhan proyek ICT. PCB juga melakukan kerja sama dengan *partner: ICT Store based channel, Electronic-Store based channel*, dan vendor-vendor ICT di daerah. Program ini mendukung peningkatan *brand awareness* Fuji Xerox Printer yang dijual melalui Astragraphia.

Melalui program tersebut, pada tanggal 29 Juni 2012, PCB merayakan pencapaian penjualan 75,000 unit mesin *laser printer* dan multifungsi. Tahun 2012, Fuji Xerox meraih pangsa pasar terbesar untuk kategori *printer* multifungsi *laser*, dan secara total mempertahankan posisi 2 besar untuk kategori *laser printer*. Selain itu, PCB berhasil membukukan pertumbuhan penjualan *Printer line Matrix Printronix* lebih dari 100%, sehingga mendapatkan penghargaan untuk *Outstanding Sales Growth* dan *The major project win for Printronix 7 series* sebagai salah satu distributor *Printronix* terbaik di Asia Pacific.

Program Kerja 2013

Berdasarkan perkiraan IDC, pasar *laser printer* di Indonesia pada tahun 2013 akan bertumbuh 11% dengan perkiraan kebutuhan unit untuk *laser printer* mencapai 272.000-an unit dan *printer* multifungsi sendiri mencapai 82.000-an unit. Angka pertumbuhan tersebut 2,5 kali lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pasar *laser printer* di negara-negara di kawasan Asia Pasifik.

Gambar berikut merupakan besarnya pasar *printer* multifungsi dan satu fungsi untuk kertas ukuran A4:

In order to reinforce market growth, PCB strengthened its direct sales channel which focused on the integration of Office Printing Systems along with the various needs of ICT projects. PCB also partnered with ICT Store based channel, Electronic-Store based channels, and ICT vendors in some local regions in Indonesia. This program supported the growth of brand awareness of Fuji Xerox Printers sold through Astragraphia.

On 29 June 2012, PCB celebrated its achievement of reaching 75,000 laser printer and multifunction units. In 2012, Fuji Xerox grabbed the largest market share for multifunction laser printer category, and in overall could maintain its position as the 2nd largest in the laser printer segment. PCB also managed to record total sales for Line Matrix Printronix Printers of more than 100% level. This accomplishment received an 'Outstanding Sales Growth' award, and was being recognized as one of the best Printronix distributors in Asia Pacific for 'The major project win for Printronix 7 series'.

2013 Work Programme

IDC have forecasted that by 2013, the market of laser printers in Indonesia will grow 11% with an estimated unit requirement for laser printers reaching 272,000 units and multifunction printers reaching 82,000 units. The growth rate is 2.5 times higher than the growth of the laser printer market in Asia Pacific.

The following picture illustrates the market size of the multifunction printer and also for one A4-size paper unit:



Untuk mengantisipasi pertumbuhan pasar dan mempertahankan pangsa pasar, PCB menetapkan strategi tahun 2013 sebagai berikut:

- ▶ Fokus pada target pasar yang mengadakan kebutuhan *printer* secara masif dan biasanya dalam bentuk proyek pengadaan. Langkah-langkah yang akan dilakukan pemetaan pasar yang mengadakan proyek kebutuhan ICT yang membutuhkan perangkat *printer*, memperkuat kerja sama dengan pemain TIK (ICT) untuk bekerja sama dalam menggarap pasar, alokasi kembali tenaga penjual untuk menggarap proyek ICT dan *printer*, dan secara regular mengadakan acara khusus untuk industri tertentu.
- ▶ Meningkatkan penggarapan pasar kecil dan menengah (*Small Medium Enterprise*). Langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi: memperkuat jalur *indirect channel*, mengembangkan titik-titik layanan, dan memperkuat citra Layanan Gerak untuk meningkatkan kontribusi penjualan suku cadang, barang habis pakai (*spare parts and consumable*), dan kertas.

In anticipating market growth and to maintain the market share, PCB's strategy set forth in 2012 was as follows:

- ▶ To focus on the target market with a massive printer needs and usually in the form of a procurement project. The follow up actions to be carried out include: market mapping for ICT projects that require a printer device, strengthening cooperation with ICT players in grabbing more markets, allocation of sales people to grab the ICT project and printer segments, and by regularly hosting a special event for a specific industry.
- ▶ To improve servicing the Small Medium Enterprises segment. The strategic follow up actions are: to strengthen indirect channels, to widen primary points of service and to strengthen the Mobile Service Operation, to increase selling of used parts (spare parts and consumable), and paper.

Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen *end-to-end* suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia. Untuk melengkapi portofolio ini dilakukan kerjasama dengan mitra bisnis untuk memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan. Ruang lingkup

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is an integrated document solution business of Astragraphia that provides end-to-end document solutions for a company by integrating all Astragraphia's portfolio. To complete the portfolio, we cooperated with our business partners to

32%

Pada tahun 2012, portofolio XOS mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 32%, dan secara keseluruhan GSO mencatat pertumbuhan sebesar 21%

In 2012, XOS portfolio booked revenue growth of 23%, and overall GSO portfolio booked growth of 21%



tersebut tertuang dalam *Statement of Work* (SOW) dan *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati bersama pelanggan.

Portofolio inti bisnis FXGS terdiri dari

4 *Line of Business* (LoB), yaitu:

1. *Xerox Office Services* (XOS), adalah jasa alih daya optimalisasi penggunaan dan pengelolaan perangkat *output* (*Printer, Fax, Copier, dan Scanner*) yang biasa juga disebut *Managed Print Services* (MPS) di pelanggan. Cara kerja XOS menggunakan standar metodologi Xerox yang sudah diterapkan di seluruh dunia. Target industri yang menjadi sasaran daripada portofolio ini adalah perusahaan yang mempunyai banyak perangkat *output* seperti *manufacture, perbankan, oil gas mining, retail/wholesale* dan biasanya mempunyai kantor dengan cakupan cabang yang luas dan tersebar.
2. *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS), adalah jasa alih daya pengelolaan dokumen yang tertintegrasi pada rentang siklus hidup dokumen itu sendiri, mulai dari bagaimana dokumen awalnya dirancang dibuat dan direvisi kemudian memasuki fase pencetakan dan penjiwaan sampai dengan fase pendistribusian ke *user* yang dituju. Untuk mendukung solusi portofolio bisnis ini, Astragraphia mengembangkan fasilitas produksi dokumen yang besar dan terintegrasi bernama Xprins. Produk dan solusi Xprins memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa solusi jasa pencetakan *transactional printing* dan berbagai macam aplikasi lainnya dalam jumlah besar. Contoh aplikasi yang dilayani adalah *billing statement, account statement, insurance policy, direct mail, book publishing*, dan lain-lain. Target industri untuk portofolio DOCS ini adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan produksi dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri Perbankan, asuransi, telekomunikasi, *utilities*, pendidikan, *manufacture*, dan lain-lain.
3. *Business Process Services* (BPS), adalah jasa alih daya pengelolaan proses dokumen pelanggan secara terintegrasi yang berhubungan dengan proses bisnis di tempat pelanggan mulai dari proses *input, processing* dan *storage*. Tujuan jasa ini adalah memberikan kecepatan melakukan proses dokumen dengan mengalih-mediakan dokumen dari bentuk kertas (*hardcopy*) menjadi dokumen elektronik (*softcopy*). Untuk memberikan pelayanan jasa BPS ini, Astragraphia melengkapi dirinya dengan fasilitas alih media dengan nama *Document Imaging & Digitizing Center* (DIDC), yaitu fasilitas pelayanan dimana pelanggan memperoleh pelayanan alih media dokumen dari kertas menjadi elektronik dengan menggunakan jasa alih-daya. BPS dikemas dalam memberikan solusi pada proses bisnis yang spesifik, di dalam industri yang spesifik pula, seperti di industri jasa Keuangan & Asuransi, telekomunikasi, *retail/wholesale, manufacture*, dan lain-lain ataupun proses bisnis yang pada umumnya sangat banyak menggunakan dokumen kertas.

fulfill the solutions required by customers. The scope of services is contained in the *Statement of Work* (SOW) and *Service Level Agreement* (SLA) agreed with the customer.

FXGS business core portfolio comprises 4 Lines of Business (LOB), namely:

1. *Xerox Office Services* (XOS), an outsourcing service focusing on optimization and management of output devices (*Printer, Fax, Copier, and Scanner*), which are also called *Managed Print Services* (MPS) by the customers. XOS uses standard methodologies that have been implemented around the world. Its targeted industries include companies that normally utilize a lot of output devices such as manufacturing, banking, oil and gas mining, retail/wholesale, and those that usually have widespread branch offices.
2. *Document Outsourcing and Communication Services* (DOCS), is a document management outsourcing service that spans the integrated life cycle of the document itself, from how the documents were originally designed created and revised, then entering printing and binding phases until the distribution phase to the intended user. To support this business solution portfolio, Astragraphia established a large and integrated document production facility named Xprins, providing transactional printing solutions and other various applications in large quantities. Examples of the applications include billing statements, account statements, insurance policy, direct mail, book publishing, and others. Targeted industries for the DOCS portfolio are companies that have the need for high volume document production such as banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing, and others.
3. *Business Process Services* (BPS), is an integrated and outsourced customer document processing management where the processes involves input, processing and storage. The purpose of these services is to provide a speedy document processing by converting documents from paper form (*hard copy*) into electronic documents (*soft copy*). To support the BPS service, Astragraphia has equipped itself by establishing *Document Imaging and Digitizing Center* (DIDC), a service facility in which customers receive conversion of paper to electronic documents through an outsourced service. BPS was designed to provide specific solutions for specific business process, for specific industries such as finance and insurance, telecommunications, retail/wholesale, manufacturing, and other business that use a lot of paper documents.

4. *Document Management Solution (DMS)*, adalah layanan yang menyediakan beragam perangkat lunak untuk pengelolaan dokumen pelanggan serta perangkat keras pendukungnya. Perangkat lunak yang disediakan untuk pelanggan meliputi perangkat lunak *Enterprise Content Management*, *Document Management* dan juga *Data Capture* yang disasarkan untuk pelanggan solusi kelas departemental maupun *enterprise-wide*.

Kinerja 2012

Pada tahun 2012, portofolio XOS mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 32%, dan secara keseluruhan GSO mencatat pertumbuhan sebesar 21%. Portofolio DMS juga mengalami pertumbuhan permintaan dari pelanggan untuk menjawab permasalahan kebutuhan perangkat lunak manajemen dokumen sebesar 204%.

Program Kerja 2013

Portofolio FXGS akan terus memperkuat bisnis yang telah berjalan. Program-program yang akan dijalankan antara lain memberikan inovasi pada jasa layanan, memperkuat *Service Delivery*, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan memperkuat organisasi.

4. *Document Management Solution (DMS)* offers software services to assist customers with their document management along with the supporting hardware needed. The software devices provided to customers include *Enterprise Content Management* software and *Data Capture Document Management* and target customers in the departmental or enterprise-wide services.

2012 Performance

In 2012, the XOS portfolio recorded an increase in revenue of 32%. In overall, GSO recorded a 21% increase. Meanwhile, the DMS portfolio also noted an increase in customer demand of 204% as a response to the software required by the document management business.

2013 Work Programme

FXGS portfolio will continue to strengthen the ongoing business process. The programs that will be implemented include innovation in services, service delivery, human resource competencies and strengthening the organization.

Kinerja Anak Perusahaan (AGIT)

Subsidiaries' Performance (AGIT)

Segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Information and communication technology solutions business segment has been run by a subsidiary of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).



41%

Pada tahun 2012, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 19% dan peningkatan laba bersih sebesar 41% dibandingkan tahun 2011

In 2012, AGIT successfully booked net income increase of 19% and net profit of 41% higher than in 2011

Secara umum, AGIT fokus menyediakan solusi dan jasa di bidang Teknologi Informasi & Komunikasi (ICT) berbasis solusi bisnis. Sampai akhir tahun 2012, AGIT memberikan solusi di bidang ICT yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, jasa pembangunan infrastruktur, jasa profesi dan jasa alih-daya (*outsourcing*), dengan mitra strategis kelas dunia seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, dan VMware.

Sejak tahun 2008 komposisi pemilik saham AGIT lebih dari 99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia dan kurang dari 1% dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di ANZ Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A Jakarta 10220. AGIT juga memiliki *Data Center* untuk melayani solusi *outsourcing* yang berlokasi di Menara FIF Lantai 2, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta Selatan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.ag-it.com.

Tinjauan Bisnis 2012

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang melambat di tahun 2012, perekonomian Indonesia secara makro masih menunjukkan pertumbuhan di kisaran 6%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil ini turut berkontribusi pada pertumbuhan belanja ICT di Indonesia. International Data Corporation (IDC) mencatat bahwa belanja ICT di Indonesia pada tahun 2012 mencapai USD29 miliar.

Sejumlah faktor fundamental seperti meningkatnya penetrasi komputer, naiknya daya beli masyarakat, dan peningkatan anggaran investasi korporasi mendorong pertumbuhan industri ICT. Peningkatan kebutuhan pasar ini mengakibatkan persaingan di industri ICT menjadi semakin ketat, baik oleh pemain lokal maupun pemain global dengan adanya globalisasi industri. Munculnya pemain-pemain baru dengan skala yang lebih kecil namun fokus (*niche*) juga menambah ketatnya persaingan dalam memperebutkan pasar ICT.

Selain faktor-faktor pendukung ini, tahun 2012 juga diwarnai dengan kebijakan pemerintah terkait dengan *downpayment* pada pembiayaan kendaraan roda dua dan empat. Dari data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, AISI, penjualan sepeda motor di tahun 2012 turun 11% dibandingkan tahun 2011. Kondisi ini membuat perusahaan-perusahaan otomotif melakukan penghematan pada belanja ICT mereka. Turunnya harga batubara di tahun 2012 juga turut berkontribusi pada pengetatan belanja ICT pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri pertambangan.

Pada tahun 2011, terjadi transformasi dimana produk dan jasa mengutamakan berasal dari anak perusahaan. Transformasi ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar baik swasta maupun pemerintahan. Dampak dari transformasi ini masih terasa pada

In general, AGIT focuses on providing solutions and services in the field of Information & Communication Technology (ICT)-based business solutions. Until the end of 2012, AGIT provided solutions in the field of ICT including sales of hardware and software, infrastructure services, professional services and outsourced services, in co-operation with world-class strategic partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, and VMware.

Since 2008, more than 99% of AGIT shares have been owned by Astragraphia and less than 1% owned by PT Intertel Nusaperdana. AGIT headquarter is located on the 22nd floor of ANZ Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A Jakarta 10220. AGIT also owns a Data Center to serve outsourcing solutions. The address is the 2nd floor of FIF Tower, Jl. T.B. Simatupang, South Jakarta. More information can be accessed at www.ag-it.com.

2012 Business Review

Amidst the slowing down of global economic conditions in 2012, Indonesia's macro economy was still showing growth of around 6%. Indonesia's economic growth contributed to the steady growth in ICT spending in Indonesia. The International Data Corporation (IDC) noted that the 2012 ICT spending in Indonesia reached USD29 billion.

A number of fundamental factors such as growing computer penetration, rising purchasing power, and increased corporate investment budgets have eventually pushed the ICT industry's growth. Such increased market needs caused the market competition in the ICT industry to become increasingly stringent, both by local and global players, along with the industry's globalization. The emergence of new, smaller scale players also caused more intense competition in the ICT market.

In addition to these supporting factors, 2012 was also marked by government policies related to the downpayment on the financing of two and four wheeled vehicles. Based on the data obtained from the Indonesian Motorcycle Industry Association, AISI, motorcycle sales in 2012 was 11% lower than year 2011. This condition encouraged automotive companies to perform cost saving initiatives on their ICT spending. Falling coal prices in 2012 also contributed to the tightening of the ICT expenditures of the mining companies.

In 2011, we experienced a transformation period in which the subsidiaries' products and services were being prioritized. This transformation took place in many large companies, both private and government institutions. The transformation efforts affected the company's

tahun 2012 sehingga penyedia solusi ICT seperti AGIT harus bersaing dengan anak-anak perusahaan tersebut.

Dari sisi kebutuhan pasar, secara umum tahun 2012 masih didominasi oleh kebutuhan untuk melakukan *upgrade* atas infrastruktur di sisi Pelanggan, integrasi *core system*, implementasi sistem solusi bisnis (“aplikasi bisnis”) dalam mendukung perkembangan bisnis, *IT Outsourcing*, dan *Disaster Recovery Center* (“DRC”). Tahun 2012 ditandai dengan semakin meningkatnya tren pertumbuhan kebutuhan atas *equipment leasing*, rental, *on-demand*, dan *outsourcing* sumber daya manusia. Sementara itu, pembelian dengan model tradisional juga terus meningkat.

performance quite strongly throughout 2012, which encouraged AGIT as an ICT solutions provider to compete with its respective subsidiaries.

In terms of market demand, 2012 was mainly dominated by the need to upgrade infrastructures on the customer’s side, integration of the core systems, implementation of business applications in support of business development, IT Outsourcing and Disaster Recovery Center (“DRC”). 2012 was marked by the increasing trend of growing demand for equipment leasing, rental, on-demand, and human resource outsourcing. Meanwhile, the purchase of traditional models was also on the rise.



Produk-produk solusi AGIT DigiCampus (aplikasi sistem informasi untuk industri pendidikan), DigiForce (solusi mobil untuk otomatisasi koordinasi dengan operasional di lapangan/*workforce*), DigiNeta (solusi koleksi dan validasi data untuk diolah oleh *billing system*), siap melayani kebutuhan pelanggan

AGIT DigiCampus products (information system application for education), DigiForce (mobile solution for automation to ease coordination with field operations), DigiNeta (collection and data validation solutions to manage billing system) – all are ready products

Kinerja Perusahaan 2012

Pada tahun 2012, AGIT berhasil membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 19% dan peningkatan laba bersih sebesar 41% dibandingkan tahun 2011. Pencapaian lain juga ditunjukkan pada kenaikan nilai kontrak sebesar 40%. Berdasarkan sektor industri, 3 terbesar kontribusi pendapatan bersih berasal dari institusi pemerintahan (36%), diikuti oleh industri otomotif, manufaktur dan distribusi (23%), serta industri migas dan pertambangan (16%).

Salah satu arahan strategik tahun 2012 adalah meningkatkan kontribusi pendapatan dari solusi inti dan jasa layanan (*service*) serta peningkatan pendapatan berulang (*recurring*). Untuk itu upaya yang dilakukan AGIT adalah meningkatkan kontribusi jasa layanan dan pendapatan berulang. Pada tahun 2012, AGIT berhasil meningkatkan pertumbuhan dari jasa layanan sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2011.

2012 Corporate Performance

In 2012, AGIT managed to increase net revenue by 19% and increased net income by 41%, compared to 2011. Another achievement was contract values increased by 40%. Based on the industrial sector, the third largest net revenue derived from government agencies (36%), followed by the automotive industry, manufacturing and distribution (23%), as well as oil and gas and mining industries (16%).

One of the strategic directions set forth in year 2012 was to increase revenue contributions from the core solutions and services segments, while also increasing the recurring revenue portion. Therefore, AGIT focused on increasing the contribution of its services and recurring revenue. In 2012, AGIT managed to increase its service growth by 9%, compared with 2011.

Pencapaian Utama

Berbagai langkah dilakukan oleh AGIT untuk mempertahankan dan terus menguasai pasar ICT Indonesia. Aktivitas-aktivitas tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan AGIT secara keseluruhan. Pencapaian utama di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Professional Service Solutions:

► ERP Solution.

AGIT telah memenangkan implementasi solusi ERP mempergunakan SAP di perusahaan migas ternama di Indonesia. Keberhasilan ini menambah panjang daftar basis instalasi aplikasi SAP yang dilakukan oleh Tim AGIT.

► Banking Solution.

Tahun 2012 merupakan tonggak dimulainya AGIT masuk dalam solusi *core banking*. Dengan membawa solusi dari Oracle, AGIT berhasil masuk pada sebuah bank swasta ternama dalam melakukan implementasi *core banking*.

► Others Business Solution.

AGIT juga berhasil menyelesaikan dan memenangkan proyek-proyek berbasis solusi dari portofolio-portofolio yang dimiliki. Beberapa solusi berbasis Microsoft telah selesai diimplementasikan di beberapa perusahaan, diantaranya adalah sebuah perusahaan pemerintahan.

2. Infrastructure Service Solutions:

► System & Network Solution.

AGIT berhasil memenangkan proyek infrastruktur ICT di kementerian dan badan pemerintah. Selain itu proyek infrastruktur ICT baik *server*, PC, maupun *storage* lainnya didapat dari industri telekomunikasi, perbankan, jasa keuangan, otomotif, manufaktur, distribusi dan agribisnis. Selain itu AGIT juga memenangkan beberapa proyek infrastruktur telekomunikasi berupa ekspansi dan sistem *upgrade* dari sebuah perusahaan besar telekomunikasi di Indonesia.

3. Outsourcing Business Solutions.

Jasa *Outsourcing* merupakan salah satu pilar bisnis AGIT yang merupakan sumber pendapatan berulang (*recurring*). Pada tahun 2011 AGIT berhasil memperpanjang kontrak-kontrak *outsourcing* selama satu-dua tahun berikutnya serta memperoleh kontrak-kontrak baru dari beberapa perusahaan. Pada tahun 2011 ini, sebagaimana yang telah mulai dirintis sejak tahun 2010, AGIT telah mengembangkan solusi-solusi berbasis *ICT Infrastructure Platform* dan konten seperti jasa layanan *co-location*, jasa layanan *email* dan *office communication*, jasa layanan operasi ICT, serta jasa layanan *SAP-On Demand*. Untuk jasa *SAP-On Demand*, AGIT saat ini merupakan mitra pertama SAP di Indonesia untuk menjalankan jasa layanan *SAP Software-Based Hosting*. Infrastruktur yang digunakan untuk menjalankan jasa layanan ini telah mendapatkan sertifikasi penuh dari SAP Asia Pacific.

Achievement Highlights

Various measures have been undertaken by AGIT to maintain and continue the domination of the ICT market in Indonesia. These activities contributed significantly to the overall growth of AGIT. Major achievements worth noting for 2012 were as follows:

1. Professional Service Solutions:

► ERP Solution.

AGIT's winning ERP solution and the use of SAP was implemented by many leading oil and gas companies in Indonesia. This success added to the long list of installed based of SAP applications by the AGIT team.

► Banking Solution.

2012 was a significant milestone marked AGIT's start in applying core banking solutions. By bringing in solutions from Oracle, AGIT succeeded in making a private bank implement the core banking system.

► Others Business Solution.

AGIT also successfully completed and won solution-based projects from its existing portfolio. Some Microsoft-based solutions have been completed in several companies, among them were government institutions.

2. Infrastructure Service Solutions:

► System & Network Solution.

AGIT won the ICT infrastructure projects at various ministries and government agencies. ICT infrastructure projects including the servers, PCs, and other storage devices, were derived from the telecommunications, banking, financial services, automotive, manufacturing, distribution and agribusiness sectors. AGIT also won several telecommunications infrastructure projects in the form of system expansions and upgrades from a large telecommunications company in Indonesia.

3. Outsourcing Business Solutions.

Outsourcing services are considered one of the AGIT business pillars that have become the primary revenue generator in the recurring business line. In 2011, AGIT successfully renewed its outsourcing contracts for a two-year term, while also obtaining new contracts from several new companies. In 2011, AGIT has developed ICT-based solutions and content such as Infrastructure Platform co-location services, email services and office communication, ICT operating services, and SAP-On Demand services. For SAP-On Demand services, AGIT is today the first SAP partner in Indonesia to run SAP Software-Based Hosting services. The infrastructure used to run this service has obtained full certification from SAP Asia Pacific.

4. Penghargaan *Partner*.

Atas kerja keras seluruh karyawan yang bekerja sama dengan baik bersama pelanggan dan mitra, maka sepanjang tahun 2012, AGIT berhasil mendapat penghargaan berikut:

- ▶ *OFM Partner of the Year 2012* dari Oracle Indonesia.
- ▶ *Top Incremental Revenue Contribution 2012* dari SAP Indonesia.
- ▶ *Top Growth Partner* dari Symantec Indonesia.
- ▶ *Cisco Customer Satisfaction Excellence* dari Cisco Indonesia.
- ▶ *Outstanding Competitive Winback Partner Award* dari IBM Indonesia.
- ▶ *Golden Achievement 2012* dari Computrade Technology International.
- ▶ *Achievement Award 2012* dari Synnex Metrodata Indonesia.
- ▶ *Partner Award* – Piagam Penghargaan atas 17 tahun kerjasama AGIT dengan Telkomsel.

5. Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja.

Di bidang Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja, pada tahun 2012 AGIT telah menunjukkan komitmennya dalam melakukan perbaikan terus-menerus yaitu dengan melakukan uji sertifikasi menggunakan standar ISO 9001 dan OHSAS 18001. Selain itu, pada tahun 2012 AGIT berhasil lulus dalam uji sertifikasi ISO 27001 yang menunjang prosedur keamanan infrastruktur teknologi informasi di *Data Center*.

6. Audit Internal.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengawasan dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan, AGIT pada tahun 2012 melanjutkan proses yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya untuk melihat sejauh mana efektivitas fungsi kontrol internal yang telah dilakukan dan area yang harus ditingkatkan dalam rangka meminimalisasi risiko bisnis.

Program Kerja 2013

Tahun 2013 diprediksi akan terjadi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif lebih baik dari tahun 2012 walau masih dalam kondisi perlambatan ekonomi dunia. Stabilitas kondisi ekonomi dan politik pada tahun 2012 memberikan nuansa optimistik bagi fondasi untuk pertumbuhan ekonomi di tahun 2013. Dengan pertimbangan tersebut, Direksi AGIT menetapkan pertumbuhan yang lebih baik dari pertumbuhan industri, sehingga diharapkan pendapatan bersih dapat bertumbuh dua digit.

Untuk mendukung sasaran tersebut, Direksi AGIT telah menetapkan arahan bisnis di tahun 2013 yang merupakan penajaman atas strategi yang telah ditetapkan, terutama terkait penyelarasan bisnis dengan Astragraphia dan percepatan pengembangan solusi bisnis baru sebagai landasan bagi pengembangan AGIT dalam jangka menengah dan jangka panjang. Strategi tersebut diantaranya fokus pada industri tertentu, pengembangan solusi bisnis baru, dan pertumbuhan *pendapatan berulang*.

4. Partner Award.

In appreciation of the hard work of all employees who have worked well with customers and partners, AGIT was successfully awarded the following recognitions:

- ▶ OFM Partner of the Year 2012 from Oracle Indonesia.
- ▶ Top 2012 Incremental Revenue Contribution from SAP Indonesia.
- ▶ Top Growth Partner from Symantec Indonesia.
- ▶ Cisco Customer Satisfaction Excellence from Cisco Indonesia.
- ▶ Competitive Winback Outstanding Partner Award from IBM Indonesia.
- ▶ Golden Achievement 2012 from Computrade Technology International.
- ▶ Achievement Award 2012 from Indonesia Synnex Metrodata.
- ▶ Partner Award – Award attributed to 17 years of cooperation between AGIT and Telkomsel.

5. Quality and Safety Management.

In terms of Quality Management and Safety, in 2012, AGIT demonstrated its commitment to continuous improvements by conducting certification testing using the ISO 9001 and OHSAS 18001 standard. In addition, in 2012 AGIT successfully passed the ISO27001 certification testing which will eventually be the security procedure to help support the information technology infrastructure at the Data Center.

6. Internal Audit.

In an effort to improve our supervision on the implementation of the corporate governance, in 2012 AGIT continued the process that has been brought up in previous years; to see the extent of the effectiveness of the internal control functions being created, and the areas that should be improved, in order to minimize business risk.

2013 Work Programme

2013 was predicted to experience a relatively better Indonesian economic growth, despite the turmoil in world economic conditions. Economic and political stability in 2012 gave an optimistic spirit towards the new foundation of economic growth in 2013. With these considerations, the AGIT Board of Directors has fixed a larger growth target than the growth of the industry, so that the net revenue is expected to grow to double digits.

To achieve these goals, the Board of Directors has set the AGIT business direction in 2013 to focus on the refinement of the strategy that has already been implemented. These are mainly relating to the business alignment process initiated with Astragraphia, while accelerating the development of new business solutions as the foundation for AGIT medium-term and long-term development planning. That strategy focuses on specific industries, development of new business solutions, and growth in recurring revenue.

Untuk mendukung strategi tersebut, AGIT memperkuat kerja sama dengan mitra saat ini seperti Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, dan VMware. Selain itu, AGIT terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dan meningkatkan produktivitas melalui program-program perbaikan internal, *training* dan program sertifikasi.

To support this strategy, AGIT is strengthening its cooperation with its current partners such as Cisco, Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, and VMware. In addition, AGIT continues to develop the human resource's competencies and increase productivity through internal improvement programs, training and certification programs.

Kinerja Anak Perusahaan (AMI)

Subsidiaries' Performance (AMI)

Ruang Lingkup Produk dan Solusi

PT AGIT Monitise (AMI) didirikan pada bulan Agustus 2011 sebagai perusahaan patungan antara AGIT dengan Monitise Asia Pacific Limited, Hong Kong. Dengan komposisi kepemilikan 51% AGIT dan 49% Monitise Asia Pacific Limited. AMI secara operasional berkantor di Menara FIF, Jalan T.B. Simatupang, Jakarta Selatan. Pembentukan perusahaan baru ini sesuai dengan strategi kelompok usaha Astragraphia dalam mengembangkan bisnis DICT (*Document, Information, and Communication Technology*), yang menempatkan *mobile solution* sebagai salah satu dari bisnis masa depan.

AMI bergerak dalam bidang penyedia solusi *mobile banking*, pembayaran dan jasa perdagangan yang aman di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.agitmonitise.com.

Solusi layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh AMI mempunyai keunggulan-keunggulan untuk mendukung layanan *mobile banking* saat ini. Layanan perbankan ini telah dibangun di atas sebuah *platform* yang terintegrasi, dengan didukung oleh teknologi *security* yang menjamin keamanan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan secara *online*. Masalah *availability* menjadi perhatian utama, dengan dimilikinya *Data Recovery Center* (DRC) yang melengkapi *Data Center* yang telah ada, sehingga layanan *mobile banking* yang ditawarkan ini dapat diandalkan (*reliable*) dan handal.

Scope of Products and Solutions

PT AGIT Monitise Indonesia (AMI) was established in August 2011 through a joint venture between AGIT and Monitise Asia Pacific Limited Hong Kong. The share composition comprised 51% and 49%, respectively. AMI's operational office is located at FIF Tower on Jalan T.B. Simatupang in South Jakarta. This new company was established in line with Astragraphia Group's strategy in developing the DICT (*Document, Information, Communication and Technology*) business, putting mobile solutions as one of the future business potentials.

AMI is engaged in providing secured solutions for mobile banking, payment and commercial services in Indonesia. More detailed information can be found at www.agitmonitise.com.

AMI's mobile banking solutions offer features that can support the current trend of mobile banking services. These banking services were designed on an integrated platform, backed up by security technology to ensure secured online banking transactions. AMI also has a Data Recovery Center (DRC), which complements the existing Data Center, making mobile banking a reliable and outstanding service.



Telah diluncurkannya BBM Money, sebuah layanan pembayaran *mobile* melalui *Blackberry Messenger* telah diluncurkan pada tanggal 26 Februari 2013

BBM Money, a mobile payment service via *Blackberry Messenger*, was launched on 26 February 2013

Monitise Asia Pacific merupakan perusahaan patungan 50/50 Monitise Plc., UK dan First Eastern Investment Ltd., HK, bagian dari First Eastern Investment Group, yang didirikan tahun 2010 untuk mengembangkan solusi *mobile banking*, pembayaran dan jasa perdagangan di area Asia Pacific.

Monitise Asia Pacific is a 50/50 joint venture between Monitise Plc., UK and First Eastern Investments Ltd., HK, part of the First Eastern Investment Group, founded in 2010 to develop mobile banking solutions, payment and commercial services in the Asia Pacific region.



Produk BBM Money yang merupakan produk pertama di dunia yang dapat melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi BBM di Blackberry

BBM Money products – the first in the world to perform financial transactions through Blackberry Messenger application

Kondisi Pasar 2012

Data statistik menunjukkan penjualan dan penggunaan perangkat *mobile* terus bertumbuh termasuk tahun 2012. Demikian pula dengan aplikasi yang terpasang pada perangkat *mobile* semakin bervariasi termasuk transaksi keuangan. Kondisi ini berdampak positif pada solusi yang disediakan oleh AMI berupa aplikasi layanan *mobile banking*.

Dengan kondisi tersebut AMI percaya bahwa layanan *mobile banking* yang ditawarkan ini dapat menjadi pilihan bagi para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sesuai dengan kebutuhannya. Kemudahan penggunaan, keamanan, dan kehandalan serta *reliable* menjadi modal besar bagi perusahaan untuk terus melakukan penetrasi kepada pasar layanan *mobile banking*.

Kinerja 2012

Pada tahun 2012, AMI memantapkan kegiatan operasionalnya untuk mendukung pencapaian dari rencana-rencana yang telah ditetapkan. Secara eksternal, AMI melakukan penetrasi kepada pasar yang membutuhkan *mobile financial services platform*. Secara internal, AMI juga mempersiapkan *data center* dan organisasi untuk mendukung solusi yang akan ditawarkan.

Kerja keras ini telah membuahkan hasil, yaitu dengan telah diluncurkannya *BBM Money*, sebuah layanan pembayaran *mobile* melalui *Blackberry Messenger* pada tanggal 26 Februari 2013. Layanan *BBM Money* ini merupakan layanan *mobile banking* pertama di Indonesia

Market Conditions in 2012

Statistics show that sales and the use of mobile devices continue to grow, which we also experienced in 2012. Likewise, the applications installed on mobile devices have been increasingly varied including the financial transactions. These conditions have brought positive impacts into mobile banking applications provided by AMI.

Under these circumstances, AMI believes that the mobile banking services being offered could be an option for customers wishing to perform banking transactions customized to their needs. The flexibility, security and reliability became great assets for the company to further penetrate the market for mobile banking services.

2012 Performance

In 2012, AMI strengthened its operations in order to realize the targeted achievement. Externally, AMI strove to further explore the markets requiring a mobile financial services platform. Internally, AMI prepared data centers and sub-divisions designed to support future solutions.

All the hard work has paid off, with the launching of *BBM Money* - a *Blackberry Messenger* mobile payment application - on 26th February 2013. This *BBM Money* service is recognized as the first mobile banking service

yang menggunakan fasilitas *Blackberry Messenger* yang mempunyai kehandalan (*reliability*) dan keamanan (*security*) yang baik.

Program Kerja 2013

Untuk tahun 2013, AMI telah mempersiapkan langkah-langkah strategik perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2013 (RKAT AMI), yaitu di antaranya adalah *extend integrated solution services, from BBM Money to mobile banking standard solution and its customization*. Dewan Komisaris AMI telah menyetujui RKAT tersebut.

in Indonesia using the Blackberry messenger facility, offering high reliability and security.

2013 Work Programme

For 2013, AMI has prepared strategic measures set forth in the company's 2013 Annual Work and Budget Plan (AWBP) including the extension of the integrated solution services, from BBM Money to a mobile banking standard solution and its customization. The 2013 AWBP has been approved by AMI's Board of Commissioners.

Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Astragraphia memberikan jaminan atas keselamatan pelanggan dari penggunaan produk/solusi yang dijual.

Pada fase menjelang instalasi, produk atau solusi sudah dilakukan pelayanan perlindungan konsumen sebagai berikut: studi rencana lokasi instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya. Pada Fase instalasi dilakukan oleh teknisi terlatih Astragraphia.

Pada fase purna jual, Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen. Layanan tersebut adalah:

1. Layanan purna jual secara umum.

Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang ada di pelanggan, selalu dalam keadaan siap pakai. Pada area metro (30 km jalan darat dari Cabang Astragraphia), OPB mempunyai jaminan "*Three Hour Downtime*". Sistem ini merupakan pelayanan mengatasi masalah maksimum 3 jam sejak laporan pelanggan diterima *Customer Contact Center* atau *Call Center* di kantor-kantor cabang Astragraphia. Untuk mendukung program tersebut, Astragraphia mempunyai sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern, berupa: *SAP R/3 Terintegrasi, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, Integrated Inventory Management System*. Pelanggan juga bisa mendapatkan petunjuk/keterangan mengenai berbagai macam informasi produk Astragraphia termasuk bagaimana menangani masalah yang ada pada produk-produk OPB dengan mengakses *web site*: www.isupport.co.id.

Astragraphia gives safety assurance to the consumers who use our products/solutions.

Astragraphia gives consumer protection for our products and solutions from the pre-installation phase in the form of: study of the location where the product is to be installed, including; electric capacity, grounding allocation, the delivery route of the product to the installation location, availability of a room temperature regulator in accordance with the product's needs, air circulation, and lighting. The installation phase is executed by skilled Astragraphia technicians.

In the after sales phase, Astragraphia has several consumer protection services, which are:

1. After sales service in general.

The aim of the after sales service is to ensure that the condition of the machine belonging to the customer is always in a ready-to-use state. In locations where the distance is 30 km from the nearest Astragraphia branch, OPB has a "*Three Hour Downtime*" assurance. This system is a service to resolve any problems which occur, with a maximum period of 3 hours from the Customer Contact Centre, or Call Centre at Astragraphia branch offices receiving a complaint from the customer. To support this program, Astragraphia has comprehensive technology and an up-to-date system in the form of an integrated SAP R/3, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self Dispatching System, Guaranteed Tracking System, and Integrated Inventory Management System. Customers can also acquire guidelines/information on various Astragraphia products including how to handle problems which arise on OPB products by accessing this *web site*: www.isupport.co.id.

2. FSMA (*Full Service Maintenance Agreement*).
FSMA adalah kontrak layanan purna jual yang disertakan pada saat pelanggan membeli mesin dari Astragraphia untuk produk portfolio OPB dan PSB, dan sebagian FXGS. Dengan menandatangani kontrak FSMA pelanggan berhak mendapatkan layanan *service* dari Astragraphia berupa perbaikan mesin yang dilakukan oleh *Customer Engineer*, penggantian suku cadang dan bahan pakai, selama masa kontrak FSMA berlaku.
3. T&M (*Time & Material Basis*).
T&M adalah layanan purna jual untuk mesin-mesin PCB (*Printer Channel Business*) dimana Astragraphia menyediakan jasa layanan "*Send-in*" (Pelanggan membawa mesin yang bermasalah atau rusak ke *Service Center* Astragraphia) atau "*On Site Service*" (*Customer Engineer* datang ke tempat pelanggan).
4. *Customer Contact Center*.
Customer Contact Center adalah fasilitas pelayanan pengaduan pelanggan melalui: telepon, *email* atau faksimili. Layanan yang diberikan adalah pengaduan kerusakan mesin dan permintaan bahan pakai yang diperlukan untuk mesin di pelanggan.
5. PICC (*Post Installation Courtesy Call*).
PICC adalah pelayanan pengecekan purna instalasi pemasangan mesin baru di pelanggan. Pelanggan akan dihubungi oleh *customer service* dari Astragraphia yang akan menanyakan pelanggan mengenai kesan-kesan dan juga kondisi mesin setelah dipasang.
6. AVCC (*After Visit Courtesy Call*).
AVCC adalah pelayanan pengecekan setelah *Customer Engineer* melakukan layanan teknik. *Customer Service* akan menanyakan apakah perbaikan sudah dilakukan dengan tuntas dan mesin sudah berjalan dengan baik, juga apakah ada hal-hal yang harus ditindaklanjuti dan apakah pelanggan puas dengan layanan teknik yang diberikan Astragraphia.

Per akhir tahun 2012, sumber daya manusia yang memberikan layanan teknik terkait perlindungan konsumen secara langsung adalah *Customer Engineer*, *System Analyst*, dan *staff* pendukung lainnya, dengan komposisi sebagai berikut:



2. FSMA (*Full Service Maintenance Agreement*).
FSMA is an after sales service agreement made when the customer purchases a machine from OPB, PSB and some FXGS portfolio products from Astragraphia. By signing the FSMA contract, the customer reserves the right to receive services from Astragraphia in the form of engine repairs made by a *Customer Engineer*, replacement spare parts and supplies, for as long as the FSMA contract remains valid.
3. T&M (*Time & Material Basis*).
T&M is an after sales service for PCB (*Printer Channel Business*) machines where Astragraphia provides "*Send-in*" services (where the customers bring their damaged machine to an Astragraphia *Service Center*) or "*On Site Service*" (the *Customer Engineer* goes to the customer's place of business).
4. *Customer Contact Center*.
The *Customer Contact Centre* is a facility where customers' complaints made via telephone email or facsimile are received. The services rendered are for complaints on machine damage and requests for supplies needed for machines used by the customers.
5. PICC (*Post Installation Courtesy Call*).
PICC adalah a service to check, post installation, new machines at the customer's place of business. The customer is contacted by Astragraphia *Customer Service* who will then ask the customer for their impression on, and condition of, the machine after the machine has been installed.
6. AVCC (*After Visit Courtesy Call*).
AVCC is a service to check the condition of the machine after the *Customer Engineer* has made technical repairs. *Customer Service* will ask whether the *Customer Engineer* has completed doing the repair, whether there is a need for a follow-up and whether the customer is satisfied with the technical services rendered by Astragraphia.

Until the end of 2012, the technical staff who provide customer protection directly comprised *Customer Engineers*, *System Analysts* and other support staff with the following composition:

Adapun kualifikasi dan kompetensi sumber daya di atas adalah:

- ▶ *FOGRA Digital Print Expert.*
- ▶ *Kofax Document Imaging.*
- ▶ *Documentum Workflow Management.*
- ▶ *Project Management.*
- ▶ *Microsoft Certified Application Development (MCAD).*
- ▶ *MCITP Server Administrator on Windows Server 2008.*
- ▶ *Microsoft Certified Professional (MCP).*

Customer Service Center AGIT

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan ICT, maka AGIT memberikan layanan *Customer Service Center* (CSC) yaitu dukungan pasca instalasi dan implementasi terhadap para pelanggannya. CSC merupakan Pusat layanan *support* bagi pelanggan selama 24 jam (*single point of contact*) bagi seluruh pelanggan AGIT. CSC dapat dihubungi melalui web iserve.ag-it.com atau melalui telepon 24 jam di 29241177 atau email csc@ag-it.com.

Layanan yang diberikan mencakup seluruh produk dan jasa yang digaransi dengan SLA dan periode tertentu oleh AGIT. Jenis layanan yang diberikan diantaranya Kontrak *Maintenance*, *Preventive Maintenance*, *Helpdesk* dan juga *First Level Support* untuk produk dan jasa tertentu.

Layanan ini ditunjang oleh *system* dan infrastruktur seperti *Cisco IP Contact Center* untuk *Telephony System*, *Landesk Service Desk* untuk aplikasi *service management* dan *ITIL V3 framework* sebagai landasan sistem dan prosedurnya. Sistem manajemen pelanggan CSC juga telah lulus sertifikasi ISO 27001/*Security* dan *diacknowledge* oleh *partner* diantaranya oleh SAP, Cisco, Microsoft sebagai sistem yang menjalankan *framework* ITIL v3.

Kinerja 2012

Selama tahun 2012, Astragraphia melalui solusi dokumen mendapat nilai tingkat kepuasan sebesar 93% melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen. Sementara itu untuk AGIT, mendapat indeks kepuasan 3,96 dari skala 5 melalui survei yang dilakukan oleh internal kepada pelanggan.

The qualifications of our technical staff are as follows:

- ▶ *FOGRA Digital Print Expert.*
- ▶ *Kofax Document Imaging.*
- ▶ *Documentum Workflow Management.*
- ▶ *Project Management.*
- ▶ *Microsoft Certified Application Development (MCAD).*
- ▶ *MCITP Server Administrator on Windows Server 2008.*
- ▶ *Microsoft Certified Professional (MCP).*

AGIT Customer Service Center

As a company which runs an ICT services business, AGIT provides Customer Service Center (CSC) services with post installation and implementation support. CSC is a 24-hour support center provided for all AGIT customers (a single point of contact). CSC can be contacted via web iserve.ag-it.com, the 24-hour on call service at 29241177 or by email at csc@ag-it.com.

The service covers all products and services with an SLA guarantee at a certain period determined by AGIT. The services provided are Contract Maintenance, Preventive Maintenance, Helpdesk and First Level Support for certain products and services.

These services are supported by the Cisco IP Contact Center for Telephony Systems, Landesk Service Desk for service management applications and the ITIL V3 framework for foundation systems and procedures. The CSC customer management system that executes the ITIL v3 framework has been granted an ISO 27001/*Security* certificate and is acknowledged by our partners: SAP, Cisco and Microsoft.

2012 Performance

In 2012, Astragraphia acquired a 93% satisfaction level via a survey made by an independent party. Meanwhile for AGIT, the company received a satisfaction index of 3.96, on a scale of 1 to 5, through a survey made internally with our customers.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Review of Operations by Segment	62	Informasi dan Fakta Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Information and Facts Recorded After the Accountant's Report	67	Kebijakan Dividen Dividend Policy	69
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	63	Prospek Usaha Business Prospects	67	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Allocation of the Public Offering Fund	69
Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	66	Perbandingan Pencapaian Achievements Comparisons	68	Informasi Material Material Information	69
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Account Receivables	66	Target Perusahaan Satu Tahun Mendatang Company's Target One Year Forward	68	Perubahan Perundangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Impact Due to Changes in Regulation	69
Struktur Pemodal Capital Structure	67	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	68	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	69
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	67				



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Astragraphia memiliki dua segmen usaha, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi. Kedua solusi bisnis ini saling melengkapi karena baik Solusi Dokumen maupun Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi berorientasi pada perbaikan proses bisnis.

Segmen usaha Solusi Dokumen, dijalankan langsung oleh Astragraphia dimana dalam pelaksanaan operasionalnya, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual dilakukan melalui seluruh jaringan cabang dan titik layanan (depot) serta mitra bisnis. Segmen usaha ini merupakan bisnis yang dirintis sejak tahun 1971 ketika Astragraphia masih merupakan divisi Xerox di PT Astra International. Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan prinsipal utama Fuji Xerox Co. Ltd. yang berkantor pusat di Jepang. Perjalanan bisnis segmen usaha ini diawali dengan penyediaan peralatan perkantoran seperti mesin fotokopi, faksimili, penghancur kertas, dan semacamnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan pelanggan, segmen usaha Solusi Dokumen mengalami transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) dalam ruang lingkup Solusi Dokumen dan teknologi informasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input* (*scan, create, capture*), *document management* (*index, store, archive, distribute*) hingga *document output* (*scan, copy, print, fax, view*).

Segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi merupakan pengembangan unit bisnis Astragraphia untuk memberikan solusi dan layanan Teknologi Informasi & Komunikasi kepada pelanggan. Segmen usaha ini dimulai sejak tahun 1983, sebagai salah satu divisi Astragraphia. Dalam perjalanan bisnisnya, segmen usaha ini mengalami dinamika baik dalam struktur perusahaan, organisasi, maupun portofolio. Sejak tahun 2008 sampai saat ini, segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi dijalankan oleh anak perusahaan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), yang 100% sahamnya dimiliki Astragraphia.

Pada akhir tahun 2012, Astragraphia mengalami pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian sebesar 19,7%, yaitu dari Rp1,72 triliun menjadi Rp2,06 triliun dan laba bersih konsolidasian sebesar 22,7%, yaitu dari Rp139,47 miliar menjadi Rp171,19 miliar. Pencapaian tersebut diperoleh dari kontribusi segmen/portofolio pada tabel Tinjauan Operasi per Segment.

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Astragraphia is divided into two business segments, namely Document Solution and Information Technology & Communication Solution. Both business solutions are complementary because both Document Solution and Information Technology & Communication Solution focus on the improvement of business process.

The Document Solution business segment is directly under Astragraphia's control and performs business operations, both for sales and after sales service, through its network of branches, service points (depots) and business partners. This business segment started in 1971 when Astragraphia was still a division of Xerox in PT Astra International. In running this business, Astragraphia collaborated with Fuji Xerox Co. Ltd. as the main principal, headquartered in Japan. The business journey started with providing office equipment such as copiers, fax, shredder, and the like.

In line with developments in technology and the increasing customer needs, the Document Solution business segment undergoes a transformation from a hardware-based service provider, covering all aspects of the document cycle ranging from document input (scan, create, capture) and document management (index, store, archive, distribute), to document output (scan, copy, print, fax, view).

Information Technology & Communication business segment is Astragraphia's business unit developed to provide Information Technology & Communication solutions and services to the customers. This business segment started in 1983, as a division of Astragraphia. In the course of its business, this business segment experienced different dynamics in terms of corporate structure, organization structure, and portofolio. From 2008 up to present, the Information Technology & Communication business segment has been run by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), a subsidiary of Astragraphia with 100% ownership.

At the end of 2012, Astragraphia's consolidated net income grew by 19.7%, from Rp1.72 trillion to Rp2.06 trillion. Its consolidated net profit also grew 22.7% from Rp139.47 billion to Rp171.19 billion. This achievement was derived from segment/portofolio contributions illustrated in the table of Operational Review by Segment.

Tabel Tinjauan Operasi per Segmen

Table of Review of Operations by Segment

Segmen/Portofolio Segment/Portfolio	Prestasi Achievements	Keterangan Remarks
<i>Office Product Business (OPB)</i>	Pencapaian pemasaran multifungsi berwarna lebih dari 2.000 unit Achievement of selling more than 2,000 units of multifunction color printers	Instalasi multifungsi berwarna tumbuh 69,5% Multifunction color printer installation grew 69.5%
<i>Production Service Business (PSB)</i>	Peluncuran produk baru Color 550/560 dan Color 1000 press, mendapat tanggapan positif di pasar New product launch of Color 550/560 and Color 1000 press received positive review at the market	Fokus pada pasar <i>graphic arts</i> dan korporasi Focusing on graphic art and corporate markets
<i>Printer Channel Business (PCB)</i>	Merayakan penjualan 75.000 unit mesin <i>laser printer</i> dan multifungsi Celebrating the selling of 75,000 units of multifunction laser printers	Memperkuat <i>direct sales channel</i> pada integrasi <i>office printing system</i> dengan beragam kebutuhan proyek ICT Strengthening direct sales channel for integrated office printing system with various ICT projects
Fuji Xerox Global Services (FXGS)	Produk XOS mencatat pertumbuhan diatas 30% XOS product recorded growth of over 30%	Tetap fokus pada <i>4 line of business</i> atau LOB: XOS, DOCS, BPS dan DMS Still focusing on 4 lines of business or LOB: XOS, DOCS, BPS and DMS
Astra Graphia Information Technology (AGIT)	Pendapatan bersih bertumbuh 19% dan kenaikan nilai kontrak sebesar 40% Net income grew by 19% and increase in contract value by 40%	AGIT berupaya meningkatkan jasa layanan dan pendapatan berulang (<i>recurring</i>) AGIT tries to increase service and recurring revenue
AGIT Monitise Indonesia (AMI)	Meluncurkan produk BBM Money*) Launching BBM Money*)	Fokus pada pasar <i>mobile financial services platform</i> Focusing on the market of mobile financial services platform

*) Baru diluncurkan pada Februari 2013 karena menunggu ijin dari Bank Indonesia.

*) Recently launched in February 2013 for Bank Indonesia's approval.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Aset

Per tanggal 31 Desember 2012, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp1,24 triliun, meningkat 10% atau sebesar Rp113,87 miliar dari tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan dari kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp115,64 miliar dan penurunan aset lancar sebesar Rp1,77 miliar.

Kenaikan aset tidak lancar tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar Rp72,60 miliar, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp24,14 miliar dan investasi pada pengendalian bersama entitas (PT AMI) sebesar Rp12,56 miliar. Kenaikan aset tetap terutama disebabkan peningkatan investasi barang modal sebesar 84,6% dibandingkan tahun 2011 yang sebagian besar untuk keperluan usaha penyewaan.

Penurunan aset lancar berasal dari penurunan akun kas dan setara kas sebesar Rp41,65 miliar, akun uang muka pemasok sebesar Rp17,90 miliar dan akun piutang

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Asset

As of 31 December 2012, the total asset value of Astragraphia reached Rp1.24 trillion, an increase of 10% or Rp113.87 billion from 2011. This increase was due to the increase of noncurrent assets amounting to Rp115.64 billion and a decrease in current assets amounting to Rp1.77 billion.

The increase in current assets was mainly derived from the increase in fixed assets of Rp72.60 billion, finance lease receivables amounting to Rp24.14 billion and investments in jointly controlled entities (PT AMI) of Rp12.56 billion. Increase in fixed assets was mainly due to increased investment in capital goods by 84.6% compared to 2011, which was mostly done for the purpose of rental business.

The decrease in current assets resulted from decreased cash and cash equivalents amounting to Rp41.65 billion, advance payments to supplier of Rp17.90 billion and

usaha sebesar Rp17,65 miliar. Di sisi lain terjadi kenaikan pada akun persediaan sebesar Rp42,88 miliar dan akun piutang sewa pembiayaan sebesar Rp33,99 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan dan aset tetap dilindungi dengan asuransi atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum masing-masing sebesar Rp90 miliar dan USD5,5 juta untuk persediaan dan sebesar Rp206 miliar dan USD7,5 juta untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko diatas.

Liabilitas

Astragraphia memiliki liabilitas pada akhir tahun 2012 sebesar Rp606,92 miliar, naik sebesar Rp37,42 miliar atau sebesar 6,57% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari utang sewa pembiayaan sebesar Rp51,84 miliar yang digunakan untuk usaha sewa pembiayaan dari segmen usaha *Information & Communication Technology*.

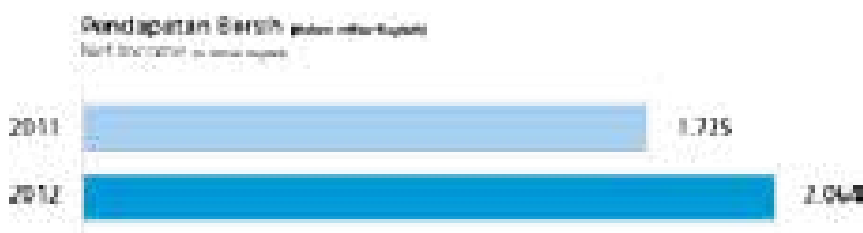
Ekuitas

Dari aktivitas bisnis tahun 2012, Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas sebesar Rp76,46 miliar, yang dihasilkan dari pertumbuhan kenaikan saldo laba yang berasal dari laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2012 yaitu sejumlah Rp85,67 miliar.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Astragraphia mencapai Rp2,06 triliun pada tahun ini, kenaikan yang besar atas 20% dari tahun sebelumnya, yang disumbang oleh segmen usaha solusi dokumen sebesar Rp1,18 triliun dan segmen usaha teknologi informasi & komunikasi sebesar Rp901,37 miliar.

Grafik Pendapatan Bersih



Pertumbuhan pendapatan bersih usaha solusi dokumen lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 19% dari Rp989,81 miliar menjadi Rp1,18 triliun, dengan komposisi pendapatan terdiri atas 43% dari sewa, 30% penjualan unit, dan 27% dari jasa dan pendapatan lainnya. Tingkat pertumbuhan dari tahun lalu dengan tahun ini adalah sebesar 19% dari rental, 37% penjualan unit, dan 4% dari jasa dan pendapatan lainnya.

accounts receivable amounted to Rp17.65 billion. We also noted an increase in inventories amounting to Rp42.88 billion and in finance lease receivables amounting to Rp33.99 billion.

As of 31 December 2012, inventories and fixed assets covered by insurance against fire risks and others to the maximum coverage of Rp90 billion and USD5.5 million for inventory and Rp206 billion and USD7.5 million for fixed assets. The amounts are adequate to cover possible losses on those risks.

Liability

By the end of 2012, Astragraphia's liability amounted to Rp606.92 billion, an increase of Rp37.42 billion or 6.57% from the previous year. This increase was primarily derived from finance lease debts amounting to Rp51.84 billion, which was used for the finance leasing business as part of the Information Technology & Communication segment.

Equity

Of business activity in 2012, Astragraphia's equity increased by Rp76.46 billion, resulting from the increase in retained earnings generated from net income subtracted from dividend payout in 2012 which amounted to Rp85.67 billion.

Net Income

Astragraphia's consolidated net income reached Rp2.06 trillion this year, which increased significantly by 20% compared from the previous year, contributed by the document solution business segment amounted to Rp1.18 trillion and the information and communications technology solution business segment of Rp901.37 billion.

Chart of Net Income

Net income growth of business document solution was 19% higher than the previous year or an increase from Rp989.81 billion to Rp1.18 trillion, with income compositions comprising 43% from rents, 30% from unit sales, and 27% from other services and income. The growth rate from year 2011 was 19% of the rental, 37% of unit sales, and 4% from other services and income.

Kontribusi utama atas pertumbuhan ini diperoleh dari solusi produk berwarna sebesar 40%.

Pendapatan bersih segmen usaha solusi teknologi informasi & komunikasi bertumbuh sebesar 19%.

Pertumbuhan ini terutama dari keberhasilan mendapatkan proyek-proyek sejak dari kuartal pertama dan puncaknya pada kuartal terakhir tahun 2012.

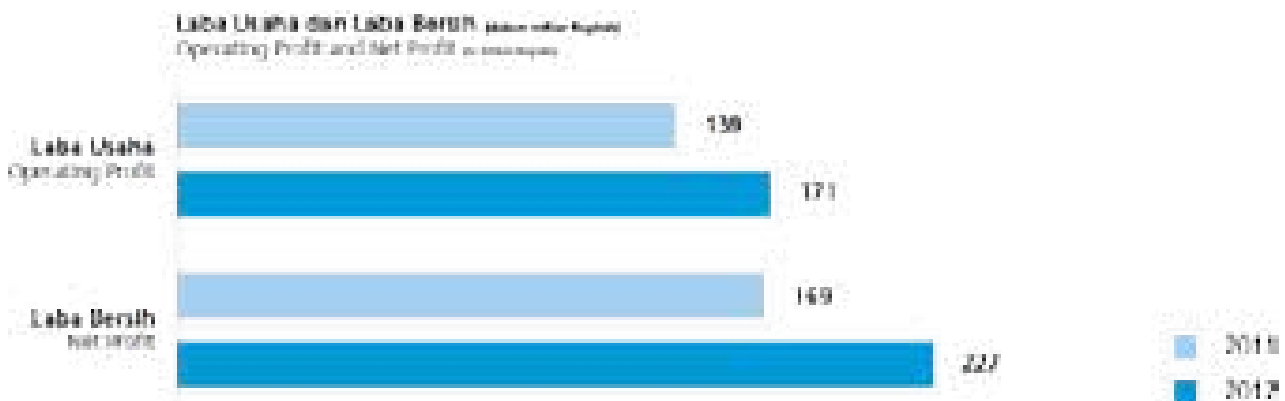
Beban Usaha Penjualan dan Beban Umum & Administrasi

Pada tahun 2012, beban usaha penjualan dan beban umum & administrasi konsolidasian sebesar Rp350,05 miliar atau meningkat sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Kenaikan beban usaha ini terutama disebabkan kenaikan pada imbalan kerja, beban penyusutan dan beban untuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasian meningkat sebesar 23% menjadi Rp171,19 miliar dari tahun sebelumnya. Pencapaian laba bersih yang baik ini dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan bersih dan laba kotor serta pengendalian beban usaha, dimana pertumbuhan laba usaha perusahaan mencapai 34%.

Grafik Laba Usaha dan Laba Bersih



Pendapatan Lain

Pada tahun 2012, pendapatan lain terutama bersumber dari hasil penjualan aset tetap yang sudah tidak digunakan.

Arus Kas

Pada tahun 2012 terjadi penurunan kas bersih sebesar Rp42,41 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengeluaran untuk kebutuhan modal kerja termasuk investasi pada mesin rental dan pembayaran deviden.

The major contributor to the overall growth is colored products solutions of 40%.

Net income from the information and communications technology solution business grew by 19%. This growth was primarily contributed by the success of project closing from the first quarter and, especially, in the last quarter of 2012.

Operating Expenses to Sales and General & Administrative Expenses

In 2012, consolidated operating expenses to sales and general & administrative expenses amounted to Rp350.05 billion, or increased by 10% from the previous year. The increase in operating expenses was primarily due to an increase in employee's benefits, as well as depreciation expenses and provision for impairment of trade receivables expenses.

Net Profit

Consolidated net profit increased by 23% to Rp171.19 billion from the previous year. The positive accomplishment in net profit was generated by the increased net income and gross profit, as well as from control of operating expense, in which the company's operating income grew by 34%.

Chart of Operating Profit and Net Profit

Other Income

In 2012, other income was mainly generated from the sale of unused fixed assets.

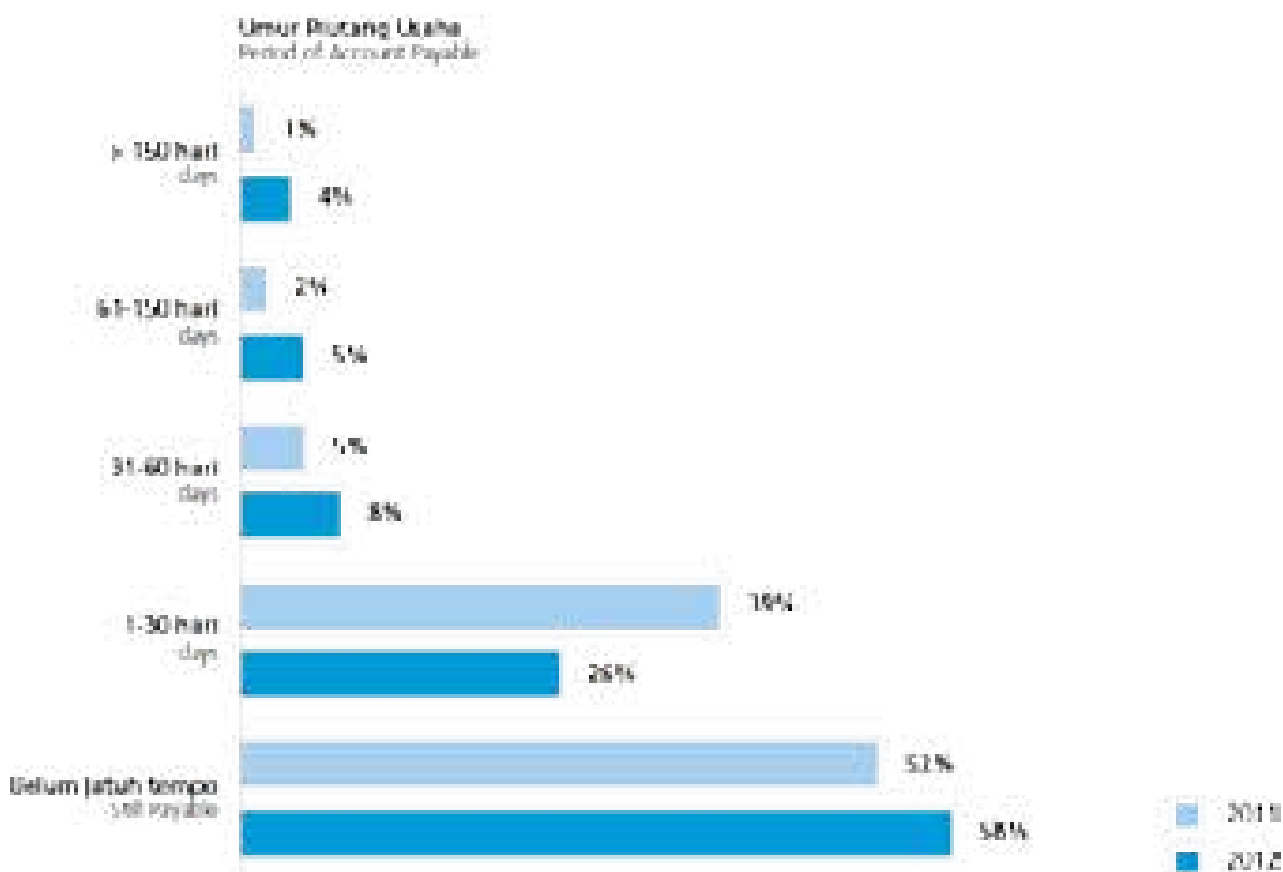
Cash Flow

In 2012, there was a decrease in net cash of Rp42.41 billion. The decrease was primarily due to expenditures for working capital requirements, including investments in machinery rental and dividend payouts.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp24,42 miliar dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar Rp46,50 miliar dan Rp20,33 miliar.

Net cash flow was generated from operating activities amounting to Rp24.42 billion and net cash flow used for investment and financing activities amounted to Rp46.50 billion and Rp20.33 billion.

Grafik Umur Piutang Usaha



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dilihat dari perbandingan jumlah kas yang lebih besar dari pinjaman uang atau rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian adalah 0% maka Astragraphia mempunyai kemampuan yang besar untuk membayar pinjamannya.

DEBT PAYING ABILITY

Based on the available amount of cash, which we calculated to be larger than the amount of debt payable or in other words was 0% consolidated debt-to-equity ratio, thus Astragraphia has a potential debt paying ability.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Astragraphia secara rutin dan berkala melakukan *review* atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk melunasi kewajibannya.

Pada tahun 2012, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 59 hari, lebih baik 12 hari dibanding tahun lalu yang rata-rata 71 hari.

Dari sisi umur piutang, piutang berusia di atas 60 hari naik dari Rp13,51 miliar menjadi Rp32,09 miliar di tahun 2012.

COLLECTIBILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

Astragraphia routinely and periodically conducts a review on partnership contracts and on the customer's ability to repay their liabilities.

In 2012, the settlement of account receivable averaged 59 days, 12 days earlier than last year's average of 71 days.

Considering the period of receivables, we recorded receivables that were overdue above 60 days increased from Rp13.51 billion to Rp32.09 billion in 2012.

STRUKTUR PEMODALAN

Astragraphia secara rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil laba bersih yang optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan yang akan datang, kebutuhan modal masa depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal konsolidasian pada tahun 2012 terdiri dari liabilitas Rp606,91 miliar dan modal sebesar Rp633,01 miliar. Liabilitas termasuk saldo pinjaman bank sebesar Rp16,83 miliar dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp51,84 miliar. Sementara rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2012 adalah sebesar 27%, lebih baik dibandingkan tahun 2011 yaitu 25%.

INVESTASI BARANG MODAL

Penambahan investasi barang modal pada tahun 2012 sebesar Rp171,80 miliar atau meningkat sebesar 94% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebagian besar untuk investasi pada mesin Xerographic dan komputer sebesar Rp139,71 miliar dan peralatan kantor sebesar Rp15,57 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

PROSPEK USAHA

Kondisi makro Indonesia selama tahun 2012 relatif baik dan berpengaruh positif pada industri DICT (*Document, Information, and Communication Technology*), namun sekaligus menciptakan iklim kompetisi yang semakin kuat. Kondisi tersebut berdampak pada pasar solusi dokumen bertumbuh terutama pada sektor penyedia alih-daya pencetakan digital (*printing services*). Solusi berwarna untuk perkantoran juga bertumbuh baik. Sementara itu, industri teknologi informasi dan komunikasi (ICT) bertumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan teknologi untuk mendukung proses bisnis.

CAPITAL STRUCTURE

Astragraphia regularly examines and manages both of its capital structure and net profit. In doing so, Astragraphia considers current and future profitability, future capital requirements, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In 2012, the consolidated capital structure consisted of Rp606.91 billion of liabilities and Rp633.01 billion of capital. Liabilities included outstanding loan balance of Rp16.83 billion and finance leasing debt of Rp51.84 billion. Meanwhile, our net profit to equity ratio in 2012 was 27%, better than year 2011 that was 25%.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2012, additional investments in capital goods amounted to Rp171.80 billion or 94% higher than previous year. This was mostly allocated for investments in Xerographic machines and computers totaling Rp139.71 billion and office equipment totaling Rp15.57 billion.

INFORMATION AND FACTS RECORDED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

It was no record of any material occurrence after the latest balance sheet and the date of the accountant's report.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's macroeconomic condition in 2012 went relatively well and brought positive impacts to the DICT (*Document, Information, and Communication Technology*) industry. At the same time it created a stronger competitive climate. These conditions impacted the growth of the document solution market, especially the outsourced digital printing providers. Color printing solutions for offices also recorded positive growth. Meanwhile, the information and communications technology (ICT) industry grew along with the increasing need for technology to support business processes.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN

Berikut perbandingan pencapaian konsolidasian tahun 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Pendapatan Bersih	2.064,05	1.724,64	Net Income
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	19,7%	10,2%	Net Revenue Growth
Laba Kotor	577,11	487,64	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	28,0%	28,3%	Gross Profit Margin
Beban usaha	350,05	318,74	Operating Expenses
Marjin beban usaha	17,0%	19,0%	Operating Expenses Margin
Laba Bersih	171,19	139,47	Net Profit
Marjin Laba Bersih	8,3%	8,1%	Net Profit Margin
Laba komprehensif	164,13	139,47	Comprehensive Income

TARGET PERUSAHAAN SATU TAHUN MENDATANG

Diperkirakan ekonomi Indonesia di tahun 2013 akan tetap baik. Kondisi ini berdampak positif pada pasar alih-daya pencetakan digital (*printing service*) terus meningkat dan kebutuhan solusi berwarna terus bertumbuh seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan teknologi tersebut dalam mendukung proses bisnis.

Astragraphia meniasati kondisi tersebut dengan melakukan berbagai kebijakan strategis, baik pembenahan secara internal maupun meningkatkan strategi penguasaan pasar.

ASPEK PEMASARAN

Untuk usaha solusi dokumen, semua porfolio (OPB, PSB, PCB dan FXGS) dilakukan melalui *direct sales*. Khusus PCB karena produknya *low-end* dan target pasarnya lebih luas maka penjualan dibantu oleh *re-seller (in-direct sales)*.

Semua penjualan tersebut dilakukan melalui kantor cabang dan titik layan di seluruh Indonesia.

Sementara AGIT fokus pada penjualan ICT yang dijual melalui kantor pusat dengan target pasar proyek-proyek ICT (infrastruktur, aplikasi dan alih-daya). Semenjak tahun 2012 AGIT melakukan kerjasama penjualan melalui cabang-cabang yang dimiliki Astragraphia.

AMI fokus pada penjualan *mobile financial service platform* sehingga target pasarnya yang utama adalah industri perbankan. Karena solusi yang ditawarkan sangat erat dengan pelayanan perbankan, maka pemasaran dilakukan melalui divisi pengembangan produk pada bank tersebut.

ACHIEVEMENTS COMPARISONS

Below are the comparisons of consolidated achievements of 2012 and 2011:

COMPANY'S TARGET ONE YEAR FORWARD

It is predicted that Indonesia's economy in 2013 will remain positive. This condition brings positive impact to the growing outsourced digital printing market as well as the increasing needs for color printing solutions, in line with the higher demand for these technologies in support of the business processes.

Astragraphia is dealing with such conditions through its strategic policies, which was revamping both internal condition and improvement of market expansion strategy.

MARKETING ASPECT

For the document solutions business, all of our porfolios (OPB, PSB, PCB and FXGS) focus on direct sales strategy. PCB, particularly, has low-end products and a wider target market, and thus has been supported by re-seller (indirect sales) teams. All sales are handled by our branch offices and service points located across Indonesia.

Meanwhile, AGIT focuses on ICT sales through head office with a target market of ICT projects (infrastructure, applications and outsource). Since 2012, AGIT has been working closely with Astragraphia's branch offices to sell their products.

AMI focuses on the sales of mobile financial service platform by targeting mainly on the banking sector. Considering that AMI's service is strongly related to banking services, its marketing initiatives have been realized in cooperation with the bank's business development division.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia, adalah berdasarkan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan, Astragraphia telah membayar dividen interim sejumlah Rp15 per saham pada tanggal 2 November 2012. Pada tahun buku 2011 dan 2010, Astragraphia telah membayar dividen tunai masing-masing sejumlah Rp62 dan Rp35 per saham atau *dividend payout ratio* sebesar 60% dan 40%.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun 2012, Astragraphia tidak melakukan penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL

Selama tahun 2012, Astragraphia tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris Astragraphia tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Sedangkan transaksi antara Astragraphia dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan dilakukan secara *arms length transaction*.

PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama tahun 2012 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Astragraphia.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2012 perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi imbalan kerja. Perubahan ini terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang imbalan kerja. Sesuai dengan aturan transisi penerapan standar ini, dampaknya diakui secara prospektif.

DIVIDEND POLICY

Astragraphia adopted its dividend policy on the base of a balanced record between its shareholders' return on investment level and the company's future growth level.

Having the financial capability, Astragraphia paid an interim dividend of Rp15 per share on 2 November 2012. During the fiscal years of 2011 and 2010, Astragraphia paid cash dividends of Rp62 and Rp35 per share, respectively, or a dividend payout ratio recorded 60% and 40% respectively.

ALLOCATION OF THE PUBLIC OFFERING FUND

In 2012, Astragraphia did not record any public offering action.

MATERIAL INFORMATION

As of 2012, Astragraphia did not perform any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger/amalgamation of businesses, acquisitions, debt/capital restructuring, and transactions resulting from conflict of interests. Astragraphia's Board of Directors or Board of Commissioners do not have any affiliation with each other. Meanwhile, any transactions occurring between Astragraphia and its affiliated parties have already been disclosed in the Financial Statements and was carried out as transactions related to expansion.

SIGNIFICANT IMPACT DUE TO CHANGES IN REGULATION

In 2012, there were no changes in the regulations that significantly affected Astragraphia's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2012, the company and the subsidiaries changed the accounting policy related to employment benefits. This change was made in response to the PSAK 24 (Revised in 2010) relating to employment benefits. During the transition period after changing the initially standard application, the impact was recognized in a prospective manner.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dewan Komisaris Board of Commissioners	73	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	82	Sanksi Administratif Administrative Suspension	88
Direksi Board of Directors	74	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	83	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conducts and Corporate Culture	88
Komite Audit Audit Committee	77	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	85	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan	89
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	80	Manajemen Risiko Risk Management Unit	85	Employee Stock Option Plan	
		Perkara Penting Important Case	87	Whistleblowing System Whistleblowing System	89



Astragraphia menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap proses bisnisnya yang terdiri dari 5 prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Astragraphia menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham. Selama tahun 2012 Astragraphia telah mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 April 2012. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 83,56% dari seluruh pemegang saham yang memiliki suara yang sah yang memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2011 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp139.473.000.000 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp1.500.000.000 sebagai Dana Cadangan Perseroan.
 - b. Sebesar sekitar 60% dari Laba Bersih atau sebesar Rp62 sebagai dividen final kepada pemegang saham.
 - c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan yang terdaftar di Bapepam-LK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

In all of its business processes, Astragraphia implemented Good Corporate Governance which consisted of 5 basic principles; transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as a form of our responsibility towards the shareholders and stakeholders.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Astragraphia holds an Annual General Meeting of Shareholders as a form of the responsibility of the Board of Directors and Commissioners towards the shareholders. In 2012, Astragraphia held one General Meeting of Shareholders, that is AGM on 25 April 2012. This AGM was attended by all members of the Board of Directors and Commissioners of Astragraphia and 83.56% shareholders who possess valid votes. The decisions that had been agreed upon are as follows:

1. Approved and accepted the Annual Report including ratification of the Oversight Duties Report of the Board of Commissioners, and approved and ratified the Company's Financial Statement 2011 which had been audited by Tanudiredja, Wibisana & Associates Public Accounting Firm with an opinion fairly in all material aspects, and granted acquit and discharge to all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company on their management and supervisory actions which had been implemented in 2011, to such extent they are reflected in the 2011 Annual Report and Financial Report of the Company.
2. Approved the used of Net Profit of Rp139,473,000,000 as follows:
 - a. Rp1,500,000,000 as Reserve Funds of the Company.
 - b. 60% of the Net Profit or Rp62 as final dividend, paid to the shareholders.
 - c. The balance is recorded as Retained Earnings of the Company.
3. Authorized the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners to appoint one of the public accounting firms in Indonesia which are affiliated with one of the big four international public accounting firms and registered in Bapepam-LK, to audit the Financial Statement of the Company for its 2012 fiscal year and to determine the honorarium and other requirements in relation to the appointment of this public accounting firm.

4. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:
- ▶ Presiden Komisaris: **Angky Tisnadisastra**
 - ▶ Komisaris: **Gunawan Geniusahardja**
 - ▶ Komisaris Independen: **Inget Sembiring**
 - ▶ Presiden Direktur: **Lukito Dewandaya**
 - ▶ Direktur: **Michael Alexander Roring**
 - ▶ Direktur: **Lim Eng Poh**
 - ▶ Direktur: **Herrijadi Halim**
 - ▶ Direktur: **Jusuf Darwin Salim**
- untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2014.
5. a. Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp737.100.000 per tahun, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan pembagiannya.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG dalam organisasi Astragraphia.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5, yaitu bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang atas Astragraphia dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan tidak memiliki saham Astragraphia. Anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Pemegang Saham utama melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Komite Audit, dan semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga membuat beberapa keputusan tertulis yang diambil secara sirkular untuk memberikan persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu. Sesuai ketentuan

4. Appointed the following members of Boards of Commissioners and Directors:
- ▶ President Commissioner: **Angky Tisnadisastra**
 - ▶ Commissioner: **Gunawan Geniusahardja**
 - ▶ Independent Commissioner: **Inget Sembiring**
 - ▶ President Director: **Lukito Dewandaya**
 - ▶ Director: **Michael Alexander Roring**
 - ▶ Director: **Lim Eng Poh**
 - ▶ Director: **Herrijadi Halim**
 - ▶ Director: **Jusuf Darwin Salim**
- for a term from the closing of this Meeting to the closing of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders in 2014.
5. a. Approved the maximum honorarium of all members of Board of Commissioners at Rp737,100,000 per annum and authorized the President Commissioner with due regard to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee to determine the distribution of such amount accordingly.
- b. Granted authority to the Board of Commissioners with due regard to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the salary and other allowances of the members of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS

The duties of the Board of Commissioners are to supervise the decisions taken by the Board of Directors and to give advice for the implementation of the operational duties of the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation in Astragraphia.

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in accordance with their competencies. There are 3 members on the Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner has to meet the requirements of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, namely he has no authority in Astragraphia in the last 6 months and does not possess Astragraphia shares. The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS in accordance with the proposal made by the majority shareholders via a selection process by the Nomination and Remuneration Committee.

In 2012, the Board of Commissioners had made 4 periodical meetings with the Board of Directors including jointly meeting with the Audit Committee, and all meetings attended by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has made several written decisions taken in circulars so as to approve certain corporate actions taken by the Board of Directors. In accordance with the Articles

Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk didalamnya Presiden Komisaris.

Pada akhir bulan November 2012 Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk tahun buku 2013 yang disusun oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris Astragraphia secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola harta kekayaan Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, mewakili Astragraphia di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Astragraphia dalam melakukan pengikatan dengan pihak ketiga. Direksi juga memastikan bahwa Astragraphia menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Seluruh anggota Direksi adalah pihak independen dan tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh RUPS.

of Association of the Company, the decision taken by the Board of Commissioners should be taken based on deliberation and consensus. If decision could not be reached during deliberation and consensus, then the decision should be taken on majority votes of the members of the Board of Commissioners including the vote from the President Commissioner.

At the end of November 2012 the Board of Commissioners had reviewed and approved the Annual Working Plan and Budget of 2013 fiscal year drawn up by the Board of Directors.

The members of the Board of Commissioners had regularly participated in trainings, seminars and workshops held locally as well as abroad, including trainings/seminars/workshops on implementation of GCG to improve their competencies and knowledge.

Evaluation on the Board of Commissioners Performance

The Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders in the GMS Meeting through assessment mechanism on the duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The Remuneration received by the Board of Commissioners is determined by upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

The report on the oversight duties of the Board of Commissioners for fiscal year 2012 to the Shareholders through GMS can be read in the Report of the Board of Commissioners of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is in charge of leading and managing the assets of Astragraphia in order to achieve the aims and objectives of Astragraphia, represents Astragraphia inside and outside of the court, and acts for and on behalf of Astragraphia in making any agreement with third parties. The Board of Directors shall ensure that Astragraphia implements GCG consistently and sustainably.

All members of the Board of Directors are independent and professional individuals who are appointed in accordance with their skills and competencies and they are proposed by the majority Shareholders through selection process made by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Saat ini anggota Direksi Astragraphia berjumlah 5 (lima) orang, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. **Lukito Dewandaya**, Presiden Direktur.
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan *Corporate Secretary & Legal, Management System & Organization Development* dan Audit Internal.
2. **Michael Alexander Roring**, Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan Operasional Astragraphia (segmen usaha Solusi Dokumen).
3. **Jusuf Darwin Salim**, Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan operasional segmen usaha Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), yang dijalankan melalui anak perusahaan, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).
4. **Lim Eng Poh (Calvin Lim)**, Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan *Investor Relations, Finance & Accounting, Treasury, Supply Chain Management*, dan *Risk Management & SOP*.
5. **Herrijadi Halim**, Direktur.
Bertanggung jawab atas kegiatan *Human Resources & Management Services, Information Management* dan *Legal Operations*.

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi, termasuk didalamnya Presiden Direktur.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berisi target pendapatan bersih dan keuangan lainnya serta langkah-langkah insiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. RKAT tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap bulan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian KPI dan Kinerja Keuangan pada forum evaluasi bersama *Director In Charge Astra System 1*.

Remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang mendapat wewenang dari RUPS, berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian Kinerja Direksi sebagaimana ditetapkan dalam RKAT.

Division of Duties of the Board of Directors

Currently there are 5 members of Astragraphia Board of Directors, each with the following duties:

1. **Lukito Dewandaya**, President Director.
Responsible for all Astragraphia's activities, especially supervises the activities of the Corporate Secretary & Legal, Management System & Organization Development and Internal Audit.
2. **Michael Alexander Roring**, Director.
Responsible for Astragraphia's Sales and Marketing (Document Solution business unit).
3. **Jusuf Darwin Salim**, Director.
Responsible for operational activities in Information, Communication Technology business unit, executed through the subsidiary, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT).
4. **Lim Eng Poh (Calvin Lim)**, Director.
Responsible for Investor Relations, Finance & Accounting, Treasury, Supply Chain Management, and Risk Management & SOP.
5. **Herrijadi Halim**, Director.
Responsible for Human Resources & Management Services, Information Management and Legal Operations.

The Board of Directors holds weekly meetings to discuss company strategies and monthly meetings to review the performance of the company each month. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors are taken based on deliberation and consensus. If the decision could not be reached in deliberation and consensus, then the decision should be determined from majority votes from the members of the Board of Directors including the vote from the President Director.

Evaluation of the Board of Directors Performance

The Board of Directors draws up a Working Plan and Annual Budget every year which consisted of their target on revenues and other financial aspect as well as initiative steps to achieve these targets in the following year as directions and guidance for the Board of Directors and all the employees. The Working Plan and Annual Budget will be studied and approved by the Board of Commissioners not later than 30 days prior the commencing of the fiscal year. The performance of the Board of Directors is evaluated monthly by the Board of Commissioners through KPI achievement and Financial Achievement mechanism in an evaluation forum together with Director In Charge Astra System 1.

Based on the result of the evaluation and achievement on the Performance of the Board of Directors as determined in the RKAT, the Board of Commissioners pursuant to the authority granted by the GMS will determine the remuneration received by the Board of Director.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan tahun 2012 kepada pemegang saham melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Berikut ini kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat selama tahun 2012:

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Rapat Direksi Board of Directors Meetings
	Jumlah Rapat = 4 No. of Meetings = 4	Jumlah Rapat = 28 No. of Meetings = 28
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Angky Tisnadisastra	4	-
Gunawan Geniusahardja	4	-
Buyung Samsudin *)	2	-
Inget Sembiring **)	2	-
Direksi Board of Directors		
Lukito Dewandaya	4	28
Michael A. Roring	3	24
Jusuf D. Salim	4	26
Herrijadi Halim	4	26
Lim Eng Poh (Calvin Lim)	3	25

*) Tidak menjabat lagi sejak penutupan RUPST tanggal 25 April 2012.

**) Baru menjabat sejak penutupan RUPST tanggal 25 April 2012.

The Report made by the Board of Directors in managing their duties for fiscal year 2012 to the shareholders through GMS can be read in the Report of Board of Directors of this Annual Report.

Board Meetings Attendance

The meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held periodically to discuss strategic issues. The following is the attendance list of the members of the Boards of Commissioners and Directors in the meetings held in 2012:

Table of Statistics of Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance at Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings

Remunerations of the Boards of Commissioners and Directors

Upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the GMS determine the remunerations of the Board of Commissioners and Directors which are based on the result of the evaluation and achievement in the performance of the Board of Commissioners and Directors. During the AGMS dated 25 April 2012, it was resolved that: (i) the President Commission is authorised to determine the amount of honourarium received by each members of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners is authorised to determine the salary and other allowances of the members of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPST tanggal 25 April 2012 telah memutuskan: (i) memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris, dan (ii) memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

Selama tahun 2012, total remunerasi dan tunjangan lainnya Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan anak perusahaan yang dikonsolidasikan berjumlah +/-Rp18,43 miliar untuk 11 orang.

In 2012, the total remuneration and allowances of the Boards of Commissioners and Directors of Astragraphia and subsidiary companies consolidated was +/- Rp18.43 billion for 11 persons.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Astragraphia berjumlah 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: **Inget Sembiring**

Anggota: **Soemarso Slamet Rahardjo**

Anggota: **Gede Harja Wasistha**

Komite Audit mulai menjabat sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. k233-016-IV-2012 tanggal 27 April 2012 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2014, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in conducting its duties and functions, and directly responsible to the Board of Commissioners. There are 3 members in the Audit Committee which is chaired by the Independent Commissioner with following composition:

Chairman: **Inget Sembiring**

Member: **Soemarso Slamet Rahardjo**

Member: **Gede Harja Wasistha**

Based on the Decree of the Board of Commissioners, No. k233-016-IV-2012 dated 27 April 2012 the Audit Committee commenced their duty as of 1 May 2012 until the closing of AGMS in 2014, consecutively at the end of the term office of the Board of Commissioners and may be re-appointed for one more period.



Inget Sembiring

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management, LPPM Jakarta serta mengikuti beberapa seminar dan kursus di dalam dan di luar negeri. Memulai kariernya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975 yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976 sebagai Direktur Keuangan dan menjadi Presiden Direktur sebelum pensiun pada tahun 1999. Setelah itu menjadi anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara, serta anggota Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance dan anggota Komite Audit PT Astra International Tbk. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Astragraphia.

Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economic, Universitas Gajah Mada and Sekolah Tinggi Management, LPPM and has attended in various seminars and courses locally and abroad. Started his career in 1967 at the Supreme Audit Council (BPK) and joined Astra Group in 1975, then continued career in Astragraphia since 1976 as Finance Director and subsequently as President Director before retiring in 1999. After that he became member of Commission for Wealth Investigation and member of Board of Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Bank Permata Tbk. At present he serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance and member of Audit Committee of PT Astra International Tbk. He is concurrently serves as Independent Commissioner of Astragraphia.



Soemarso Slamet Rahardjo

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi, Magister Ekonomi Bidang Ekonomi Perencanaan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia dan meraih doktor pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Kekhususan Ekonomi Moneter, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memulai kariernya sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan pernah bekerja di beberapa kantor akuntan publik di Jakarta. Saat ini beliau masih menjadi pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan juga menjabat sebagai Anggota Arbiter Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, Komisaris PT Sentul City dan Komite Audit PT Bank Permata Tbk.

Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economic, Universitas Indonesia majoring in Accountancy, holds Economics Magister degree from Universitas Indonesia, Postgraduate Programme, and a Doctorate degree in Economic Postgraduate Programme from Universitas Indonesia, majoring in Monetary Economics. Starting his career as a lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia and worked in several public accounting firms in Jakarta. At present he also becomes lecturer at the Faculty of Economic, Universitas Indonesia, an Arbiter member of Indonesian Capital Market Arbitration Board, Commissioner of PT Sentul City and Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.



Gede Harja Wasistha

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan Doktor di bidang Keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, United Kingdom. Memulai karirnya pada tahun 1995 di Divisi Treasury PT Surveyor Indonesia. Saat ini beliau adalah Wakil Direktur Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan anggota *Supervisory Board* di Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia majoring in Accountancy, and possesses a Doctorate degree on Finance from Faculty of Economic, Universitas Indonesia. He had participated in training on Econometric dan Finance at London School of Economics and Political Science, United Kingdom. Started his career in 1995 at Treasury Division, PT Surveyor Indonesia. At present he is Deputy Director of Magister Programme in Accountancy and Accountancy Profession Education Programme at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, and member of Supervisory Board at Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama Astragraphia.

Komite Audit telah memiliki Piagam Kerja (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Kerja tersebut antara lain menetapkan bahwa keputusan rapat Komite Audit diputuskan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Komite Audit. Pada awal tahun, Komite Audit membuat program kerja (*work plan*) tentang frekuensi rapat dalam setahun, baik rapat bulanan, kuartalan, maupun tahunan dengan Dewan Komisaris, Direksi/*Management*, Audit Eksternal, Audit Internal, *Finance & Accounting team*, *Risk Management* dan *Legal*. Setiap rapat Komite Audit dibuatkan absensi kehadiran dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sebagaimana disebut dalam Piagam Komite Audit, tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dalam rangka:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola.
3. Meningkatkan efektivitas fungsi Audit Internal maupun Audit Eksternal; dan

All the members of the Audit Committee are independent and external individuals, who were chosen in accordance with their competency and educational background. They have met all requirements by the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, on the Formation and Guide on Implementation of Audit Committee Tasks, among others has no affiliated relation with the Boards of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders of Astragraphia.

The Audit Committee has a Audit Charter set up by the Board of Commissioners as a guide for the Audit Committee in executing their tasks. This Audit Charter determines that the decision in the Audit Committee meeting should be reached based on deliberation and consensus. If decision could not be reached based on deliberation and consensus, then decision could be taken based on majority votes from the Audit Committee. At the beginning of the year, the Audit Committee draws up Work Plan on the frequencies of the meetings in a year, namely monthly, quarterly and annual meetings with the Boards of Commissioners and Directors/*Management*, External and Internal Auditors, Finance & Accounting team, Risk Management and Legal. There a list of attendance for every Audit Committee meeting and the result of the meeting is recorded in a minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee who are present in the meetings.

Description of the Audit Committee Activities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioner in performing the supervisory task in order to:

1. Improve the quality of the Finance Report.
2. Monitor the execution of business management control system to minimise the possibility of mismanagement.
3. Enhance the effectiveness of the functions of Internal and External Auditors; and

4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, Sekretaris Perusahaan/Legal, Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2012 Komite telah mengadakan pertemuan sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%, yaitu:

- ▶ 4 (empat) kali pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
- ▶ 6 (enam) kali pertemuan dengan Direksi, dengan 10 agenda terkait dengan pembahasan kinerja keuangan, manajemen risiko dan tinjauan laporan keuangan triwulanan.
- ▶ 1 (satu) kali pertemuan dengan Sekretaris Perusahaan & Legal untuk membahas aspek legal,
- ▶ 5 (lima) kali pertemuan dengan Audit Internal serta
- ▶ 3 (tiga) kali pertemuan dengan Audit Eksternal.

Komite Audit telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Manajemen, serta laporan keuangan tahunan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal. Komite Audit mendorong manajemen untuk terus menjalankan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan Bapepam-LK, serta memastikan bahwa Astragraphia telah mengimplementasikan dengan memadai pelaksanaan konvergensi Standar Akuntansi ke International Financial Reporting Standards (IFRS).

Komite Audit telah membahas rencana dan program kerja Auditor Internal serta mendiskusikan temuan-temuan Auditor Internal dengan Direksi/Manajemen dan menyampaikan pendapatnya ke Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah mendiskusikan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan menyampaikan masukan-masukan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh pihak manajemen.

Komite Audit telah mendiskusikan ruang lingkup, perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit dengan Auditor Eksternal. Berdasarkan penjelasan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa Auditor Eksternal adalah pihak yang independen dalam melaksanakan audit di Astragraphia.

Komite Audit telah menelaah dan melakukan diskusi tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Astragraphia tahun 2013 dan telah memberikan masukan kepada pihak Manajemen. Komite Audit juga telah mengajukan pertanyaan kepada manajemen tentang pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur kegiatan usaha Astragraphia, dan mendapatkan kepastian tentang pelaksanaannya.

4. Identify issues that need attention of the Board of Commissioners.

In executing its functions, the Audit Committee holds meeting with the Boards of Commissioners and Directors/Management, Corporate Secretary/Legal, Internal Auditor, External Auditor and Risk Management.

In 2012, the Committee held 19 meetings with 100% attendance that is:

- ▶ 4 meetings with Board of Commissioners to convey the execution of the activities of Audit Committee.
- ▶ 6 meetings with the Board of Directors with 10 related agendas with discussion on financial performance, risk management and reviews on quarterly financial reports.
- ▶ 1 meeting with Corporate Secretary/Legal to discuss legal aspects,
- ▶ 5 meetings with Internal Auditor.
- ▶ 3 meetings with External Auditor.

The Audit Committee has reviewed and discussed the monthly, quarterly and annual Financial Statement with the Management and External Auditor and urged the Management to continue implementing transparency in accordance with Statement of Financial Accounting Standard and Bapepam-LK regulation, as well as ascertained that Astragraphia had satisfactorily implemented the convergency of Accountancy Standard to International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Audit Committee has reviewed the working plan of the Internal Audit as well as the findings of the Internal Audit with the Board of Directors/Management and convey its opinion to the Board of Commissioners. The Audit Committee has also discussed risks that the company faced and conveyed inputs based on the information given by the management.

The Audit Committee had discussed the audit scope, plans, implementation and its result with External Auditor. Based on the explanation given by the External Audit, the Audit Committee is of the opinion that the External Audit is an independent party in auditing in Astragraphia.

The Audit Committee has reviewed and discussed on the Astragraphia's 2013 annual working plan and budget and has given input to the Management. The Audit Committee questioned the Management about implementation of the prevailing laws and regulations and how Management handling its business activities, and they has got certainty about the implementations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris, dalam menyiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kompetensi yang memadai serta sistem remunerasinya, yang diusulkan dan diputuskan oleh RUPS dengan mengacu pada prosedur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris atas penetapan jumlah honorarium yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan jumlah remunerasi yang akan diterima oleh anggota Direksi, setelah diangkat oleh RUPS.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

Ketua: **Angky Tisnadisastra**

Anggota: **Gunawan Geniusahardja**

Anggota: **Lukito Dewandaya**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sejak tanggal 1 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. No. k233-KNR-014a-IV-2012 tanggal 25 April 2012, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2014, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners to prepare competent candidates of the members of Boards of Commissioner and Directors as well as its remuneration system, to be proposed and resolved by GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee also gives recommendation to the President Commissioner on the honorarium to be received by each members of the Boards of Commissioners, and recommendations the Board of Commissioners on the remuneration to be received by the members of the Board of Directors after appointed by the GMS.

There are 3 members of Nomination and Remuneration Committee namely:

Chairman: **Angky Tisnadisastra**

Member: **Gunawan Geniusahardja**

Member: **Lukito Dewandaya**

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. k233-KNR-014a-IV-2012 dated 25 April 2012, the member of the Nomination and Remuneration Committee was appointed as of 1 Mei 2012 for the period until the end of the term office of the Board of Commissioners and may re-appointed for the following period.



Angky Tisnadisastra
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982, dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis infrastruktur dan jasa keuangan. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, di antaranya di PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Marga Mandalasakti serta anggota Pembina dari beberapa yayasan di kelompok usaha Astra. Beliau juga merangkap sebagai Presiden Komisaris Astragraphia.

Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics Faculty, Universitas Indonesia. Joined Astra Group since 1982, and hold positions in various infrastructure and finance services business unit. At presently he is Director of PT Astra International Tbk, President Director of PT Sedaya Multi Investama, member of Board of Commissioners of several companies affiliated to Astra Group, namely PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Marga Mandalasakti as well as a Founding member of several foundations in Astra Group. He is also concurrently President Commissioner of Astragraphia.



Gunawan Geniusahardja
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan PT Sedaya Multi Investama, serta sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, di antaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance dan PT Astra Sedaya Finance, serta anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Astragraphia.

Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Engineering, Universitas Kristen Indonesia. Joined Astra Group since 1981 and holds positions in various finance services and banking business units. He is presently a Director of PT Astra International Tbk dan PT Sedaya Multi Investama, as well as member of Board of Commissioners in several companies affiliated to Astra Group such as PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance and PT Astra Sedaya Finance, as well as member of Supervisory Board of Astra Retirement Funds. He is concurrently a Commissioner of Astragraphia.



Lukito Dewandaya
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, meraih MBA. Memulai kariernya sebagai *auditor* di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan sejak tahun 1977 bergabung di kelompok usaha Astra dengan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia dan *Chairman* dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur Astragraphia.

Indonesian citizen, hold an MBA degree. He started his career as an auditor at SGV Utomo Public Accounting firm, and since 1977 he joined Astra Group, and holds positions in various business units including heavy equipments, financial service and banking sector. He joined Astragraphia since 1994 and became President Director since 1999. He is also President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), PT AGIT Monitise Indonesia and Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. He is concurrently President Director of Astragraphia.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2012 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, masing-masing dengan agenda:

1. Menyatakan total Remunerasi dan tunjangan lainnya yang diterima seluruh anggota kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan yang dikonsolidasikan selama tahun 2011.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan nama calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dalam RUPST 2012.
3. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Komisaris dalam menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan jumlah gaji serta tunjangan lain anggota Direksi yang telah diangkat berdasarkan RUPST tanggal 25 April 2012.

Description of the Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2012, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with 100% attendance, each with the following agenda:

1. Declaring the total remuneration and other allowances received by all members of Boards of Commissioners and Directors which was consolidated in 2011.
2. Recommending of the candidates of the members of Boards of Commissioners and Directors to be submitted in 2012 AGMS.
3. Recommending to the President Commissioners of the honorarium to be received by the members of the Board of Commissioners, and recommendation to the Board of Commissioners of the salary and other allowances to be received by the members of the Board of Directors who had been appointed by the AGMS dated 25 April 2012.

Selain Komite-komite yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum managerial di bawah arahan dan sesuai standar dari pemegang saham utama.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Astragraphia dengan pihak eksternal, dan antara pihak eksternal dengan Astragraphia. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan keterbukaan informasi kepada *investor* atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan kondisi Astragraphia serta mempromosikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Astragraphia has no other committees other than mentioned above. However, Astragraphia continues to heed the supervisory process comprehensively via managerial forum which is under the direction and within the standard of the majority shareholders.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a liaison officer between Astragraphia and the external parties and vice versa. The duties of the Corporate Secretary among others are to follow the current development of capital market, especially on the existing regulations, to give input to the Board of Directors to comply with the prevailing regulations in the capital market, provides transparent information to investors with respect to any information related to Astragraphia condition as well as promoting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.



Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Susy Herlina Widjaja, warga negara Indonesia, lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Mulai berkarir sebagai *Legal Officer* di The Bank of Tokyo, Ltd. Cabang Jakarta dan menjadi *Senior Associate* di Law Firm Rosetini Ibrahim & Partners, sebelum bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 2001 sebagai Kepala Departemen Legal. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Astragraphia sejak September 2007 berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

Short Biography of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary position is presently being held by Susy Herlina Widjaja. She is an Indonesian citizen, graduated from The Faculty of Law, Universitas Katolik Parahyangan. She started her career as Legal Officer at The Bank of Tokyo Ltd., Jakarta branch and then became a Senior Associate at Rosetini Ibrahim & Partners Law Firm, before joining Astragraphia since 2001 as Legal Department Head. She was appointed as Astragraphia Corporate Secretary as of September 2007 based on the decree of the Board of Directors meeting. There is no limitation period of term office for Corporate Secretary.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2012, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- ▶ Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 25 April 2012.
- ▶ Mewakili Astragraphia dalam melakukan korespondensi dengan *investor*, *regulator* dan pemangku kepentingan lainnya.
- ▶ Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
- ▶ Bekerja sama dengan Departemen *Finance* dan *Accounting* menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.
- ▶ Menjadi anggota *team* penyusun Laporan Tahunan.
- ▶ Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Duties of Corporate Secretary

In 2012, the Corporate Secretary executed among others the following activities:

- ▶ Facilitating the execution of the Annual General Shareholders Meeting and Annual Public Exposure on 25 April 2012.
- ▶ Acting on behalf of Astragraphia in correspondencing with investors, regulators and other stakeholders.
- ▶ Attending and taking down minutes of meeting of the Boards of Directors and Commissioners, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- ▶ Coordinating with the Department of Finance dan Accounting in conveying transparent information on finance report on time and accurately.
- ▶ Becoming a member of drafting team of the Annual Report.
- ▶ Preparing Special List on Share ownership of the members of Board of Commissioners and Directors

termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada).

- ▶ Menyampaikan laporan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan *Public Expose* Tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik.
- ▶ Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham.
- ▶ Memberikan penjelasan dan keterbukaan informasi tentang kondisi dan kinerja Astragraphia kepada pihak luar yang memerlukannya.
- ▶ Mewakili Astragraphia dalam mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* dan pertemuan yang diadakan oleh Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Ikatan Corporate Secretary Indonesia (ICSA) serta lembaga lainnya.
- ▶ Memberikan sosialisasi kepada internal atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya, yang isinya telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7. Kedudukan Audit internal dalam struktur organisasi perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Hasil pemeriksaan dari Audit Internal disampaikan kepada Direksi sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan serta melakukan pengawasan atas implementasi terhadap masukan yang diberikan.

Sesuai dengan fungsinya yang telah ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, Audit Internal telah melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahun 2012. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya serta diselaraskan dengan program kerja Komite Audit.

Pada awal tahun Audit Internal melakukan *review* dan penyesuaian program audit mengikuti perkembangan kegiatan operasional Astragraphia serta melakukan pengembangan sistem dan metodologi pemeriksaan. Untuk melengkapi penyiapan program audit tersebut, Audit Internal mendapat masukan dari Direksi dan Manajemen mengenai hal-hal yang perlu menjadi perhatian bersama dalam pencapaian target Astragraphia di tahun 2012.

and their families in Astragraphia and other companies (if any).

- ▶ Submitting reports to Bapepam & LK and Indonesian Stock Exchange, including the results of General Shareholders Meeting and Annual Public Exposure as well as disclosing of information which needs to be publicly known.
- ▶ Coordinating the schedule and procedures of dividend payment to the shareholders.
- ▶ Providing explanation and disclosure information on the condition and performance of Astragraphia to people who needs such information.
- ▶ Representing Astragraphia in participating in trainings, seminars, workshops and meetings held by Bapepam-LK and Indonesian Stock Exchange, Bursa Efek Indonesia, Indonesian Central Securities Depository, Association of Indonesian Listed Companies, Association of Indonesian Corporate Secretary and other institutions.
- ▶ Socialising to fellow employees any prevailing regulation on capital market as well as other laws and regulations related to the company's activities.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Head is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This appointment has been reported to Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange. The Internal Audit Unit already has an Audit Charter as a guide in performing their duties, which is in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.7. Internal Audit is responsible to the President Director. The result of the auditing made by Internal Audit is conveyed to the Board of Directors as an input to improve the adequacy and effectiveness in internal control required, as well as supervision on the implementation of the input given.

In accordance with its function stipulated in the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit executed the 2012 Internal Audit Working Plan. The Internal Audit Working Plan which has a risk basis for each unit, is systematically arranged with regard to the financial operation, the past operational performance on control and other important factors, as well as aligning with the Working Plan of the Audit Committee.

At the beginning of the year, the Head of Internal Audit made a review and adaptation of the audit programmes in line with the development of Astragraphia's operational activities, as well as developing auditing systems and methods. To complete the preparation of this audit programme, the Head of Internal Audit received input from the Board of Directors and Management on matters of common concern for the achievement of Astragraphia's targets in 2012.



Riwayat Hidup Singkat Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal saat ini adalah Trivena Nalsalita, warga negara Indonesia yang diangkat sejak tahun 2010. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1999 sebagai *Internal Auditor*. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan memiliki Sertifikasi *Qualified Internal Audit* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit. Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Biography of the Internal Audit Head

The Internal Audit is presently lead by Trivena Nalsalita, an Indonesian citizen who was appointed as of 2010. She joined Astragraphia since 1999 as Internal Auditor staf. She received her Economics degree majoring in Accountancy from Universitas Trisakti in 1997 and possesses Qualified Internal Audit Certificate from Internal Audit Education Foundation. With the approval of the Board of Commissioners and after reporting to Bapepam-LK and Indonesian Stock Exchange, President Director appointed her as the Internal Audit Department Head.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Setiap awal tahun Audit Internal menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit. Selama tahun 2012, Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- ▶ Memberikan laporan kuartalan kepada Komite Audit dan Astra International selaku wakil dari *stakeholder* atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.
- ▶ Membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal di perusahaan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
- ▶ Melaksanakan fungsi pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan anak perusahaan (AGIT) berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya, dengan penekanan pada audit operasional dan audit sistem. Audit sistem dilakukan untuk memastikan ketersediaan informasi, kerahasiaan informasi dan kehandalan sistem sebagai penunjang proses bisnis.
- ▶ Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang diperlukan.
- ▶ Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Audit Internal.
- ▶ Melakukan *follow up* untuk melihat seberapa jauh rekomendasi audit yang telah disepakati dijalankan oleh *auditee* dengan sistem *ISR online*.
- ▶ Berbagi informasi kepada *operational* dalam perusahaan mengenai pentingnya lingkungan pengendalian internal dalam forum pertemuan *operational*.
- ▶ Aktif mengikuti pertemuan Audit Internal kelompok usaha Astra yang dikordinasi oleh Grup Audit Internal PT Astra International Tbk.
- ▶ Mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Duties of Internal Audit

At the beginning of each year, the Internal Audit draws up the Work Plan in line with the Work Programme of the Audit Committee. In 2012, the Internal Audit had made various activities, among others:

- ▶ Submitted quarterly reports on the audit result and its corrective actions to Audit Committee and Astra International as representative of the stakeholders.
- ▶ Assisted the Board of Directors in conducting internal surveillance to ascertain adequacy and effectiveness of internal controls in the company, so that they are implemented in accordance with the policies and system that had been determined.
- ▶ Audited all branches, support functions and affiliated companies based on risk analysis and a priority scale of interest, with emphasis on operational audit and the audit system. The audit system is implemented to ascertain the allocation of information, confidentiality of information and the reliability of the system as a supporting element in the business process.
- ▶ Submitted audit reports to the Board of Directors and Management as an input to enhance the adequacy and effectiveness of internal controls required.
- ▶ Held 13 meetings with the Audit Committee to discuss audit activities and findings, as well as upgrading the quantity and quality of the human resources in the Internal Audit Division.
- ▶ Made follow-ups with the ISR on-line system to see how far the audit recommendations, which had been agreed upon, had been implemented by the auditee.
- ▶ Sharing information with the operational divisions of the company on the importance of an internal control environment in the forum of operational meetings.
- ▶ Actively participated in the Internal Audit meetings of the Astra Business Group which are coordinated by the Internal Audit Group of PT Astra International Tbk.
- ▶ Took part in training and certifications so as to upgrade competency and knowledge.

- ▶ Ikut serta dalam beberapa inisiatif perbaikan pengendalian pada sistem dan proses salah satunya adalah *business process improvement*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Astragraphia melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- ▶ Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh jajaran manajemen.
- ▶ Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem *ISR online*.
- ▶ Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management & SOP*.
- ▶ Penanganan dan tindak lanjut terhadap *fraud/kecurangan* oleh unit kerja Audit Internal.
- ▶ Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management & SOP*.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko membantu Direksi dalam melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada pada kegiatan operasional perusahaan, dan digunakan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Untuk melengkapi identifikasi risiko di atas, maka dilakukan penggalan kembali atas pengendalian yang diterapkan dalam mengelola risiko tersebut berikut efektivitasnya.

- ▶ Participated in various control enhancement initiatives for the system as one of the processes is business process improvement.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Astragraphia executes an internal control system in the form of:

- ▶ A disciplined and structured internal control system by all levels of management within the company environment.
- ▶ The Board of Directors and Audit Committee follow up the report made by the internal audit. The status of the remedial measures are monitored by the *ISR online* system.
- ▶ A Risk Management working unit made assessment, to manage business risks.
- ▶ The Internal Audit Working Unit handles fraud cases and follows up the cases.
- ▶ The sustainable handling of the latest systems and procedures by the Risk Management & SOP Working Unit.

Evaluation on the Effectiveness in the Internal Control System

An evaluation on the application of internal control is made to assess the effectiveness in the surveillance and resolution of it, so as to give an assurance to the stakeholder of the implementation of internal control. This is to support the achievement of the goals and target of the company.

The evaluation of the application of risk management is made to assess the maturity level of the implementation of the company's risk management strategy and to assure the Board of Directors on the effectiveness of the internal control.

The result of the evaluation on the internal control system is one of basic management evaluation on the effectiveness of the internal control system. It will become a reference in perfecting the system or policies in the company's operational activities.

RISK MANAGEMENT UNIT

Risk Management assists the Board of Directors in order to identify and estimate the possibility of the potential risks as well as their impacts followed by determination of such level of impact. The identification results obtained provide an overview of potential risks that exist in the operations of the company and is used as part of internal control activities. To complete such identification of risks, the control system in the risk management and its effectiveness will be re-evaluated.

Pada tahun 2012 Unit Manajemen Risiko telah melakukan program *Control Self Assessment* (CSA) pada anak perusahaan (AGIT) yang diikuti oleh seluruh departemen dan divisi yang ada. Program CSA ini merupakan tindak lanjut rencana perbaikan yang telah dicantumkan pada *workshop* CSA tahun 2011 yang dilakukan di Astragraphia.

Selain mendapatkan gambaran potensi risiko yang ada berikut pengendalian dalam memitigasi dampaknya, program tersebut juga sebagai sarana untuk mengingatkan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap risiko di semua lini perusahaan guna tercapainya penerapan GCG.

Risiko-risiko yang Dihadapi Astragraphia serta Upaya untuk Mengantisipasinya

Berdasarkan hasil evaluasi baik melalui mekanis *workshop Control Self Assessment*, diskusi per unit kerja, dan didiskusikan dalam rapat direksi, Astragraphia menghadapi risiko dari eksternal maupun internal, antara lain:

- ▶ **Kondisi ekonomi**, dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan lokal serta indikator-indikator perekonomian seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dan lain-lain. Astragraphia mengantisipasinya dengan secara rutin melakukan *monitoring* dan meminta masukan dari pihak-pihak yang berkompeten serta kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.
- ▶ **Fluktuasi kurs**, dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global yang berpengaruh terhadap fluktuasi kurs mengingat pembelian barang dari Prinsipal luar negeri menggunakan mata uang asing sedangkan penjualan di dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan *hedging* (perlindungan nilai) atas mata uang USD dan mata uang asing lainnya, yaitu segera menyiapkan dana dalam bentuk USD dan mata uang asing lainnya sebesar dan seakut timbulnya kewajiban pembayaran kepada *principal*.
- ▶ **Status eksklusif distributor dari Fuji Xerox**, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi global yang semakin terbuka dan *borderless*. Astragraphia mengantisipasinya dengan memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan sebagai basis pengembangan bisnisnya dengan cara meningkatkan kompetensi karyawan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*Sales & Service Distribution Network*), menjaga kemampuan finansial serta selalu mendekatkan diri kepada Pelanggan. Pengembangan bisnis yang mengarah ke *Services* dan dapat menjadi *natural-owner* mutlak diperlukan Astragraphia dalam mengantisipasi risiko ini serta meningkatkan kualitas manajemen dan sistem

In 2012, the Risk Management Unit has conducted Self Control Assessment programme in the subsidiary company (AGIT) which were participated by all departments and divisions. This Self Control Assessment Programme is a follow-up on the remedial plans which were written in the 2011 Self Control Assessment workshop made in Astragraphia.

Besides obtaining an overview of the existing potential risk and control in mitigating the impact, this programme is also utilized as a means for reminder to increase the awareness of risk in all sectors of the company in order to achieve the implementation of GCG.

Risks Faced by Astragraphia and Efforts to Anticipate Them

Based on the evaluation made through the Control Self Assessment workshop, working unit discussions, and discussions during the Board of Directors meetings, Astragraphia is facing risk from external and internal, among others:

- ▶ **Economic Conditions**, influenced by global and local economic condition as well as economic indicators such as inflation, interest rates, Rupiah exchange rate against foreign currencies etc. Astragraphia anticipates them by having a regular monitoring and request inputs from competent parties and then taking necessary steps.
- ▶ **Exchange Rates Fluctuations**, influenced by global economic turmoil which affected exchange rate considering that the purchase of goods from overseas principals use foreign currencies, while domestic sales use Rupiah currency. Astragraphia anticipates it by implementing hedging (protection of Rupiah value) towards USD and other foreign currencies, that is by reserving funds in USD and other foreign currencies payable to the principal for the amount of and such payment obligation arisen.
- ▶ **Exclusive Distributor status from Fuji Xerox**, influenced by the development of global information technology which is becoming more transparent and borderless. Astragraphia anticipates it by strengthening the capacity by providing the service excellence to customers as the basis for broadening of its business by improving the employee competence, strengthening and expanding the distribution network of sales and services (*Sales & Service Distribution Network*), maintaining the financial capability and always keeping close relationship with the customers. Astragraphia needs to anticipate these risks and improve its management quality and environmental management system by obtaining international standards certification ISO 9001 dan ISO 14001, for the purpose

manajemen lingkungan dengan mendapatkan sertifikasi standar internasional, yaitu ISO 9001 dan ISO 14001.

- ▶ **Perkembangan teknologi**, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat sesuai tuntutan pelanggan. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang dapat memberikan nilai tambah dan dapat menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.
- ▶ **Persaingan usaha**, dipengaruhi oleh persaingan ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, mengeliminasi biaya yang tidak perlu, menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta melakukan terobosan terhadap produk dan solusi yang inovatif dan bervariasi.
- ▶ **Kebijakan atau peraturan pemerintah**, dipengaruhi oleh kebijakan atau Peraturan Pemerintah yang dapat setiap saat berubah. Astragraphia mengantisipasinya dengan memonitor setiap perkembangan yang terjadi di masyarakat agar kegiatan usaha Astragraphia sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

Semua risiko di atas digambarkan dalam peta manajemen risiko yang menjadi panduan standar seluruh kelompok usaha Astra, beserta penjelasan pendukungnya. Melalui rujukan tersebut, Astragraphia melakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi tingkat potensi risiko dan melakukan evaluasi pencapaian penanggulangannya pada akhir tahun.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2012, Astragraphia menghadapi gugatan dari KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) atas dugaan pelanggaran Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait dengan Tender Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis NIK Secara Nasional (KTP Elektronik) Tahun 2011-2012. Dalam Putusan Perkara Nomor 03/KPPU-L/2012 tanggal 13 November 2012, KPPU antara lain menyatakan Astragraphia terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 dan menghukum Astragraphia membayar denda sebesar Rp4.000.000.000 (Empat miliar Rupiah) ke Kas Negara.

Astragraphia menganggap putusan KPPU tidak tepat, karena sebagai pihak yang kalah dalam tender Astragraphia tidak mendapat keuntungan apapun dengan menangnya peserta tender lainnya. Astragraphia mengajukan keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 11 Desember 2012.

of its business development that leads to Business Service and can develop into natural owner.

- ▶ **The development of technology**, influenced by the development of information technology which is growing rapidly as demanded by the customers. Astragraphia anticipates it by making solution innovations which is able to provide added value and respond customers need, along with continuously improving the competence of the human resources.
- ▶ **Business competition**, affected by fierce competition from the competitors. Astragraphia anticipates them by improving its services, eliminating unnecessary costs, implementing the GCG principles continuously and consistently as well as making innovative and diversity breakthroughs on its products and solutions.
- ▶ **Government policy and regulations**, influenced by policies or government regulations that could change at any time. Astragraphia anticipates them by monitoring any developments in the community to ensure that Astragraphia's business activities are in line with the Government policies.

The above risks are drawn in the risk management chart which become a standard guide for all Astra business groups which are followed by supporting explanations. With this reference, Astragraphia takes steps to lessen the risk potentials and carry out progress evaluation that have been tackled at the end of the year.

IMPORTANT CASE

In 2012, the KPPU (Supervisory Commission on Business Competition) made allegation that Astragraphia had violated Article 22 Law No. 5/1999 in relation to Tender on Application of Identity Card based on NIK (Electronic Identity Card) National wide Year 2011-2012. In its decision No.03/KPPU-L/2012 dated 13 November 2012, KPPU declared that, among others Astragraphia had violated Article 22 Law No. 5/1999 and fined Astragraphia Rp4.000.000.000 (Four billion Rupiah).

Astragraphia considered that the KPPU verdict as not accurate because as a losing party in the tender, Astragraphia did not receive any benefit whatsoever from the winning party. Astragraphia then appealed through Central Jakarta District Court on 11 December 2012.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Putusan Perkara 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST yang dibacakan dalam sidang tanggal 7 Maret 2013, telah mengabulkan permohonan Keberatan dari Astragraphia dan membatalkan Putusan KPPU No. 03/KPPU-L/2012 tanggal 13 November 2012.

Dalam pertimbangan hukumnya, Majelis Hakim menyatakan bahwa tidak ada tindakan Astragraphia yang memenuhi unsur persekongkolan dalam perkara ini. Selama tahun 2012, anak perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2012, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

► Etika Bisnis (*Code of Conducts*).

Astragraphia telah memiliki Pedoman Etika Bisnis (*Code of Conducts*) yang mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, *investor*, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka mendapat *training* mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi secara seksama. Apabila ada yang melanggar Etika Bisnis, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

► Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*).

Astragraphia telah merangkum budaya perusahaan (*corporate culture*) yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan (*Valuable to The Nation and Life*).
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia (*Innovative and World Class Excellence*).
3. Menjadi partner pilihan Pelanggan (*Preferred Partner for Customer*).
4. Kerjasama yang Sinergis (*Synergetic Teamwork*).

Budaya perusahaan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di *web* perusahaan.

The Judges Council of the Central Jakarta District Court in their decision No. 558/Pdt.G.KPPU/2012/PN.JKT.PST which was read in a court hearing on 7 March 2013 had approved the appeal from Astragraphia and revoked the Decision of KPPU No. 03/KPPU-L/2012 dated 13 November 2012.

In their legal consideration, the Judges Council did not find Astragraphia's actions that met element of conspiracy in this case. In 2012, subsidiary companies, members of Boards of Commissioners and Directors had not face legal actions and cases.

ADMINISTRATIVE SUSPENSION

In 2012, Astragraphia members of the Boards of Commissioners and Directors were never suspended administratively by capital market authorities or other authorities.

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

► Business Ethics (*Code of Conducts*).

Astragraphia has a Guide on Code of Conducts, a guideline which governs behaviour within internal Astragraphia, that is relationship among the employees and towards Boards of Commissioners and Directors, as well as relations with external parties such as shareholders, affiliated companies, principal, investors, customers, suppliers, Government, community and surrounding environment. This guidelines have already been conveyed to the employees since they received introduction training on Astragraphia, and is socialised on every opportunity available to the employees so that they will always remember and comply them carefully. If the employee violates this Code of Conducts, then he/she will be punished in accordance with the Company Regulation.

► Corporate Culture.

Astragraphia has created a corporate culture which is abbreviated to VIPS:

1. Valuable to the Nation and Life.
2. Innovative and World Class Excellence.
3. Preferred Partner for Customer.
4. Synergetic Teamwork.

This Corporate Culture has been socialised to all employee, including the Board of Directors at any time and is published in the company's website.

PROGAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Astragraphia telah mendapat persetujuan RUPS pada Februari 2000 untuk melakukan program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/ *Employee Stock Option Plan*) yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, sebanyak 65.343.750 saham. Program ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

- ▶ Tahap 1: masa tunggu 1 tahun sejak tanggal 8 Maret 2001 dengan harga *exercise* Rp317 (tiga ratus tujuh belas rupiah).
- ▶ Tahap 2: masa tunggu 1 tahun sejak tanggal 29 Agustus 2002 dengan harga *exercise* Rp215 (dua ratus lima belas rupiah).

Pada akhir periode, jumlah ESOP yang di-*exercise* berjumlah 41.905.500 saham.

Pada tahun 2012 Astragraphia belum memiliki program ESOP lagi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Astragraphia masih belum memiliki prosedur baku tentang *Whistleblowing System* (WB). Meskipun demikian, karyawan dapat melaporkan kepada Direksi apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya.

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Astragraphia had obtained approval from GMS on February 2000 to execute Employee Stock Option Plan (ESOP) to the Boards of Directors and Executives who met certain working period requirements up to 65,343,750 shares. This programme was executed in 2 stages that is:

- ▶ 1st Stage: granting period was 1 year from 8 March 2001 with exercise price at Rp317 (three hundred and seventeen rupiah).
- ▶ 2nd Stage: granting period was 1 year from 29 August 2002 with exercise price of Rp215 (two hundred and fifteen rupiah).

At the end of the granting period, the total ESOP which has been exercised reached 41,905,500 stocks.

In 2012 Astragraphia no longer has an ESOP programme.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Astragraphia still does not possess standard procedure on a Whistleblowing System (WB). However, if the employees found out or have knowledge on the misuse, fraud or violation of the business ethics, company regulations, articles of association, laws, confidential information or trade secret of the company and other violations, they are allowed to report it to the Board of Directors.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terkait Ekonomi
dan Keberadaan di Pasar
Responsibilities Related to
Economic and Market Presence

92

Lingkungan Hidup
Environment

94

Praktek Ketenagakerjaan
Employment Practices

97

Pengembangan Sosial
dan Kemasyarakatan
Social and
Community Development

99

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

101





Tanggung jawab perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan. Laporan ini juga dibuat dengan rujukan *Global Reporting Initiative* (GRI), yang mensyaratkan pelaporan terdiri dari aspek ekonomi (kelangsungan hidup ekonomi), aspek kepedulian lingkungan (tanggung jawab terhadap lingkungan), dan aspek sosial (hak azasi manusia, tenaga kerja, aktivitas kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk).

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan dan jasa, Astragraphia tidak melaporkan aspek GRI yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam atau industri pabrik yang berpotensi menghasilkan limbah dalam proses produksinya. Aspek-aspek lainnya namun yang tidak berpengaruh banyak pada proses bisnis Astragraphia tetap dilaporkan tetapi dalam bentuk penjelasan kualitatif.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT EKONOMI DAN KEBERADAAN DI PASAR

Untuk menjamin kelangsungan keberadaan Astragraphia, setiap tahun manajemen membuat perencanaan yang realistis namun menantang. Setelah perencanaan bisnis ditetapkan, semua unit kerja melakukan fungsi dan tugas untuk mendukung perencanaan tersebut. Evaluasi atas pencapaian atau kinerja dilakukan setiap bulan di tingkat perusahaan, dan hampir di semua unit kerja. Pola seperti ini berlangsung terus setiap tahun, sehingga diharapkan dapat menjamin kelangsungan keberadaan perusahaan dan sekaligus membuat pertumbuhan terus-menerus.

Pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan merupakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Astragraphia, termasuk didalamnya pelanggan. Pertumbuhan juga dibutuhkan untuk menjamin dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Dengan dukungan profesional dari prinsipal dan kerja sama yang baik dengan seluruh karyawan, Astragraphia mengalami pertumbuhan dalam 5 tahun terakhir. Pertumbuhan terjadi pada pendapatan bersih, laba usaha, dan laba bersih. Hal ini dapat dilihat pada grafik kinerja perusahaan 2008-2012.

Corporate social responsibility consists of policy, program type, and cost. In this report we make a reference to the Global Reporting Initiative (GRI), which requires a report that comprises the aspects of economic (economic viability), environmental concern (environmental responsibility), and social (human rights, manpower, community activities, and product responsibility).

As a company that engages in the trade and service industries, Astragraphia does not report any GRI aspects related to management of natural resources or industrial factory, with the potential to produce waste during production process. Other aspects that do not affect much on Astragraphia's business process are still reported but in the form of qualitative explanation.

RESPONSIBILITIES RELATED TO ECONOMIC AND MARKET PRESENCE

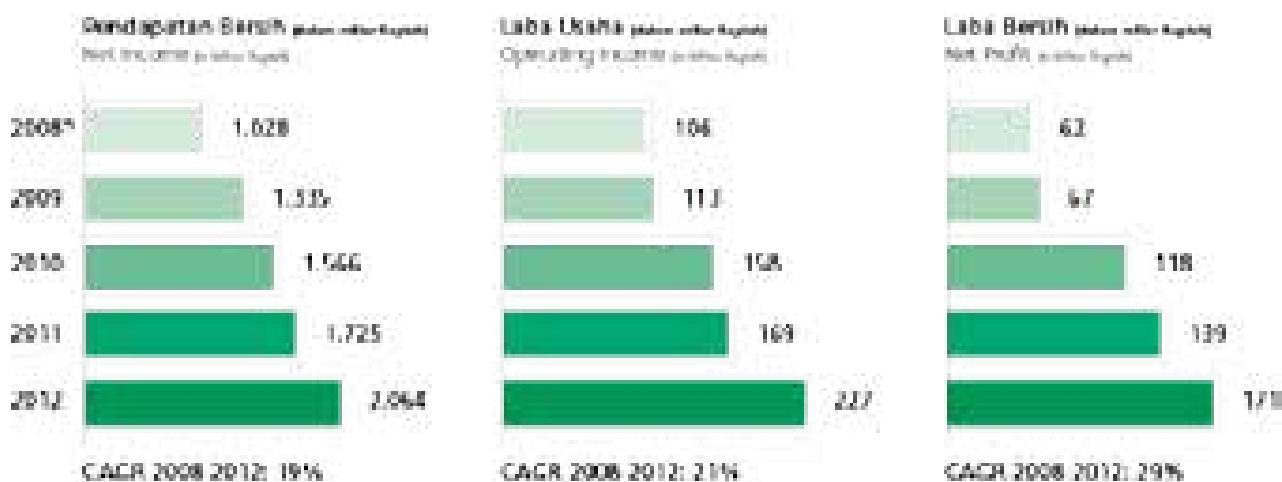
To ensure the sustainability of Astragraphia's business, every year the management will make a realistic but challenging planning. Once the business plan is set, all units will perform the functions and duties to support the plan. Evaluation of achievement or performance is done every month at the corporate level, as well as at nearly all work units. This pattern is repeated every year, therefore it is expected to ensure the sustainability of the company's business as well as to sustaining the company's growth.

The continuous growth of a company is the responsibility of all stakeholders of Astragraphia, including customers. Growth is also needed to ensure and improve the welfare of the employees and their families.

With professional support from the principal and good cooperation with all employees, Astragraphia has experience significant growth in the past 5 years. The growth is seen in net income, operating income, and net profit. This can be seen on the company's performance chart of 2008-2012.

Grafik Kinerja Konsolidasian Perusahaan 2008-2012

Chart of Company's Consolidated Performance 2008-2012



^{*)} Sejak 1 September 2008 laporan keuangan PT AGIT dikonsolidasikan pada laporan keuangan Astragraphia.

^{*)} Since 1 September 2008, PT AGIT's financial statement had been consolidated in Astragraphia's financial statement.

Untuk menjamin ketersediaan produk dan solusi, Astragraphia mendapat dukungan dari prinsipal utamanya, Fuji Xerox sebagai penyedia produk, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

AGIT dan anak perusahaannya, AMI, yang berbasis berbasis ICT bekerja sama dengan prinsipal dan mitra kerja yang terpercaya memberikan solusi yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan pelanggan. Semua prinsipal dan mitra kerja juga memberikan dukungan yang baik dalam hal penyediaan produk dan solusi.

GRI juga mensyaratkan perubahan nilai ekonomi perusahaan dengan komponen yang sudah ditetapkan. Untuk itu berikut nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Astragraphia tahun 2012 dan perbandingannya terhadap tahun 2011.

To ensure the availability of products and solutions, Astragraphia is supported by the main principal, Fuji Xerox as the supplier of products, consumables, and spare parts, in giving best customer experiences.

AGIT and its subsidiary, AMI, an ICT based business, cooperate with the principal and trusted partners in providing integrated solutions to support customer requirements. All principals and partners provide great support in providing products and solutions.

GRI also requires a change on company's economic value based on set components. Therefore, below are the economic values that are generated and distributed by Astragraphia with their comparison to 2011's values.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung dan Tak Langsung

Table of Direct and Indirect Economic Value

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (dalam juta Rupiah)	2012	2011	Perubahan (%) Changes	Direct Economic Value Generated (in million Rupiah)
Pendapatan Bersih	2,064,054	1,724,640	20%	Net Income
Pendapatan Bunga	4,477	5,110	-12%	Interest Income
Bagian Laba Bersih pengendalian bersama entitas	-2	98	-	Net profit contribution from jointly controlled entities
Pendapatan Lain-lain	866	8,407	-90%	Other income
TOTAL (A)	2,067,209	1,738,255	19%	TOTAL (A)

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (dalam juta Rupiah)	2012	2011	Perubahan (%) Changes	Economic Value Distributed (in million Rupiah)
Biaya-biaya usaha	1,588,094	1,371,414	20%	Operating Cost
Gaji dan tunjangan karyawan	248,902	184,321	7%	Employees' salary and benefits
Pembayaran kepada pemberi modal, terdiri dari:	90,260	50,025	80%	Payment to the shareholders, consists of:
• Pembayaran dividen	86,937	49,483	75%	• Dividend
• Pembayaran bunga	3,323	542	513%	• Interest
Pembayaran kepada Pemerintah	52,698	42,505	31%	Payments to the Government
TOTAL (B)	1,982,954	1,483,060	20%	TOTAL (B)
Nilai Ekonomi yang Bertahan (A+B)	84,255	86,044	-6%	Sustained Economic Value (A+B)

LINGKUNGAN HIDUP

Astragraphia menerapkan kebijakan lingkungan melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu: penyediaan produk, lingkungan kerja, dan aktivitas eksternal yang terkait dengan tanggungjawab terhadap lingkungan. Dari sisi penyediaan produk, Astragraphia menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk tersebut.

Sebagai bagian dari bisnis internasional Fuji Xerox, Astragraphia juga turut berpartisipasi dalam program-program Fuji Xerox, termasuk penyediaan produk yang ramah lingkungan. Astragraphia ikut serta dalam program yang dicanangkan oleh Fuji Xerox International Business Group berupa program *Green Office*. Program ini didasari kesadaran bahwa Solusi Dokumen melalui manajemen dokumen perkantoran memainkan peran besar dan penting dalam ekonomi informasi saat ini.

Untuk itu Fuji Xerox membuat desain produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan efisiensi energi, yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital yang dapat membantu mengurangi limbah kertas, sebagai generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*). Fitur-fitur layanan yang tersedia pada produk generasi baru memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis yang bermuara pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon. Kepedulian Astragraphia bersama prinsipal Fuji Xerox terhadap lingkungan hidup dituangkan dalam media Lingkungan Hidup yang menjadi bahan bacaan seluruh negara yang ikut serta dalam program Lingkungan Hidup itu.

ENVIRONMENT

Astragraphia applies environmental policy that promotes various aspects like product provision, working atmosphere, and external activities related to environmental responsibilities. In terms of product provision, Astragraphia delivers products that are environmentally friendly measured through the energy consumption level and supplies of basic materials of the products.

As part of Fuji Xerox international business, Astragraphia also participates in several Fuji Xerox's programs including its commitment to provide environmentally friendly products. Besides, one of the environmental concern programs initiated by Fuji Xerox International Business Group, in which Astragraphia has been participating is the Green Office program. The program is based on our belief that the Document Solutions for office document management plays a significant role in today's information economy era.

Therefore, Fuji Xerox develops products that are environmentally friendly while promoting energy efficiency through the support of document management software and digital technologies that help reduce paper waste, as the newly solution made for the next green technologies. The new service features are made available for customers to improve efficiency of the business process, which lead to cost savings and carbon emission reduction. Such environmental concerns shown by Astragraphia and its principal, Fuji Xerox, was narrated in the environment related publication as the reading material for all affiliated countries who are also participating in the group's environmental program.

Gambar Media Lingkungan Hidup yang Diterbitkan Oleh Prinsipal Fuji Xerox
Image of Environment Related Publication Published by Fuji Xerox Principal



Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra, Astragraphia menerapkan kerangka kerja sistematis sesuai arahan Astra kepada semua anak perusahaannya terkait dengan penerapan kebijakan LK3 dan tanggung jawab sosial, yaitu *Astra Friendly Company* (AFC) dan *Astra Green Company* (AGC).

Untuk penanganan limbah domestik, Astragraphia melakukan implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) di Kantor Pusat agar limbah domestik kantor memenuhi persyaratan yang ditetapkan Pemerintah Daerah sebelum masuk ke saluran umum. Secara ringkas aktivitas Astragraphia yang terkait dengan lingkungan hidup diperlihatkan pada tabel Kegiatan Terkait Lingkungan Hidup.

As a part of Astra business group, Astragraphia implements a systematic framework according to Astra's direction to all of its subsidiaries regarding the implementation of Environment, Health and Safety (LK3) and social responsibility policies, that is reflected on Astra Friendly Company (AFC) and Astra Green Company (AGC).

For domestic waste treatment, Astragraphia implements Environmental Management Effort (UKL) - Environmental Monitoring Effort (UPL) at the headquarter in order to fulfill the requirements set forth by the local government prior to entering the public channels. In summary, all Astragraphia's environmental activities are illustrated below in Environmental Concern Activities table.

Tabel Kegiatan Terkait Lingkungan Hidup

Table of Environmental Activities

Kegiatan Activities	Pelaksana Implementer	Waktu Pelaksanaan Schedule	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Penarikan CRU Ex-Field dan pengiriman CRU Ex-Field ke FXEM (Thailand) Recall of CRU Ex-Field and delivery of CRU Ex-Field to FXEM (Thailand)	Cabang, ROC, W&D, dan HO Branch, ROC, W&D, and HO	Januari - Desember January - December	264.000.000
Penarikan mesin Ex-field Recall of Ex-field machine	Cabang, ROC, W&D, dan HO Branch, ROC, W&D, and HO	Januari - Desember January - December	144.000.000
Pengelolaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Management of Waste Water Treatment Plant (WWTP)	ROC, HO	Januari - Desember January - December	4.000.000
Pembuangan limbah B3 dan domestik padat Disposal of hazardous & toxic waste and domestic solid waste	ROC, HO	Januari - Desember January - December	24.321.000
Pelatihan pengendalian limbah B3 Training on hazardous & toxic waste control	ROC, W&D, HO	Januari - Desember January - December	-
Analisa limbah cair domestik Analysis on domestic liquid waste	Lab EHS AI	Januari - Desember January - December	18.000.000
Analisa udara ambien, kebisingan, dan pencahayaan Analysis on ambient air, noise and lighting	Lab EHS AI	Januari - Desember January - December	20.000.000
Pelaporan UKL/UPL Reporting on environmental management and monitoring efforts (UKL/UPL)	HO, ROC	Januari - Desember January - December	8.000.000
Pelatihan tanggap darurat Emergency Response Training	PIC Area	Januari - Desember January - December	2.000.000
TOTAL			484.321.000

Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin. Dari sisi lingkungan kerja, Astragraphia mengutamakan barang-barang *stationary* seperti kertas, *whiteboard marker* yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas daur ulang untuk beberapa dokumennya.

Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas *lift* di luar jam kerja, kampanye penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis. Pencapaian 2012 dapat dilihat dari Tabel Kampanye Penghematan.

Astragraphia also implements product safety management system during the maintenance of the machines at the customer site. The aim is to ensure safety of the machines for both the customers and the maintenance technicians. In its working environment, Astragraphia prioritizes to use stationeries like paper and white board marker, which are officially claimed environmentally friendly by the respecting manufacturers, besides using recycled paper for documents archive purposes.

As for AFC and AGC, Astragraphia continues its energy saving initiatives (electricity, water, and fuel), such as by reducing the use of lightings, reducing elevator activities outside working hours, water saving campaign, and optimization of fuel consumption throughout all business operational activities. Year 2012 achievements can be found in the below table titled Saving Campaign.

Tabel Kampanye Penghematan

Table of Saving Campaign

Indikator Indicator	Satuan Unit	2012	2011
Konsumsi listrik Electricity consumption	Kwh	1,547,436	1,650,600
Konsumsi air Water consumption	Liter	12,972,000	12,974,000
Penggunaan kertas Paper use	Kg	12,564	17,031
Limbah B3 Hazardous & toxic waste (B3)	Kg	5,720	6,356

Catatan: Pencatatan pengeluaran konsumsi listrik & air hanya Kantor Pusat.

Note: Record on cost of electricity & water consumption in headquarter.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan melalui prinsip-prinsip keterbukaan baik dari mulai rencana kebutuhan karyawan setiap unit kerja, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman kebutuhan karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas *gender*, ras, maupun agama. Untuk pemenuhan kebutuhan cabang di luar *sales*, *system analyst*, teknisi, dan kepala administrasi, Astragraphia memprioritaskan tenaga kerja lokal yang dididik langsung di cabang tersebut.

Dalam memperkerjakan karyawan, Astragraphia menerapkan kebijakan upah di atas standar minimum lokal di seluruh kantor cabang. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam program pensiun Astra dan menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek. Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut.

Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan (*assignment*). Selanjutnya karyawan mendapatkan uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya pada akhir tahun. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Astragraphia mengizinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan,

EMPLOYMENT PRACTICES

Equal treatment of all employees starts from employee recruitment process through the principles of openness starting from the plan of hiring new employees for each working unit, the requirements, public announcement of the need to hire new employees, the selection and testing processes that involve the hiring working units. Decisions on the selection are not based on gender, race, or religion. To fulfill the need of each branch for non-sales, non-system analyst, non-technicians, and non-administrative head, Astragraphia prioritizes in hiring local workforce to later train at the local branch.

In hiring its employees, Astragraphia implements the remuneration policy beyond the local minimum standards in all branches. Astragraphia also implements employee's participation in Astra pension plan and the Social Security. Participants who are in their normal retirement period or resign prior to their normal retirement age will receive the pension benefit.

Astragraphia does not employ underage employees in accordance to the provisions of law applicable in Indonesia. All employees selected through the selection process will undergo the training and probation period according to their assignments. Furthermore, employees will be informed of their job descriptions and work plans, which later on will be assessed at the end of the year. For employees who have achievements, Astragraphia provides equality in giving appreciation according to the requirements.

Astragraphia allows employees to participate in various organizations both directly related to the operation of the business or not, as long as it has no risk to the company's operations. All Astragraphia employees are entitled to benefit/remuneration as well as other benefits associated with their position, placement index, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital costs, glasses,

transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan. Selain itu, semua karyawan Astragraphia otomatis menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani yang didirikan oleh manajemen Astragraphia. Ruang lingkup usaha Koperasi Madani saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Beasiswa. Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Dalam melaksanakan aktivitasnya, Koperasi Madani selalu bersinergi dengan Koperasi Karyawan Astra International.

Sepanjang tahun 2012 tidak terjadi kecelakaan kerja maupun kejadian signifikan terhadap karyawan, pemasok, maupun pelanggan.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja; pelaksanaan proses *monitoring, coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut.

- ▶ **Perencanaan Kinerja Individual.**
Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi proses evaluasi kinerja.
- ▶ **Evaluasi Kinerja.**
Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- ▶ **Coaching and Counselling.**
Atasan memiliki kewajiban untuk melakukan proses *coaching and counselling* bagi bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini, potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerja sama yang erat antara atasan dan bawahan. Guna menciptakan iklim kerja yang kondusif, transparan dan bertanggung jawab, Astragraphia terus memperbaiki kualitas komunikasi internal yang terjadi. Melalui berbagai forum yang diadakan, dibangun komunikasi dua arah yang sehat dan konstruktif dengan melibatkan seluruh karyawan – baik pada tingkat non-staf, staf maupun manajerial – dengan Direksi.

birth, grief, and marriage. In addition, all Astragraphia's employees are automatically registered for Social Security.

All Astragraphia's employees are enrolled as members of Madani's Cooperative, established by Astragraphia management. The scope of work of Madani Cooperative currently comprises of providing Savings and Loans, operating as a Shop, and Providing Scholarship. Astragraphia's Employees are also enrolled as members of Astra International Employees Cooperative (KAI). In conducting its activities, Madani Cooperative always synergizes with Astra International.

Throughout 2012 there was no record of work accident or significant work incident to employees, suppliers, and customers.

Performance management is applied in order to ensure that employees perform their work according to set performance targets. Performance management process includes performance plans drafting; process monitoring implementation, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and establishment of reward and punishment as a consequence of performance result. All of these activities refer to the following basic policies.

- ▶ **Individual Performance Planning.**
At the beginning of the year, every employee is required to make Individual Performance Plan (RKK) based on Key Performance Indicators (KPI) of the work unit. At the end of the year, RKK will be used as the basis for the performance evaluation process.
- ▶ **Performance Evaluation.**
Performance Evaluation is conducted by assessing aspects of work and work processes. As for employees who have subordinates, their evaluation will be added with aspects of people management, which evaluates the ability of employees to develop their subordinates.
- ▶ **Coaching and Counselling.**
Leaders have the obligation to do coaching and counseling to their subordinates, in addition to early detection of potential problems, they can also build close relationships and cooperation between the leaders and their subordinates. In order to create conducive, transparent and accountable working environment, Astragraphia continues to improve the quality of internal communication. Through various forums, a healthy and constructive two-way communication can be built with all employees – those at the non-staff level, staff as well as managerial – and the Board of Directors.

Kegiatan pengembangan budaya perusahaan diarahkan untuk memperkuat budaya pelayanan unggul, kerja sama dan kepercayaan, yang selama ini telah dikembangkan. Nilai-nilai budaya tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- ▶ Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- ▶ Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- ▶ Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan.
- ▶ Kerja sama yang Sinergis.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam menjalankan usahanya, Astragraphia juga melakukan berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan terutama yang terdekat dengan lingkungan kantor/cabang. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2012 adalah:

- ▶ Donasi bagi masyarakat di sekitar perusahaan, berupa kegiatan rutin pemberian donasi bagi masyarakat sekitar perusahaan dalam bentuk uang dan barang sesuai keperluan. Kegiatan tersebut antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal, karyawan Astragraphia secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama panti-panti asuhan.
- ▶ Aksi Donor Darah, yang dilakukan karyawan Astragraphia bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta setiap tiga bulan, diikuti oleh rata-rata 70 orang per periode.
- ▶ *Competence Aid Program* (CAP), yaitu Program pendidikan peningkatan keterampilan teknologi informasi merupakan program pelatihan bagi mahasiswa program diploma jurusan teknik perguruan tinggi.
- ▶ Program Orangtua Asuh, yaitu karyawan Astragraphia ikut berpartisipasi dalam Program Orang Tua Asuh untuk membantu Pendidikan kepada 160 anak-anak Yatim Piatu dan kurang mampu dari yayasan penyantun.
- ▶ Program Pendidikan Siap kerja *Operator Print Shop*, yaitu program kepedulian untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia berupa Program Pelatihan Siap Kerja bagi *Key Operator* pada Industri *Graphic Arts*. Adapun peserta pelatihan yang lulus program ini, kemudian disalurkan kepada Pelanggan-pelanggan *Print Shop* yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ini merupakan bagian dari program CIC (*Color Innovation Center*).

Aktivitas yang terkait dengan sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.

Corporate culture development activities are aimed at strengthening a culture of service excellence, teamwork and trust, which has been established within the company. Cultural values are described as follows:

- ▶ Valuable to the Nation and Life.
- ▶ Innovative and World Class Excellence.
- ▶ Preferred Partner for Customer.
- ▶ Synergetic Teamwork.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In running the business, Astragraphia carries out various social and community activities aiming at the surrounding communities wherever we operate. The activities conducted in 2012 were as follows:

- ▶ Donations for the communities who live nearby our offices. The routine donations were in form of cash and goods provided to local communities. These activities were carried out during celebration of religious holidays such as Eid al-Fitr, Eid al-Adha and Christmas, whereas all Astragraphia's employees voluntarily collected money and goods to donate to the people in need, especially those in orphanages.
- ▶ Blood Donation was held by Astragraphia's employees in collaboration with PMI DKI Jakarta every three months, participated by an average of 70 people per batch.
- ▶ Competence Aid Program (CAP), which is an information technology skill enhancement training program for engineering diploma students.
- ▶ Foster Parents Program, which allows Astragraphia's employees to participate in the Foster Parents Program in form of education assistance given to 160 Orphans and underprivileged children.
- ▶ Ready to Work Education Program for Print Shop Operator, a program to reduce unemployment level in Indonesia by providing Ready to Work Training Programmes for Key Operators in the Graphic Arts Industry. All graduates of this program will then be channeled through the Print Shop's clients throughout Indonesia. This event is a part of the CIC (*Color Innovation Center*) programme.

The list of the social and community development activities can be found in the table of Social and Community Activities.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Table of Social and Community Activities

Kegiatan Activities	Pelaksana Implementer	Waktu Pelaksanaan Schedule	Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)
Aktivitas Donor Darah setiap 3 bulanan (4 periode) dengan peserta sekitar 75 orang Blood Donation activity per 3 months (4 period) with approximately 75 participants	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari - Desember January - December	54.940.000
Pelaksanaan CAP (<i>Competence Aid Program</i>) CAP (Competence Aid Program) implementation	Penanggung jawab terkait Related PIC	Maret - Oktober March - October	120.000.000
Donasi/Sumbangan (hari besar keagamaan, pemerintah, lingkungan, dll) Donations/Gifts (religious holiday, government, environment, ect)	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari - Desember January - December	22.000.000
Program Orangtua Asuh Foster Parents Program	Penanggung jawab terkait Related PIC	Januari - Desember January - December	72.100.000
TOTAL			268.940.000

Selain kegiatan yang langsung dikoordinir oleh perusahaan, komunitas-komunitas tertentu didalam Astragraphia, seperti komunitas olahraga sepeda juga melakukan kegiatan donasi saat melakukan aktivitas bersepeda bersama. Sepanjang tahun 2012, komunitas ini melakukan:

- ▶ Pemberian sembako untuk masyarakat kurang mampu yang dilaksanakan pada bulan April dan Desember 2012.
- ▶ Bantuan sembako dan obat-obatan untuk keluarga korban banjir pada Januari 2013 di daerah Bandengan, Jakarta Barat, dan Telok Gong, Jakarta Utara.

Aktivitas tersebut mendapat sambutan yang baik dari masyarakat.

In addition to the activities that the company coordinated directly through some internal groups in Astragraphia, such as cycling group that was also involved in the donation activity. Throughout year 2012, this group was donating:

- ▶ Basic needs for the poor, that was organized in April and December 2012.
- ▶ Basic needs and medicines to the flood-affected families in January 2013 in Bandengan, West Jakarta, and Telok Gong, North Jakarta.

These activities received positive response from the public.

Gambar Kegiatan-kegiatan Karyawan yang Melakukan CSR

Pictures of Employees Doing CSR Activities



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Astragraphia memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan produk/solusi yang dijual. Tindakan-tindakan yang terkait dengan tanggung jawab produk diawali dengan studi penelitian lokasi tempat instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*, jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya.

Selain itu juga akan diperhatikan apakah lokasi instalasi cukup jauh dari sumber api untuk menjamin produk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Fase instalasi dilakukan oleh teknisi terlatih Astragraphia. Fase purna jual melalui perbaikan sesuai dengan kerusakan berdasarkan panggilan pelanggan. Semua nomor seri dari produk-produk untuk kategori portofolio *Office Product Business* (OPB) dan *Production System Business* (PSB) tercatat di dalam *system database* pelanggan berbasis SAP. Hal ini juga terkait dengan perjanjian layanan purna jual yang disebut *Full Service Maintenance Agreement* (FSMA). Dengan dasar data ini, semua kejadian yang terkait dengan perangkat di pelanggan, baik dalam bentuk laporan dari pelanggan untuk jasa servis maupun penggantian suku cadang dan habis pakai selalu terekam dalam sistem dan dapat diikuti sejarah pemakaiannya. Semua itu untuk memastikan kehandalan produk dan keselamatan pengguna.

Di samping itu, Astragraphia bekerja sama dengan prinsipal menyelenggarakan *product safety management*, yang salah satu fungsinya adalah untuk memberi arahan kepada teknisi dan pengguna untuk mencegah kesalahan pemakaian produk sekaligus memantau kejadian-kejadian berbahaya yang terjadi akibat penggunaan produk yang dijual. Data ini menjadi bahan evaluasi pengembangan dan produksi produk berikutnya.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Astragraphia has always guaranteed the user's safety from using its product/solution. Actions related to product liability begins with an inspection of the product installation location, including the availability of electric power, grounding, trajectory path to where the product is installed, the room temperature controller in accordance with the needs of the product, airflow, and lighting.

The inspection will also consider whether the installation location is far enough from any fire source to ensure the product can be used properly. During installation phase, it is done by a trained Astragraphia technician. After sales phase is for any maintenance needed according to customer calls. All serial numbers of the products in the portfolio category of Office Product Business (OPB) and Production System Business (PSB) are recorded in the SAP-based customer database system. This is done in relation to the after-sales service agreement called Full Service Maintenance Agreement (FSMA). Based on these data, all the activities done on the machine at the customer's location, either in the form of a request of service or spare parts and consumables replacement, they are always recorded in the system and are traceable. All of them are to ensure product reliability and safety of users.

In addition, Astragraphia works hand in hand with principals to conduct product safety management, with one of its functions to provide direction to the technicians and users in preventing errors in use of the machine and in monitoring dangerous actions resulting from the use of the products. This data will be a basis for evaluating the development and production of the subsequent products.



Laporan Keuangan Tahunan

Annual Financial Statements

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***

astragraphia

Document Solution

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARY
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND FOR THE
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

Kami yang beranda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lukito Dewandjaya
Alamat Kantor : J. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : J. Pangeran Jayakarta
Blok 24/73 RT 001 RW 008
Mangga Dua Selatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-3909444
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Lim Eng Poh
Alamat Kantor : J. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Alamat Rumah : J. Kemang Timur V
No. 25 C.2
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-3909444
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan
presentasi laporan keuangan konsolidasian PT Astra
Graphia Tbk dan entitas anak;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia
Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan anak
perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan
benar;
b. laporan keuangan konsolidasian PT Astra
Graphia Tbk dan entitas anak tidak
mengandung informasi atau fakta material yang
tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi
atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian
internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

We are the undersigned:

1. Name : Lukito Dewandjaya
Office Address : J. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Residential Address : J. Pangeran Jayakarta
Blok 24/73 RT 001 RW 008
Mangga Dua Selatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telephone : 021-3909444
Title : President Director

2. Name : Lim Eng Poh
Office Address : J. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat
Residential Address : J. Kemang Timur V
No. 25 C.2
Jakarta Selatan
Telephone : 021-3909444
Title : Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and
presentation of PT Astra Graphia Tbk and
subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's consolidated
financial statements have been prepared and
presented in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Astra Graphia Tbk and
subsidiary's consolidated financial statements
has been disclosed in a complete and truthful
manner;
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiary's
consolidated financial statements do not contain
any incorrect information or material fact, nor do
they omit information or material facts;
4. we are responsible for PT Astra Graphia Tbk and
subsidiary's internal control systems.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors


Lukito Dwiwandoyo
Presiden Direktur/President Director


Lim Eng Poh
Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2013



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SARAH**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Astra Graphia Tbk (the "Company") and its subsidiary as at 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah uji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and subsidiary as at 31 December 2012 and 2011 and the consolidated results of its operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza Bg, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 10940 - INDONESIA, P.O. Box 2475 JEP 10001
T: +62 21 5212904, F: + 62 21 52129555 / 52129050, www.pwc.com/id

Pranoto (idn) / Pratiwi, MDP (idn) / Widiyanti

Arjuzumery / DCA / CAW / 1/2012

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 26 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", pada tanggal 1 Januari 2012 dan mengubah metode akuntansi untuk keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca-kerja secara prospektif.

As described in Notes 26 and 27 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary adopted Statement of Financial Accounting Standard No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", on 1 January 2012 and changed its method of accounting for actuarial gains and losses for post-employment benefits on a prospective basis.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 6/1 sampai lampiran 9/2 mengenai informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audit were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information in schedule 6/1 to schedule 9/2 in respect of PT Astra Graphia Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
26 Februari / February 2013



Chrisna A. Wardhana, CPA

Board Info-Monitoring Public/Member of Public Accountant No. AP/0039

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

A130810004/DC2/LAW/1/013

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	153,298	3	194,945	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,308	4	2,969	Restricted cash
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 9.937 (2011: Rp 2.841)		5		Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 9,937 (2011: Rp 2,841)
- Pihak ketiga	255,395		286,185	Third parties -
- Pihak berelasi	90,802	34	77,858	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	64,724	6	30,731	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	5,502		8,844	Third parties -
- Pihak berelasi	1,790	34	-	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp 13.890 (2011: Rp 13.277)	264,070	9	221,192	Inventories, net of provision for impairment of inventory of Rp 13,890 (2011: Rp 13,277)
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8,421	18a	6,174	Prepaid corporate income taxes
Uang muka pemasok	15,951		33,849	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	4,139	7	2,632	Prepaid expenses
	<u>803,400</u>		<u>885,169</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	57,238	6	33,103	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13,450		13,223	Other receivables - third parties
Investasi pada pengendalian bersama entitas	21,311	8	8,751	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 751.402 (2011: Rp 685.761)	248,756	10	174,158	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 751,402 (2011: Rp 685,761)
Goodwill	18,303	11	18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	1,530	12	3,826	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7,601	18d	5,702	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10,328	13	3,820	Other assets
	<u>376,527</u>		<u>260,886</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,239,927</u>		<u>1,126,055</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16,833	15	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	231,011	14	241,019	Third parties -
- Pihak berelasi	125		148	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	25,657		20,791	Third parties -
- Pihak berelasi	277		8	Related parties -
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	8,354		9,342	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	29,450		31,170	Other taxes -
Akruasi	197,174	19	233,458	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer advanced
- Pihak ketiga	1,145		1,816	Third parties -
- Pihak berelasi	-		963	Related parties -
Utang derivatif	1,293	17	-	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	20,720	16	-	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	<u>5,932</u>	27	<u>4,365</u>	Current portion of employee benefits obligation
	<u>542,001</u>		<u>543,560</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,067	16d	5,012	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	29,707	27	20,910	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	<u>31,122</u>	16	<u>-</u>	Obligation under finance lease, net of current portion
	<u>64,916</u>		<u>25,922</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>606,917</u>		<u>569,502</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp.100				with par value per share of
(Rupiah penuh)				Rp. 100 (full Rupiah),
per saham, modal dasar				authorized
2.500.000.000 saham				capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan				ordinary shares,
dan disetor penuh				issued and fully paid up
1.348.780.500				capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	20	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	21	57,313	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain	5,258	24	5,258	Other reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	14,000	23	12,500	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>421,559</u>		<u>346,602</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat didistribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk	633,008		556,551	owners of parent
Kepentingan nonpengendali	<u>2</u>		<u>2</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>633,010</u>		<u>556,553</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,239,927</u>		<u>1,126,066</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in of millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan bersih	2,064,054	25	1,724,540	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,485,944)	26	(1,236,999)	Cost of revenues
Laba bruto	577,110		487,541	Gross profit
Beban penjualan	(180,701)	26	(160,954)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(169,351)	26	(157,782)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	4,477		5,110	Finance income
Biaya keuangan	(3,323)	15	(542)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	888	28	8,407	Other income - net
Bagian atas (rugi)/laba bersih pengendalian bersama entitas	(2,188)		98	Equity in net (loss)/income of jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	225,890		181,978	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(55,698)	18c	(42,505)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	171,192		139,473	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Kerugian aktuarial program pensiun	(9,418)		-	Actuarial loss from pension plan
Manfaat pajak penghasilan terkait	2,354		-	Related income tax benefit
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(7,064)		-	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	164,128		139,473	Total comprehensive income for the year
Laba yang distribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	171,192		139,473	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	171,192		139,473	
Jumlah laba komprehensif yang distribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	164,128		139,473	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	164,128		139,473	
Laba per saham-dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	129,30	30	103,39	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ekuitas Share capital	Tambahan modal ekuitas Additional paid-in capital	Cadangan fungsi/ Other reserves	Saldo awal/ Balanced opening		Amanah Total	Keperluan rekomendasi/ Non-contributing interest	Jumlah ekuitas Total equity	
				Dikembangkan/ Accumulated	Saldo dikembangkan/ Unaccumulated				
Saldo per 1 Januari 2011	134.878	87.313	3.258	11.559	298.834	684.983	3	688.365	Balance at 1 January 2011
Penghasilan untuk subbagian equity	25	-	-	1.309	(1.309)	-	-	-	Appropriation for minority interests
Deduksi - awal 2012	31	-	-	-	(30.726)	(30.726)	-	(30.726)	Dividend - start 2012
Deduksi - interim 2011	31	-	-	-	(18.186)	(18.186)	-	(18.186)	Dividend - interim 2011
Laba/kurusi laba komersial/ netus terapan	-	-	-	-	139.473	139.473	-	139.473	Profit/loss commercial income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	134.878	87.313	3.258	12.869	348.807	688.851	3	692.363	Balance at 31 December 2011
Penghasilan untuk subbagian equity	25	-	-	1.388	(1.388)	-	-	-	Appropriation for minority interests
Deduksi - awal 2011	23	-	-	-	(67.426)	(67.426)	-	(67.426)	Dividend - start 2011
Deduksi - interim 2012	23	-	-	-	(35.335)	(35.335)	-	(35.335)	Dividend - interim 2012
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(71.162)	(71.162)	-	(71.162)	Profit for the year
Penghasilan aktual atau kerugian misal terapan, bersih setelah pajak	-	-	-	-	(7.084)	(7.084)	-	(7.084)	Actual income or expenses net of tax
Jumlah laba komersial/ netus terapan	-	-	-	-	84.128	84.128	-	84.128	Total commercial income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	134.878	87.313	3.258	14,009	427.559	633,009	3	636,012	Balance at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,208,438		1,874,400	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,789,818)		(1,442,473)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(380,783)		(332,539)	<i>Payment to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	75,829		99,388	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	4,477		5,110	<i>Received from finance income</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	3,094		4,847	<i>Received of corporate tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(55,601)		(53,888)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran beban bunga	(3,323)		(542)	<i>Payments of interest expense</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	24,415		54,935	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(32,082)		(17,206)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Investasi pada pengendalian bersama entitas	(4,626)	8	(8,663)	<i>Investment in jointly controlled entity</i>
Penjualan properti investasi	-		3,027	<i>Sale of investment property</i>
Pemberian pinjaman pada pengendalian bersama entitas	(9,822)	8	-	<i>Loan to jointly controlled entity</i>
Penjualan aset tetap	338		654	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(45,502)		(21,978)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	278,918		73,028	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(264,151)		(73,028)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(86,937)		(49,483)	Payments of dividend
Penerimaan dari liabilitas sewa pembiayaan	64,320		-	Proceeds from obligation under finance lease
Pembayaran dari liabilitas sewa pembiayaan	(12,479)		-	Installment of obligation under finance lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20,328)		(49,483)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(42,414)		(16,526)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	194,945		211,075	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	767		386	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	153,298		194,945	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No. 186. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara tanggal 15 Mei 2009 No. 39 Tambahan No. 13153.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, dan memiliki 79 titik layanan yang tersebar di 24 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on notarial deed No. 186 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 69 dated 27 May 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41344.AH.01.02.Tahun 2008 dated 15 July 2008 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 2009 Supplement No. 13153.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, and has 79 service points located at 24 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ Years	The Company's policies/actions
Penawaran saham perdana 3.075.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000.	2000	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, which increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (melalui penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	Approval for stock-based compensation for the Company's (through issuance of new shares) employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Perusahaan dikendalikan oleh PT Astra Internasional Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra Internasional adalah Jardine Cycle & Carriage yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 551.260 (31 Desember 2011: Rp 474.233).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi teknologi informasi dan implementasi.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
DEWAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	Angky Utarya Tienadisastra
Komisaris	Gunawan Gensuhandja
Komisaris Independen	Inget Sembiring
DIREKSI	
Presiden Direktur	Lukito Dewandaya
Direktur	Lim Eng Poh
Direktur	Yusuf Darwin Salim
Direktur	Herjadi Halim
Direktur	Michael A. Roring

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiary

The Company is controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% shares.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A.

As at 31 December 2012, PT AGIT's total assets amounted to Rp 551,260 (31 December 2011: Rp 474,233).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and is engaged in, among others, the information technology consultation and implementation.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
		BOARD OF COMMISSIONERS
	Angky Utarya Tienadisastra	President Commissioner
	Gunawan Gensuhandja	Commissioner
	Bayung Syamsudin	Independent Commissioner
		DIRECTORS
	Lukito Dewandaya	President Director
	Lim Eng Poh	Director
	Yusuf Darwin Salim	Director
	Herjadi Halim	Director
	Michael A. Roring	Director

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan
Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit
Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Ketua Anggota	Inget Sembeling Soemarno S. Rahardjo Gede H. Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2012,
Perusahaan dan entitas anak memiliki
1.458 karyawan tetap (31 Desember 2011:
1.378 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya
karyawan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2012 adalah kurang
lebih Rp 248.902 (31 Desember 2011:
Rp 232.806).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Employees, Boards of Commissioners
and Directors, and Audit Committee
(continued)**

The members of the Company's Audit
Committee as at 31 December 2012 and
2011 are as follows:

	2011	
Chairman	Buyung Syamsudin	Member
	Sofarta Utama	
	Lindawati Gani	

As at 31 December 2012, the Company
and its subsidiary had 1,458 permanent
employees (unaudited) (31 December
2011: 1,378 (unaudited)) with total
employee costs for the year ended 31
December 2012 of approximately
Rp 248,902 (31 December 2011:
Rp 232,806).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan entitas anak, disusun berdasarkan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia dan
dotorisasi oleh Direksi pada tanggal
20 Februari 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi
yang signifikan yang diterapkan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
berdasarkan konsep harga perolehan,
kecuali beberapa akun tertentu, disusun
berdasarkan pengukuran lain sebagaimana
diuraikan dalam kebijakan akuntansi
masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dengan menggunakan dasar akrual, kecuali
untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the
Company and its subsidiary have been
prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards and were
authorised by the Directors on 20 February
2013.

Presented below are the significant
accounting policies applied in preparing the
consolidated financial statements.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements
have been prepared on the basis of
historical cost, except for certain account
which are measured on the bases
describe in the related accounting
policies.

The consolidated financial statements
have been prepared on the basis of the
accruals concept, except for the
consolidated statements of cash flows.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penetapan standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan operasi perusahaan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Standar baru ini menyediakan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi atas PSAK No. 24 memberikan penambahan opsi untuk pengakuan sepenuhnya atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasca kerja melalui laba rugi komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements
(continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah, which is the Company's and its subsidiary's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company and its subsidiary adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and its subsidiary operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

This new standard provides guidance for calculation and disclosure for employee benefits. The revised PSAK No. 24 provides an option for full recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits through other comprehensive income.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi
keuangan (lanjutan)

**PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan
Kerja" (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak telah
memilih untuk mengubah kebijakan
akuntansinya dengan mengakui
keuntungan/kerugian aktuarial secara
keseluruhan melalui pendapatan
komprehensif lainnya. Sesuai dengan
ketentuan transisi standar ini, dampak
perubahan tersebut diakui secara
prospektif.

**PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen
Keuangan: Pengungkapan"**

Standar baru ini memperkenalkan
pengungkapan baru terkait dengan
instrumen keuangan dan tidak mempunyai
dampak apapun terhadap klasifikasi dan
penilaian atas instrumen keuangan
Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak telah
memasukkan pengungkapan yang
diwajibkan dalam PSAK 60 dalam laporan
keuangan konsolidasian.

Lain-lain

Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi di bawah ini, yang relevan
dengan operasi Perusahaan dan entitas
anak, tetapi tidak menimbulkan efek
signifikan terhadap laporan keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset
Tetap"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya
Pinjaman"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretation of financial accounting
standards (continued)

**PSAK No. 24 (Revised 2010),
"Employee Benefits" (continued)**

The Company and its subsidiary has
elected to change its accounting policy by
fully recognised actuarial gain/loss
through other comprehensive income. In
accordance with the transitional provisions
of the standard, the effects of change are
recognised prospectively.

**PSAK No. 60 (Revised 2010),
"Financial Instrument: Disclosures"**

This new standard introduces new
disclosure relating to financial instruments
and does not have any impact on the
classification and valuation of the
Company and its subsidiary's financial
instruments.

The Company and its subsidiary has
incorporated disclosures requirements of
PSAK No. 60 in the consolidated financial
statements.

Others

The adoption of the following new/
revised standards and interpretations,
which are relevant to the Company and
its subsidiary's operations, but did not
result in a significant effect on the
consolidated financial statements are as
follows:

- PSAK No. 10 (Revised 2010),
"The Effects of Changes in Foreign
Exchange Rates"
- PSAK No. 16 (Revised 2011),
"Fixed Assets"
- PSAK No. 26 (Revised 2011),
"Borrowing Costs"

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi
keuangan (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak mempunyai dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi"
- PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah"
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the
consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretation of financial accounting
standards (continued)

Others (continued)

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISAK No. 25, "Land Use Rights"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company and its subsidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years consolidated financial statements:

- PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- PSAK No. 39, "Accounting for Joint Operations"
- PSAK No. 47, "Accounting for Land"
- PSAK No. 52, "Reporting Currency"
- ISAK No. 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/B Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Standar yang berlaku efektif pada 2013

Standards effective in 2013

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013:

The following new/revised and withdrawal of accounting standards which are relevant to the Company and subsidiary's operations, were published and to be effective in 2013, as follows:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- PSAK No. 38, "Business Combinations on Entities under Common Control"
- PPSAK No. 10 (withdrawal of PSAK No. 51), "Quasi Reorganisation"
- Annual improvement of PSAK No. 60, "Financial Instrument: Disclosures"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Company and its subsidiary are still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

a. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak distribusikan pada Perusahaan.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2012</u>
Dolar AS (USD)	9,670
Yen Jepang (JPY)	112
Dolar Singapura (SGD)	7,907
Euro Eropa (EUR)	12,810

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman dan piutang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(b) Transactions and balances
(continued)**

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2011</u>	
	9,668	US Dollar (USD)
	117	Japanese Yen (JPY)
	6,974	Singapore Dollar (SGD)
	11,739	European Euro (EUR)

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh tempornya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas di bank dan deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha, piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai akan dikurangkan terhadap nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash in bank and time deposit, restricted cash, trade receivables and other receivables in the statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company and its subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables and accruals. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

e. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Company and its subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SIGNIFIGANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Cash, cash equivalents and deposit

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

g. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

h. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBUJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelastahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, termasuk bahan baku langsung, tenaga kerja dan alokasi pengeluaran overhead proyek.

Pada saat pembelian, mesin Xerographic dan komputer dicatat dalam akun "persediaan". Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun "aset tetap" - dan mulai disusutkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20
Peralatan bangunan	3 - 5
Mesin Xerographic dan komputer	2 - 5
Peralatan pengangkutan	4 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 5
Perbaikan aset yang di sewa	2 - 5

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Inventories (continued)

The Company and its subsidiary make a provision for impairment of inventories based on a review of the inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Project-in-progress is stated at cost, which includes direct materials, labor and appropriate proportion of project overhead expenditure.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as "inventories". When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the account of "fixed assets" - and started to be depreciated.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan building improvements	3 - 20
Building equipments	3 - 5
Xerographic machines and computers	2 - 5
Transportation equipments	4 - 5
Furniture, fixtures and office equipments	3 - 5
Machinery, tools and equipments	3 - 5
Leasehold improvements	2 - 5

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset dievaluasi, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu venture atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Fixed assets and depreciation
(continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Investment in jointly controlled entities

Jointly controlled entities are entities which the Company and its subsidiary jointly controls with one or more other venturers. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset tak berwujud selama estimasi masa manfaatnya (5 tahun). Nilai amortisasi dari aset tak berwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan dan entitas anak terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less provision for impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (5 years). Amortisation of intangible assets is recorded in other expense in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its subsidiary's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

n. Finance leases

Finance leases - the Company and its subsidiary are the lessees

Leases of fixed assets where the Company and its subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Sewa pembiayaan - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga tetap atas saldo kewajiban.

Sewa pembiayaan - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Sewa operasi - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dan risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Finance leases (continued)

Finance leases - the Company and its subsidiary are the lessees (continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long - term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Finance leases - the Company and its subsidiary are the lessors

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets.

Net investment in finance leases with maturities greater than 12 months after the reporting date are classified under non-current assets.

Operating leases - the Company and its subsidiary are the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Sewa operasi - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Perusahaan dan entitas anak merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun atau bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Finance leases (continued)

Operating leases - the Company and its subsidiary are the lessees (continued)

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Company and its subsidiary are the lessors

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

Goodwill is tested for impairment every year or when there are indication of impairment.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dan item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Ketika instrumen derivatif itu kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka kerugian atau keuntungan yang sebelumnya dicatat pada bagian pendapatan komprehensif lainnya akan diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Company and its subsidiary enter into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivatives financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

q. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

s. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Perpajakan (lanjutan)

Seban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the *balance sheet liability* method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil survei telah disepakati antara entitas anak dan pelanggan.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kerugian yang mungkin timbul yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Recognition of revenues and expenses

The Company and its subsidiary recognise revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the company and its subsidiary as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Revenues from construction contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on the work performed and output agreed between subsidiary and the customers.

Rental income is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The full amount of any anticipated loss, related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat berutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and its subsidiary have defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and its subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-
kerja lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan mengubah metode akuntansi untuk keuntungan dan kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Up to 31 December 2011, the Company and its subsidiary recognised actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation in the profit or loss over the employees' expected average remaining working lives. On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on prospective basis. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

w. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

**Other long-term employee benefits
(continued)**

The Company and its subsidiary provide other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The services pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the *projected unit credit* method and discounted to present value.

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas/Cash on hand	1,504	1,018
Bank/Cash in banks	28,126	23,243
Deposito/Deposits	<u>123,658</u>	<u>170,884</u>
	<u>153,298</u>	<u>194,945</u>
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	1,105	1,803
USD	<u>879</u>	<u>2,888</u>
	<u>1,984</u>	<u>4,691</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,510	2,243
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., Jakarta	4,624	457
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,662	470
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,025	356
- Lain-lain/Others	<u>2,888</u>	<u>1,335</u>
	<u>16,718</u>	<u>4,861</u>
USD:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,010	1,341
- Citibank N.A, Jakarta	1,869	1,524
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., Jakarta	487	4,103
- Standard Chartered Bank, Jakarta	316	2,292
- PT ANZ Parin Bank	-	1,565
- Lain-lain/Others	<u>2,621</u>	<u>1,455</u>
	<u>7,303</u>	<u>12,280</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>2,121</u>	<u>1,411</u>
Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<u>28,126</u>	<u>23,243</u>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	3. CASH AND (continued)	CASH EQUIVALENTS	
	2012	2011	
Deposito/Deposits			
Pihak berelasi/Related party:			
Rupiah:			
- PT Bank Permata Tbk	1,200	11,000	
Pihak ketiga/Third parties:			
Rupiah:			
- PT Bank Mega Tbk	41,600	22,000	
- The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	23,000	5,000	
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	18,300	35,000	
- PT Bank International Indonesia Tbk	14,500	-	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,007	-	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,000	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	675	3,800	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	33,544	
- PT ANZ Panin Bank	-	10,000	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5,000	
	<u>104,082</u>	<u>114,344</u>	
USD:			
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	14,505	-	
- PT Bank International Indonesia Tbk	1,934	27,204	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	1,284	-	
- PT Bank Mega Tbk	-	13,602	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4,534	
	<u>17,723</u>	<u>45,340</u>	
JPY:			
- PT ANZ Panin Bank	663	-	
	<u>123,668</u>	<u>170,684</u>	
Jumlah deposito/Total deposits			
Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 30 Januari 2013 (Desember 2011: terakhir pada tanggal 16 Maret 2012).	Deposits will mature on various dates, the last would be on 30 January 2013 (December 2011: the last was on 16 March 2012).		
Suku bunga deposito adalah:	Interest rates for deposits are as follows:		
	2012	2011	
Rupiah	3.40% - 7.75%	4.10% - 7.50%	Rupiah
USD	0.40% - 3.50%	1.00% - 3.00%	USD
JPY	0.03%	-	JPY
Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.	Refer to Note 34 for details of related party information.		

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaan ini terdiri dari deposito berjangka sebagai berikut:

	<u>2012</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	-
USD	<u>1.308</u>
	<u>1.308</u>

Deposito berjangka akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 10 Juni 2013 (2011: terakhir pada tanggal 10 Juni 2012).

Seluruh deposito berjangka di atas dijaminan untuk fasilitas bank garansi.

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

	<u>2012</u>
Rupiah	-
USD	0.25% - 2.00%

4. RESTRICTED CASH

Restricted cash consists of the following time deposits:

	<u>2011</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	1.090
USD	<u>1.069</u>
	<u>2.959</u>

Time deposits will mature on various dates, the last would be on 10 June 2013 (2011: the last was on 10 June 2012).

All time deposits above are pledged as collateral under the bank guarantee facility.

Interest rates for the above time deposit are as follows:

	<u>2011</u>
Rupiah	5.25%
USD	0.25% - 2.25%

5. PIUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi:		
Rupiah	42,402	20,408
Mata uang asing	<u>48,400</u>	<u>57,250</u>
	<u>90,802</u>	<u>77,658</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	201,518	194,887
Mata uang asing	63,814	94,139
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(9,937)</u>	<u>(2,841)</u>
	<u>255,395</u>	<u>286,185</u>
	<u>346,197</u>	<u>363,843</u>

Related parties:
Rupiah
Foreign currencies

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
Provision for impairment
of trade receivables

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Belum jatuh tempo	205,253	192,298	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	91,546	144,069	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	27,245	16,810	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	16,084	8,770	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	<u>14,006</u>	<u>4,737</u>	Over 90 days -
	<u>356,134</u>	<u>366,684</u>	

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Perusahaan dan entitas anak bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menganalisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan potensial. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pelet atau melakukan restrukturisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on sale of goods and services varies among the Company and its subsidiary's businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary assesses the potential customer's credit quality and sets credit limit by customer. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial restructuring and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 205.253 (2011: Rp 192.298) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 205,253 (2011: Rp 192,298) are not yet past due nor impaired.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 140.944 (2011: Rp 171.545) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lewat jatuh tempo:		
- 1 - 30 hari	91,546	144,069
- 31 - 60 hari	27,180	16,810
- 61 - 90 hari	17,506	8,770
- Lebih dari 90 hari	4,712	1,896
	<u>140,944</u>	<u>171,545</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 9.937 (2011: Rp 2.841) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan kesulitan keuangan yang dialami pelanggan dan tunggakan lama. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pada awal tahun	2,841	4,051
Penambahan penyisihan	6,429	1,394
Penghapusbukuan	(364)	(1,107)
Pembalikan	<u>(969)</u>	<u>(1,497)</u>
Pada akhir tahun	<u>9,937</u>	<u>2,841</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 140,944 (2011: Rp 171,545) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for which there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivable is as follows:

Overdue:

1 - 30 days -

31 - 60 days -

61 - 90 days -

Over 90 days -

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 9,937 (2011: Rp 2,841) were impaired and has been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly relate to financial difficulties of the customer and long outstanding. A portion of the receivables is expected to be recovered.

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

At the beginning of the year

Increase in provision

Written-off

Reversal

At the end of the year

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any possible losses from non-collectible of trade receivables.

As at 31 December 2012, no trade receivables is pledged as collateral.

Refer to Note 34 for details of related party information.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCING LEASE RECEIVABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
- kotor			- gross
Lancar	11,800	5,356	Current
Jatuh tempo:			Due in:
1 tahun	58,313	29,491	1 year
1 - 2 tahun	43,677	20,780	1 - 2 years
2 - 3 tahun	15,846	10,743	1 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	<u>1,024</u>	<u>4,856</u>	Over 3 years
	130,660	71,206	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(8,381)</u>	<u>(7,372)</u>	Unearned finance lease income
Piutang sewa pembiayaan - bersih	122,279	63,834	Finance lease receivables - net
Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	<u>(317)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment of lease receivables
	121,962	63,834	
Bagian lancar	<u>(54,724)</u>	<u>(39,731)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>57,238</u>	<u>33,103</u>	Long term portion
Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:			The aging of net finance lease receivables is as follows:
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Belum jatuh tempo	110,480	58,478	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	11,258	4,405	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	117	743	31 - 60 days -
- lebih dari 60 hari	<u>424</u>	<u>208</u>	over 60 days -
	<u>122,279</u>	<u>63,834</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas anak memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT United Tractors Tbk untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2013 sampai dengan 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**6. FINANCING LEASE RECEIVABLES
(continued)**

The subsidiary entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT United Tractors Tbk for information system devices, in which the respective contracts will expire during 2013 to 2016.

Management believes that the provision for impairment of lease receivables is adequate to cover any possible loss from non-collectible receivables.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

**8. INVESTASI PADA
BERSAMA ENTITAS**

PENGENDALIAN

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY**

PT AGIT MONTISE INDONESIA ("PT AMI")

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Persentase kepemilikan efektif	51%	51%	Percentage of effective ownership
Awal tahun	8.751	-	At the beginning of the year
Tambahan investasi	14.748	8.653	Additional investment
Bagian laba bersih	(2.188)	08	Equity in net income
Akhir tahun	21.311	8.751	At the end year

PT AMI adalah entitas yang didirikan bersama-sama oleh entitas anak dan Montise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Montise AP"), dengan kepemilikan saham entitas anak sebesar 51% dan Montise AP sebesar 49%, pada tanggal 9 Agustus 2011.

PT AMI is an entity jointly established by the subsidiary and Montise Asia Pacific Limited, Hong Kong ("Montise AP"), with the shares ownership of the subsidiary amounting to 51% and Montise AP amounting to 49%, on 9 August 2011.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA PENGENDALIAN
BERSAMA ENTITAS (lanjutan)**

PT AMI merupakan entitas dibawah pengendalian bersama, dimana seluruh keputusan yang bersifat strategis harus disetujui oleh kedua belah pihak pemegang saham. Oleh karena itu PT AMI tidak di konsolidasi.

PT AMI bergerak di bidang penyediaan platform yang mampu memberikan dukungan software dan solusi terhadap layanan mobile banking, mobile payment dan mobile commerce bagi bank, lembaga keuangan, serta mobile operators, dan mobile wallets bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank atau memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan utama.

PT AMI berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tahun 2012, PT AGIT menambah jumlah investasi sebesar USD 1.530.000 (Rp 14.748) dengan mengkonversi pinjaman dan pembelian saham baru masing-masing sejumlah USD 1.020.000 (Rp 9.822) dan USD 510.000 (Rp 4.926). Jumlah penambahan investasi ini sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Aset dan liabilitas pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pengendalian bersama entitas		
Jumlah aset lancar	21,056	8,056
Jumlah aset tidak lancar	25,290	9,705
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,601	539
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-

**8. INVESTMENT IN JOINTLY CONTROLLED
ENTITY (continued)**

PT AMI is operated under a joint control scheme, whereby all strategic decision must be ratified by both shareholders. Therefore, PT AMI is not consolidated.

PT AMI is engaged in the providing of platform which is able to support the full spectrum of mobile banking, mobile payment and mobile commerce software and solutions for bank, financial institutions, mobile operators, and mobile wallets for the society who do not have a bank account or have limited access to major financial services.

PT AMI is domiciled in Jakarta, and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta

In 2012, PT AGIT increases the total investment of USD 1,530,000 (Rp 14,748) by converting its loan and purchase of additional new shares for USD 1,020,000 (Rp 9,822) and USD 510,000 (Rp 4,926), respectively. Total additional investment is in accordance with the percentage of ownership of each shareholder.

Assets and liabilities of jointly controlled entity are as follows:

Jointly controlled entity
Total current assets
Total non-current assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Barang jadi	105,935	75,523	Finished units
Proyek dalam penyelesaian	53,155	48,594	Project-in-progress
Bahan habis pakai	58,858	52,486	Consumables
Suku cadang	34,323	33,384	Spare parts
Kertas Xerox	1,649	1,346	Xerox paper
Perlengkapan kantor	<u>710</u>	<u>443</u>	Office supplies
	254,731	211,786	
Dikurangi:			Less
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(13,890)</u>	<u>(13,277)</u>	Provision for impairment of inventory
	250,841	198,509	
Barang dalam perjalanan	<u>13,229</u>	<u>22,683</u>	Goods in transit
	<u>254,070</u>	<u>221,182</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban
dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan"
sebesar Rp 1.236.566 (2011: Rp 1.002.079).

The cost of inventories recognised as
expense and included in "cost of revenue"
amounted to Rp 1,236,566 (2011:
Rp 1,002,079).

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	13,277	14,823	At the beginning of the year
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	4,830	2,737	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusbukuan	<u>(4,217)</u>	<u>(4,283)</u>	Written-off
Pada akhir tahun	<u>13,890</u>	<u>13,277</u>	At the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
atas penurunan nilai persediaan cukup untuk
menutup kerugian karena penurunan nilai
persediaan.

Management believes that the provision for
impairment of inventory is adequate to cover
loss due to the decline in the value of
inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran
dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan
maksimum sebesar Rp 90.000 dan
USD 5.500.000 pada 31 Desember 2012
(31 December 2011: Rp 90.000 dan
USD 3.300.000). Manajemen berpendapat
bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut
telah mencukupi untuk menutup kemungkinan
kerugian atas risiko kebakaran dan risiko
lainnya.

The inventories are covered by insurance
against losses from fire and other risks
under blanket policies with maximum
amounts of Rp 90,000 and USD 5,500,000
as at 31 December 2012 (31 December
2011: Rp 90,000 and USD 3,300,000). The
management are of the opinion that the
insurance coverage is adequate to cover
any possible losses from fire and other risks.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2012			
	<i>Awal tahun/ Beginning of the year</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Akhir tahun/ Ending of the year</i>
Pemilikan langsung				Direct ownership
Harga perolehan				Acquisition costs
Tanah	8,078	-	-	8,078
Bangunan dan perbaikan bangunan	27,354	3,105	(345)	30,114
Peralatan bangunan	15,554	744	(1,179)	15,119
Mesin Xerographic dan komputer	636,545	139,703	(20,534)	755,714
Peralatan pengangkutan	22,732	4,138	(540)	26,330
Perabot dan peralatan kantor	142,407	15,565	(6,565)	151,407
Mesin, perkakas dan peralatan	2,587	13	-	2,600
Perbaikan aset yang disewa	552	153	(52)	653
	858,919	163,438	(28,456)	993,901
Aset dalam penyelesaian		8,302		8,302
	858,919	171,740	(28,456)	1,002,259
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	(22,803)	(2,115)	345	(24,573)
Peralatan bangunan	(12,218)	(2,339)	1,179	(13,378)
Mesin Xerographic dan komputer	(591,539)	(74,713)	13,685	(652,567)
Peralatan pengangkutan	(18,792)	(1,826)	540	(20,078)
Perabot dan peralatan kantor	(127,544)	(10,792)	6,565	(131,771)
Mesin, perkakas dan peralatan	(1,773)	(485)	-	(2,258)
Perbaikan aset yang disewa	(552)	(74)	52	(574)
	(865,791)	(92,549)	22,307	(935,933)
Nilai buku bersih	174,158			266,326

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2011			
	<i>Awal tahun/ Beginning of the year</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Akhir tahun/ Ending of the year</i>
Pemilikan langsung				Direct ownership
Harga perolehan				Acquisition costs
Tanah	8.078	-	-	8.078
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.689	1.009	(1.344)	27.354
Peralatan bangunan	18.019	477	(542)	18.954
Mesin Xerographic dan komputer	599.323	79.358	(39.136)	639.545
Peralatan pengangkutan	22.329	1.928	(1.518)	22.739
Furnitur dan peralatan kantor	152.420	5.545	(15.058)	142.907
Mesin, perkakas dan peralatan	2.573	3	(18)	2.557
Perbaikan aset yang disewa	709	179	(50)	838
	<u>829.184</u>	<u>88.503</u>	<u>(57.708)</u>	<u>859.979</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan	(22.227)	(1.911)	1.356	(22.801)
Peralatan bangunan	(10.431)	(2.429)	542	(12.318)
Mesin Xerographic dan komputer	(474.468)	(91.715)	34.344	(531.839)
Peralatan pengangkutan	(18.408)	(1.887)	1.214	(19.081)
Furnitur dan peralatan kantor	(131.451)	(11.294)	55,016	(127.889)
Mesin, perkakas dan peralatan	(1.303)	(483)	13	(1,773)
Perbaikan aset yang disewa	(677)	(48)	56	(669)
	<u>(636,965)</u>	<u>(79,715)</u>	<u>52,930</u>	<u>(663,750)</u>
Nilai buku bersih	<u>192,218</u>			<u>196,229</u>

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

All fixed assets are the direct ownership of fixed assets.

Mesin Xerographic dan komputer yang tercantum dalam tabel di atas merupakan aset tetap yang disewakan oleh Perusahaan berdasarkan sewa operasi.

Xerographic machines and computers included in the above table represents fixed assets that are leased out by the Company under operating leases.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pokok pendapatan	74,714	61,711	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	8,728	9,989	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>8,007</u>	<u>8,015</u>	Selling expenses
	<u>91,449</u>	<u>79,715</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Hasil penjualan	18,235	19,562	Sales proceeds
Nilai buku	<u>(7,151)</u>	<u>(4,848)</u>	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>11,084</u>	<u>14,714</u>	Gain on disposal of fixed assets

Tahun/Years	Keuntungan pelepasan mesin Xerographic dan komputer/ Gain on disposal of Xerographic machines and computers ¹⁾	Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap lainnya/Gain/(loss) on disposal of other fixed assets ²⁾	Jumlah keuntungan pelepasan aset tetap/Total gain on disposal of fixed assets
2012	11,244	(160)	11,084
2011	14,213	501	14,714

¹⁾ Hasil penjualan disajikan dalam akun "Pendapatan bersih - penjualan dan proyek berdasarkan konstruksi"

²⁾ Disajikan dalam akun "Pendapatan/(biaya) lain-lain - keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap" (lihat Catatan 28)

10. FIXED ASSETS (continued)

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2012 and 2011 is computed as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Hasil penjualan	18,235	19,562	Sales proceeds
Nilai buku	<u>(7,151)</u>	<u>(4,848)</u>	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>11,084</u>	<u>14,714</u>	Gain on disposal of fixed assets

Tahun/Years	Keuntungan pelepasan mesin Xerographic dan komputer/ Gain on disposal of Xerographic machines and computers ¹⁾	Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap lainnya/Gain/(loss) on disposal of other fixed assets ²⁾	Jumlah keuntungan pelepasan aset tetap/Total gain on disposal of fixed assets
2012	11,244	(160)	11,084
2011	14,213	501	14,714

¹⁾ Sales proceeds presented as "Net revenues - sales and project based on construction"

²⁾ Presented as "Other income(expense) - gain/(loss) on disposal of fixed assets" (refer to Note 28)

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai tahun 2013. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sekitar 5 - 95%.

Construction in progress are expected to be completed in 2013. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2012 was approximately 5 - 95%.

Tanah Perusahaan berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2014 sampai dengan 22 Desember 2038. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

The Company's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature between 11 February 2014 to 22 December 2038. Management believe that the HGB can be renewed when the rights expire.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan, seperti yang diungkapkan dibawah ini, telah ditentukan berdasarkan penilaian oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, pada tanggal 31 Desember 2012.

There is no significant difference between the fair value carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings. The fair values of the land and buildings, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent valuers, KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, dated 31 December 2012.

Tanah	104,816	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>37,804</u>	Buildings and building improvements
	<u>142,620</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 206.781 dan USD 7.500.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp 197.093 dan USD 2.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 171.531 (2011: Rp 164.883).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 383.144.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 206,781 and USD 7,500,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp 197,093 and USD 2,500,000). Management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Assets booked value are covered by insurance amounting to Rp 171,531 (2011: Rp 164,883).

Acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is amounting to Rp 383,144.

Management are of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.

11. GOODWILL

Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", yang berlaku sejak 1 Januari 2011, amortisasi goodwill dihentikan dan akumulasi amortisasinya dieliminasi dengan harga perolehan goodwill.

11. GOODWILL

In accordance with PSAK No. 22, "Business Combinations", which was effective on 1 January 2011, the Company ceased amortisation of goodwill and accumulated amortisation are eliminated to the cost of goodwill.

Harga perolehan - awal	20,720
Eliminasi harga perolehan dengan akumulasi amortisasi	<u>(2,417)</u>
Harga perolehan - akhir	<u>18,303</u>

Cost- beginning
Elimination of cost by
accumulated amortisation

Cost - ending

Akumulasi amortisasi - awal	(2,417)
Beban amortisasi	-
Eliminasi harga perolehan dengan akumulasi amortisasi	<u>2,417</u>

Accumulated amortisation -
beginning

Amortisation expense

Elimination of cost by
accumulated amortisation

Accumulated amortisation -
ending

Akumulasi amortisasi - akhir	<u>-</u>
------------------------------	----------

Nilai buku bersih	<u>18,303</u>
-------------------	---------------

Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat goodwill tersebut.

Management are of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of goodwill.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Harga perolehan	11,479	11,479	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(9,949)</u>	<u>(7,653)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>1,530</u>	<u>3,826</u>	Net book value

Aset tak berwujud ini timbul dan diakui pada saat Perusahaan mengakuisisi saham entitas anak, berupa nilai kontrak pelanggan dan tenaga kerja bersertifikat. Penilaian ini dilakukan oleh penilai independen.

The intangible assets occurred and was recognised at the time the Company acquired its subsidiary, which represent the value of customer contracts and certified experts. The assessment was performed by an independent valuer.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Management are of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of intangible assets.

Amortisasi aset tak berwujud dicatat dalam akun beban lain-lain di laporan laba rugi sebesar Rp 2.296.

Amortisation of intangible assets is recorded in other expense in profit or loss amounting Rp 2,296.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Aset lain terutama terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung.

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	-	3	Rupiah
Mata uang asing	<u>125</u>	<u>145</u>	Foreign currencies
	<u>125</u>	<u>148</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	89,199	41,645	Rupiah
Mata uang asing	<u>141,812</u>	<u>199,374</u>	Foreign currencies
	<u>231,011</u>	<u>241,019</u>	
	<u>231,136</u>	<u>241,167</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2012		2011		
	Rp	USD	Rp	USD	
Entitas anak					Subsidiary
- PT Bank ICBC Indonesia	9,474	1,000,389	-	-	PT Bank ICBC - Indonesia
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7,159	740,324			Standard Chartered - Bank, Jakarta
	16,633	1,740,723			

Dana pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja.

The loans were used for working capital.

Sesuai perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dan PT Bank ICBC Indonesia, entitas anak tidak diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, baik rasio keuangan maupun persyaratan administrasi.

Under the agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta and PT Bank ICBC Indonesia, the subsidiary is not required to comply with certain covenants, both financial ratio covenants and administrative requirements.

Jumlah biaya keuangan selama tahun 2012 adalah sebesar Rp 3.323 (2011: Rp 542).

Total finance cost during 2012 is amounting to Rp 3,323 (2011: Rp 542).

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank OCBC NISP Tbk sejumlah Rp 200.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% per tahun di atas tingkat bunga Jakarta Interbank Offered rate (JIBOR). Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan, dan akan berakhir pada tanggal 17 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

On 17 November 2011, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk totalling to Rp 200,000 with interest rate at Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) rate plus 1.75% per annum. This clean basis facility will be due on 17 November 2014. As at 31 December 2012, the Company has no outstanding loan under the facility.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran S/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2012, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% per tahun di atas tingkat bunga Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2013.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Entitas anak

Fasilitas yang didapatkan pada tanggal 1 Juli 2006 dari Bank Standard Chartered, Jakarta adalah pinjaman perbankan umum (terdiri atas fasilitas impor, jaminan dan bank garansi) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dijamin oleh Singapore Computer System, Ltd dan Perusahaan.

Fasilitas ini telah dimandemen beberapa kali, perubahan terakhir dengan perjanjian hutang tertanggal 27 Juni 2012, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 10.000.000 (atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah) dan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,75% di atas SIBOR/IBOR dan tanpa jaminan, termasuk penghapusan corporate guarantee dari Perusahaan dan Singapore Computer Systems, Ltd. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The subsidiary

On 7 December 2012, the subsidiary obtained credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with the maximum amount of USD 5,000,000, and bears interest rate at SIBOR plus 1.75% per annum. This facility will expire on 7 December 2013.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The subsidiary

The facility obtained on 1 July 2006 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities (consisting of import facilities, bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 2,000,000. The facilities are secured by corporate guarantees from Singapore Computer System, Ltd and the Company.

This facility has been amended for several times, most recently by loan agreement dated 27 June 2012, with the maximum facilities amounting to USD 10,000,000 (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of SIBOR/IBOR plus 1.75% per annum, respectively, including the termination of corporate guarantee from the Company and Singapore Computer Systems, Ltd. This facility will expire on 30 June 2013.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

PT ANZ Panin Bank

Entitas anak

Pada tanggal 25 Maret 2009, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman uncommitted revolving trade dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga tahunan 2% per tahun diatas cost of fund. Fasilitas ini telah dimandemen beberapa kali, perubahan terakhir dengan perjanjian pinjaman tertanggal 10 Februari 2012, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 30 November 2012. Pada tanggal laporan ini, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta**

Entitas anak

Entitas anak menandatangani perjanjian Corporate Facility dengan jumlah fasilitas pinjaman bergulir maksimum sebesar USD 1.000.000 pada tanggal 12 Juni 2008. Fasilitas ini telah dimandemen beberapa kali, perubahan terakhir dengan perjanjian pinjaman tertanggal 25 Mei 2012 dengan menambah fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD 3.000.000 (atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 2% di atas JIBOR untuk Rupiah dan 2% di atas LIBOR untuk USD. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Pada tanggal laporan ini, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank

The subsidiary

On 25 March 2009, the subsidiary obtained an uncommitted revolving trade facility with maximum amount of USD 3,000,000 with interest rate at cost of fund plus 2% per annum. This facility has been amended for several times, most recently by loan agreement dated 10 February 2012, with the maximum facility amounting to USD 5,000,000. This facility expired on 30 November 2012. As at the date of this report, the agreement is still in process of renewal.

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta**

The subsidiary

The Subsidiary entered into Corporate Facility agreement with maximum revolving loan facility amounting to USD 1,000,000 on 12 June 2008. This facility has been amended for several times, most recently by loan agreement dated 25 May 2012 by increasing the facility to USD 3,000,000 (or its equivalent in Rupiah). This facility bears interest rate at JIBOR rate plus 2% per annum for Rupiah and interest rate at LIBOR rate plus 2% per annum for USD. This loan facility is on a clean basis. This agreement expired on 30 September 2012. As at the date of this report, the corporate facility agreement is still in process of renewal.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 4 April 2012 dan 9 Mei 2012, entitas anak melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) untuk pembelian mesin server masing-masing sebesar Rp 50.330 dan Rp 13.990, untuk digunakan dalam usaha penyewaan. Tingkat suku bunga efektif pinjaman sebesar 9% per tahun dan terutang setiap bulan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum		
1 tahun	24,544	-
Antara 1 - 2 tahun	24,544	-
Antara 2 - 3 tahun	<u>8,627</u>	<u>-</u>
	57,715	-
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(5,873)</u>	<u>-</u>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	51,842	-
Bagian lancar	<u>(20,720)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>31,122</u>	<u>-</u>

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 tahun	20,720	-
Antara 1 - 2 tahun	22,063	-
Antara 2 - 3 tahun	<u>8,459</u>	<u>-</u>
	<u>51,842</u>	<u>-</u>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan entitas anak terkait dengan penggunaan aset.

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On 4 April 2012 and 9 May 2012, the subsidiary entered into financing agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (the lessor) for the purchase of server machine amounting to Rp 50,330 and Rp 13,990, respectively, to be used in rental business. These borrowings bear effective interest rate at 9% per annum and payable on a monthly basis.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Gross finance lease liabilities - minimum lease payment		
1 year	-	-
Between 1 - 2 years	-	-
Between 2 - 3 years	<u>-</u>	<u>-</u>
	57,715	-
Future finance charges on finance leases	<u>-</u>	<u>-</u>
Present value of finance lease liabilities	51,842	-
Current portion	<u>(20,720)</u>	<u>-</u>
Long term portion	<u>31,122</u>	<u>-</u>

The present value of finance lease liabilities is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 year	20,720	-
Between 1 - 2 years	22,063	-
Between 2 - 3 years	<u>8,459</u>	<u>-</u>
	<u>51,842</u>	<u>-</u>

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessors and the subsidiary on the use of the assets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	2012			
	Nilai Notional/ Notional amount	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
Instrumen: Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai - Kontrak berjangka valuta asing PT Bank ANZ Indonesia	JPY 50,000,000	354	25/02/2013	Instrumen: Not designed as hedge. Forward foreign - exchange contract PT Bank ANZ Indonesia
	USD 500,000	142	10/01/2013	
PT OCBC NISP Tbk	JPY 41,134,644	458	28/01/2013	PT OCBC NISP Tbk
	JPY 50,000,000	354	25/02/2013	
Standard Chartered Bank	JPY 50,000,000	354	25/02/2013	Standard Chartered Bank
		1,258		

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan mengakui kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak forward.

The Company entered into forward foreign exchange contracts in order to protect itself from foreign exchange risks which may affect amount of cash outflow relating to the Company's trade payable denominated in foreign currency. The Company recognises the liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

As at 31 December 2011, the Company does not have any outstanding forward foreign exchange contract.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2012	2011	
Claim pengembalian pajak:			Claim for tax refunds:
Entitas anak			The subsidiary
- 2011	6,421	3,217	2011 -
- 2010	-	2,957	2010 -
	6,421	6,174	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan	7,764	9,342	The Company
Entitas anak	590	-	The Subsidiary
	8,354	9,342	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	11,104	10,595	Article 21
Pasal 23	761	298	Article 23
Pasal 25	1,803	-	Article 25
Pasal 26	9	12	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai			
- bersih	10,648	3,698	Value Added Tax - net
Entitas anak			The Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3,267	3,223	Article 21
Pasal 23	182	297	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai			
- bersih	<u>1,676</u>	<u>13,047</u>	Value Added Tax - net
	<u>29,450</u>	<u>31,170</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan			The Company
- Kini	(49,491)	(41,255)	Current -
- Tangguhan	<u>(1,762)</u>	<u>443</u>	Deferred -
	<u>(51,253)</u>	<u>(40,812)</u>	
Entitas anak			The Subsidiary
- Kini	(6,676)	(3,665)	Current -
- Tangguhan	<u>1,543</u>	<u>1,284</u>	Deferred -
	<u>(5,133)</u>	<u>(2,381)</u>	
Diseuaikan dengan jumlah eliminasi konsolidasian	<u>668</u>	<u>668</u>	Adjusted with consolidation elimination entries
	<u>(55,698)</u>	<u>(42,505)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	226,890	181,978	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurang):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	14,245	10,225	Consolidation eliminations
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(19,378)</u>	<u>(12,606)</u>	Profit before income tax of subsidiary
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>221,757</u>	<u>179,597</u>	The Company's profit before income tax
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	744	(1,622)	Provision for impairment of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang	40	(2,354)	Provision for impairment of receivable
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(9,104)	(1,638)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Penyisihan imbalan kerja	784	1,265	Provision for employee benefit
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	<u>488</u>	<u>1,079</u>	Other provisions and temporary differences
	<u>(7,048)</u>	<u>(3,270)</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Pendapatan bunga	(3,797)	(4,173)	Interest income
Bagian laba entitas anak - bersih	(14,245)	(10,225)	Share of subsidiary's profit - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>1,295</u>	<u>3,090</u>	Non-deductible expenses
	<u>(16,749)</u>	<u>(11,308)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>197,963</u>	<u>165,019</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	49,491	41,255	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepaid income taxes of the Company:
- Pasal 22	13,154	9,920	Article 22 -
- Pasal 23	8,413	7,838	Article 23 -
- Pasal 25	<u>20,180</u>	<u>14,155</u>	Article 25 -
	<u>41,727</u>	<u>31,913</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(7,764)</u>	<u>(9,342)</u>	Income tax payable of the Company

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	6,676	3,655	Current income tax expense of subsidiary
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(6,066)</u>	<u>(6,882)</u>	Prepaid income taxes of subsidiary
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan entitas anak	<u>590</u>	<u>(3,217)</u>	Income tax payables/ (overpayment) of subsidiary
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>226,890</u>	<u>181,978</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>56,723</u>	<u>45,495</u>	Tax calculated at applicable rates
Pendapatan bunga	(1,119)	(1,277)	Interest income
Piutang sewa pembiayaan	(328)	(791)	Finance lease
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>422</u>	<u>(922)</u>	Non-deductible expenses
	<u>(1,025)</u>	<u>(2,990)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>55,698</u>	<u>42,505</u>	Income tax expense

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	2012				
	1 Januari January 2012	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2012	
Perusahaan					
Penyediaan persediaan nilai piutang	365	19	-	375	Provision for impairment of receivable
Penyediaan nilai persediaan	1.075	166	-	2.190	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan buku	(70.323)	(1.567)	-	(11.810)	Difference between commercial and fixed asset book value
Penyediaan atas imbitasi kerja	5.419	196	1.888	6.809	Provision for employee benefits obligation
Penyediaan lain-lain	(432)	122	-	(309)	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(5.012)	(1.273)	1.888	(4.397)	Deferred tax liabilities of the Company
Entitas anak					
Penyediaan persediaan nilai piutang	548	1.544	-	2.190	Provision for impairment of receivable
Penyediaan nilai persediaan	1.350	(33)	-	1.317	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan buku	299	(863)	-	(564)	Difference between commercial and fixed asset book value
Penyediaan atas imbitasi kerja	5.033	165	584	5.554	Provision for employee benefits obligation
Penyediaan lain-lain	512	279	-	1.263	Other provisions
	5.702	1.543	584	7.829	
	2011				
	1 Januari/ January 2011	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi (Charged/ credited to profit or loss		31 Desember/ December 2011	
Perusahaan					
Penyediaan persediaan nilai piutang	308	(509)	-	369	Provision for impairment of receivable
Penyediaan nilai persediaan	2.375	(405)	-	1.870	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan buku	(13.862)	279	-	(10.323)	Difference between commercial and fixed asset book value
Penyediaan atas imbitasi kerja	3.090	316	-	3.411	Provision for employee benefits obligation
Penyediaan lain-lain	(1.861)	1.530	-	(433)	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(8.142)	1.531	-	(6.512)	Deferred tax liabilities of the Company

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas) aset pajak tangguhan (lanjutan)

**e. Deferred tax (liabilities) assets
(continued)**

	2011			
	1 Januari January 2011	(Dibebankan/ deducted to laporan laba rugi (Charged/ credited to profit or loss)	31 Desember December 2011	
Entitas anak				Subsidiary
Penyalutan penurunan nilai piutang	42	288	348	Provision for impairment of receivables
Penyalutan nilai persediaan	1.321	11	1.330	Provision for impairment of inventory
Perbedaan antara nilai buku benefit aset tetap akuntansi dan fiskal	127	171	298	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Penyalutan atas intiliterasi keajaiban	2.898	135	3.033	Provision for employee benefits obligation
Penyalutan lainnya	-	873	873	Other provisions
	<u>4.418</u>	<u>1.284</u>	<u>3.734</u>	

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Entitas anak

Subsidiary

Pada tanggal 15 Juli 2011, entitas anak menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2009 yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.880 dibandingkan Rp 5.249 yang telah dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan ke kantor pajak. Selain itu, entitas anak juga menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2009 yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah sebesar Rp 33. Entitas anak menyetujui surat ketetapan pajak, menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.847 pada bulan Agustus 2011 dan membebaskan selisih yang timbul pada laporan laba rugi tahun 2011.

On 15 July 2011, the subsidiary received tax assessment letter for 2009 fiscal year confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 4,880 instead of Rp 5,249 as previously claimed in the annual corporate income tax return submitted to the tax office. At the same time, the subsidiary received a tax assessment letters for 2009 fiscal year confirming underpayment of various to income taxes and value added tax totalling to Rp 33. The subsidiary agreed with the tax assessment, received the refund amounting to Rp 4,847 in August 2011 and charged the difference to 2011 profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2012, entitas anak menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2010 yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.183 dibandingkan Rp 3.711 yang telah dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan ke kantor pajak. Selain itu, entitas anak juga menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2010 yang menyatakan kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah sebesar Rp 149. Entitas anak menyetujui surat ketetapan pajak dengan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 3.034 pada bulan Mei 2012 dan membebankan selisih yang timbul pada laporan laba rugi tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

On 26 April 2012, the subsidiary received tax assessment letter for 2010 fiscal year confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 3,183 instead of Rp 3,711 as previously claimed in the annual corporate income tax return submitted to tax office. At the same time, the subsidiary also received tax assessment letters for 2010 fiscal year confirming underpayment of various income taxes and value added tax totaling to Rp 149. The subsidiary agreed with the tax assessments, received the refund amounting to Rp 3,034 in May 2012 and charged the difference to the current year profit or loss.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the 2008 fiscal year and the subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. AKRUAL

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban pokok proyek	185,614	207,089
Jasa manajemen	16,184	14,184
Iklan dan promosi	6,060	2,540
Insentif	2,600	4,422
Lain-lain	<u>6,496</u>	<u>5,223</u>
	<u>197,174</u>	<u>233,458</u>

19. ACCRUALS

Project costs
Management service fees
Advertising and promotion
Incentive
Others

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. AKRUAL (lanjutan)

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

19. ACCRUALS (continued)

The accrued for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 and 2011 is as follows:

	<u>2012 dan/and 2011</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk, Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,038,762,580	76.87%	103,876	PT Astra International Tbk
	<u>312,627,822</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>	Public (each holding below 5%)
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,879</u>	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2012 dan/and 2011</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	Excess of proceeds over par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	Expired employee share-based compensation
	<u>57,313</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2012 yang diaktakan dengan akta notaris PSA Tampubolon, S.H. No. 14 tanggal 25 April 2012, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 62 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 63,624 termasuk dividen interim sebesar Rp 12 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 16,185 dari laba tahun berjalan tahun 2011 (2011: pembayaran dividen tunai sebesar Rp 35 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp 47,208 termasuk dividen interim sebesar Rp 10 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 13,488 dari laba tahun berjalan tahun 2010).

Direksi berdasarkan rapat tertanggal 24 September 2012, yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, telah memutuskan untuk membagi dividen interim 2012 sebesar Rp 15 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 20,232.

22. DIVIDENDS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 25 April 2012 which was notarised by Deed No. 14 of PSA Tampubolon, S.H. dated 25 April 2012, the shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp 62 (full amount) per share or Rp 63,624 including an interim dividend of Rp 12 (full amount) per share or Rp 16,185 of profit for the year in 2011 (2011: paid a cash dividend amounting Rp 35 (full amount) per share or Rp 47,208 including an interim dividend of Rp 10 (full Rupiah) per share or Rp 13,488 of profit for the year in 2010).

The Board of Directors Meeting on 24 September 2012, which has been previously approved by the Board of Commissioners, had resolved the distribution of 2012 interim dividend from net income 2012 amounting to Rp 15 (full Rupiah) per share or Rp 20,232.

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 April 2012, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500 sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 14.000 (31 Desember 2011: Rp 12.500).

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 25 April 2012, the Company was approved to appropriate a statutory reserve amounting to Rp 1,500 so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2012 is Rp 14,000 (31 December 2011: Rp 12,500).

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan penilaian kembali aset atas entitas anak.

24. OTHER RESERVE

This account relates to asset revaluation from subsidiary.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penjualan dan proyek berdasarkan konstruksi	1,051,801	829,664	Sales and project based on construction
Sewa	509,442	459,082	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	325,762	260,770	Repair and maintenance services
Bahan pakai dan jasa alih daya	169,799	171,559	Supplies and outsourcing
Lain-lain	<u>7,250</u>	<u>3,565</u>	Others
	<u>2,054,054</u>	<u>1,724,640</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	1,780,093	1,420,560	Third parties
Pihak berelasi	<u>303,961</u>	<u>304,080</u>	Related parties
	<u>2,054,054</u>	<u>1,724,640</u>	

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related party information.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2012 dan 2011.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenue in 2012 and 2011.

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pokok pendapatan	1,486,944	1,236,999	Cost of revenue
Beban penjualan	180,701	160,954	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>159,351</u>	<u>157,782</u>	General and administrative expense
	<u>1,826,996</u>	<u>1,555,735</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

25. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perubahan persediaan dalam barang jadi	(30,412)	(22,972)	Changes in inventory of finished goods
Perubahan persediaan dalam proyek dalam penyelesaian	(14,562)	(4,234)	Changes in inventory of project-in-progress
Pembelian barang jadi dan proyek dalam penyelesaian	1,291,540	1,029,285	Purchase of finished goods and project-in-progress
Biaya karyawan	248,902	232,808	Employee costs
Penyusutan	92,049	79,715	Depreciation
Jasa alihdaya	78,569	52,894	Outsourcing
Jasa manajemen	31,555	26,339	Management service
Transportasi dan perjalanan	24,070	21,307	Transportation and traveling
Pengudangan dan pengiriman	14,073	15,173	Warehouse and shipping
Jasa profesional	13,905	11,111	Professional fees
Asuransi	11,826	13,143	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	10,970	10,261	Repair and maintenance
Sewa	10,660	10,797	Rental
Perlengkapan	9,192	7,598	Office supplies
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8,748	1,394	Provision for impairment on trade receivable
Telekomunikasi	6,893	7,189	Telecommunication
Iklan dan promosi	6,807	7,344	Advertising and promotion
Utilitas	5,262	5,721	Utilities
Biaya bank	4,323	1,026	Bank charges
Bahan bakar	4,159	4,002	Fuel and lubrication
Pelatihan	4,000	2,974	Training
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,497	1,995	Provision for impairment of inventory
Biaya keamanan	2,841	2,394	Security
Lain-lain	<u>8,121</u>	<u>8,383</u>	Others
	<u>1,836,996</u>	<u>1,555,735</u>	

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases who exceeds 10% of total net purchases is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd. Singapore	<u>374,992</u>	<u>262,120</u>	Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd. Singapore

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related parties information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2013 (2011: 10 Januari 2012) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Asumsi ekonomi :		
Tingkat diskonto	(8%, 6,5% dan/and 7% *)	7% dan/and 6% *)
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	10%	10%
Kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%
Asumsi lainnya :		
Tingkat mortalitas	TAM 18 2011	TAM 18 1999
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas	5% dari tingkat mortalitas
	5% of mortality rate	5% of mortality rate
Tingkat pengundutan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linear sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0,5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linear sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0,5% in aged 45
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Usia pensiun dipromosikan	45 tahun/years	45 tahun/years

*) 8% dan 6,5% (2012) dan 7% (2011) masing-masing untuk imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. 7% (2012) dan 6% untuk imbalan pasca kerja lainnya.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Imbalan pensiun	23.123	13.071
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>13.516</u>	<u>12.704</u>
	36.639	25.775
Dikurangi :		
Bagian jangka pendek	<u>(6.932)</u>	<u>(4.865)</u>
Bagian jangka panjang	<u>29.707</u>	<u>20.910</u>

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation are calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, independent actuary in its report dated 15 January 2013 (2011: 10 January 2012) using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Economic assumptions:		
Discount rate	(8%, 6,5% dan/and 7% *)	7% dan/and 6% *)
Expected return on plan assets	10%	10%
Future salary increases	7,5%	7,5%
Other assumptions:		
Rate of mortality	TAM 18 2011	TAM 18 1999
Disability rate	5% dari tingkat mortalitas	5% dari tingkat mortalitas
	5% of mortality rate	5% of mortality rate
Resignation rate	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linear sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0,5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linear sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0,5% in aged 45
Normal pension age	55 tahun/years	55 tahun/years
Early retirement age	45 tahun/years	45 tahun/years

*) 8% and 6,5% (2012) and 7% (2011) for pension benefits and other long-term employee benefits obligation, respectively. 7% (2012) and 6% (in 2011) for other post-employment benefits obligation.

Employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is determined as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pension benefits	23.123	13.071
Other long-term employee benefits	<u>13.516</u>	<u>12.704</u>
	36.639	25.775
Less:		
Current portion	<u>(6.932)</u>	<u>(4.865)</u>
Non-current portion	<u>29.707</u>	<u>20.910</u>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Imbalan pensiun	2.898	244	Pension benefits
imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.984</u>	<u>2.992</u>	Other long-term employee benefits obligation
	<u>5.882</u>	<u>3.236</u>	

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban tata rupa dari aset program	133.818	120.967	12.818	12.794	146.636	133.761	Present value of obligations Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(793)	(847)	-	-	(793)	(847)	Unrecognised past service cost
Kerugian aktual yang belum diakui	-	893	-	-	-	893	Unrecognised actuarial gains
	<u>133.025</u>	<u>120.913</u>	<u>12.818</u>	<u>12.794</u>	<u>145.843</u>	<u>134.654</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Saldo awal tahun	13.071	11.812	12.794	12.158	25.865	23.970	At the beginning of the year
Saldo tahun berjalan	2.898	244	2.984	2.992	5.882	3.236	Expense for the year
Surplus yang dibayarkan	(138)	(58)	-	-	(138)	(58)	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(2.131)	(1.337)	(2.172)	(2.448)	(4.303)	(3.785)	Benefits paid
Biaya jasa mutasi karyawan	-	2.410	-	-	-	2.410	Cost of transferred employees
Kerugian aktual yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 dan dibayarkan pada laba laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Unrecognised actuarial gains as at 1 January 2012 and charged to other comprehensive income
Kerugian aktual di tahun berjalan yang dibayarkan pada laba rugi komprehensif lain	(893)	-	-	-	(893)	-	Actuarial losses for the year charged to other comprehensive income
	<u>10.383</u>	<u>11.671</u>	<u>12.818</u>	<u>12.794</u>	<u>23.131</u>	<u>24.465</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dari tanggal 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi komprehensif lainnya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income.

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Biaya jasa kini	5.141	4.882	3.282	3.126	8.423	8.008	Current service cost
Biaya bunga	8.113	8.368	812	874	8.925	9.242	Interest cost
Hasil dari program yang diharapkan	(10.402)	(10.223)	-	-	(10.402)	(10.223)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	(177)	(1.080)	(880)	(1.080)	(1.057)	Net actuarial gains recognized during the year
Biaya mutasi karyawan	(5)	(2.882)	(10)	(112)	(20)	(2.772)	Cost of transferred employees
Biaya jasa lalu	58	52	-	-	58	52	Past service cost
	<u>2.898</u>	<u>284</u>	<u>2.202</u>	<u>2.992</u>	<u>5.092</u>	<u>3.236</u>	

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.882 (2011: Rp 3.236) dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,882 (2011: Rp 3,236) were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 8.916 (2011: keuntungan sebesar Rp 9.317).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2012 was amounting to Rp 8,916 (2011: gain amounting to Rp 9,317).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Posisi awal tahun	120.197	108.839	12.704	12.166	132.901	121.004	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5.141	4.882	3.282	3.126	8.423	8.008	Current service cost
Biaya bunga	8.113	8.368	812	874	8.925	9.242	Interest cost
Utan yang dibayarkan	1.042	1.020	-	-	1.042	1.020	Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(9.787)	(8.212)	(2.171)	(2.444)	(11.958)	(10.656)	Benefits paid
Biaya atau mutasi karyawan	(5)	(2.882)	(10)	(112)	(20)	(2.772)	Cost of transferred employees
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	8.888	8.953	(1.082)	(880)	7.806	7.293	Net actuarial losses recognized during the year
	<u>133.616</u>	<u>123.807</u>	<u>13.518</u>	<u>12.704</u>	<u>147.132</u>	<u>132.801</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	107,244	104,130	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	10,402	10,223	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja	133	58	Employer's contributions
Iuran pekerja	1,042	1,026	Employee's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,486)	(906)	Net actuarial losses recognised during the year
Imbalan yang dibayarkan	(7,635)	(4,877)	Benefits paid
Biaya mutasi karyawan	-	(2,410)	Cost of transferred employees
	<u>109,700</u>	<u>107,244</u>	

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprises the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Instrumen ekuitas	41.91%	41.91%	Equity instrument
Instrumen utang	51.72%	51.72%	Debt instrument
Lain-lain	6.37%	6.37%	Others
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.694 (tidak diaudit).

Expected contributions to post employment benefit plans for the year ending 31 December 2013 are Rp 4,694 (unaudited).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban luran pensi	120,410	120,187	106,039	100,621	88,870	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(106,702)	(107,244)	(104,320)	(90,924)	(82,482)	Fair value on plan assets
Defisit program	23,708	12,943	1,699	19,697	35,464	Deficit on the plan
Penyesuaian pengalaman pada aset program	1,484	907	(11,567)	(20,564)	(728)	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban program	1,768	(91)	(7,584)	13,326	(2,814)	Experience adjustments on plan liabilities

Dalam hal program luran pensi, perusahaan dan entitas anak mengakui beban untuk program luran pensi sebesar Rp 4,553 pada tahun 2012 (Rp 4,099 pada tahun 2011).

In the case of defined contribution plans, the Company and its subsidiary recognise expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 4,553 in 2012 (Rp 4,099 in 2011).

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHER INCOME - NET

Penghasilan lain-lain terutama terdiri atas penghasilan yang berasal dari keuntungan atas penjualan properti investasi, keuntungan pelepasan aset tetap dan lainnya.

Other income represents income arise from the gain on sale of investment property, gain on disposal of fixed assets and others.

**29. PENGAKUAN
KONSTRUKSI**

LABA

KONTRAK

**29. CONSTRUCTION
RECOGNITION**

CONTRACT

PROFIT

	2012	2011	
Pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan selama satu tahun	187,682	95,508	Construction contract revenue recognised during the year
Biaya kontrak yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) saat ini	191,599	74,598	Construction contract costs incurred and recognised profits (less recognised losses) to date
Uang muka yang diterima	338	151	Contract advances received
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	32,771	1,970	Gross amount due from clients for contract works
Jumlah utang kotor kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	28,854	22,880	Gross amount due to clients for contract works
Retensi kontrak konstruksi	69	30	Construction contract retention

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Labar tahun berjalan	171.192	139.473	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan diulasan (dalam juta saham)	1.349	1.349	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)
Labar per saham - dasar dan diulasan (Rupiah penuh)	126.90	103.39	Earning per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham diulasan sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2012 and 2011, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalkan potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kebijakan keuangan Perusahaan adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Company and its subsidiary's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiary's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Company and its subsidiary's financial performance. It is the Company's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap.

The Company and its subsidiary are exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of inventories and fixed assets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan entitas anak mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan *forward contract* bila diperlukan.

The Company and its subsidiary are aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Company and its subsidiary have established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by use forward contract when needed.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan dan entitas anak akan turun/naik sebesar (Rp 7.736)/Rp 7.736 (2011: (Rp 9.428)/Rp 9.428), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency most commonly used by the Company and its subsidiary are USD and JPY. As at 31 December 2012, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company and its subsidiary would decreased/increased by (Rp 7,736)/Rp 7,736 (2011: (Rp 9,428)/Rp 9,428), arising mainly from foreign exchange gains/losses translation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL

RISK

MANAGEMENT

(continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko tingkat bunga yang dapat mempengaruhi arus kas yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul.

The Company and its subsidiary are exposed to interest rate risk that could affect the cash flows arising from long-term loans with floating interest rates. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

Pada tahun 2012, perusahaan dan entitas anak menjaga risiko tingkat bunga dengan mengurangi saldo pinjaman jika terdapat indikasi kenaikan tingkat bunga untuk 3 bulan ke depan. Penyesuaian saldo pinjaman ini dengan mempertimbangkan kebutuhan dana operasi.

In 2012, the company and its subsidiary manage the interest rate risk by reducing the loan balance if there are indications of increasing rate for the next 3 months. The loan balance adjustment has considered the needs for the operating funds.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Company and its subsidiary manage credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Perusahaan dan entitas anak melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalkan risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Perusahaan menetapkan kewajiban untuk menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Company performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in instalments, for certain customers, the Company impose the obligation to obtain collaterals other than the collateral machines itself.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(B) Risiko kredit (lanjutan)

(B) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting an allowance for impairment on the consolidated statement of financial position.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk because the Company and its subsidiary have many customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas di bank dan deposito	151,794	193,927	Cash in banks and deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,308	2,959	Restricted cash
Piutang usaha	346,197	363,843	Trade receivables
Piutang sewa pembiayaan	121,962	63,834	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	<u>20,752</u>	<u>22,067</u>	Other receivables
	<u>642,013</u>	<u>646,630</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalent

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- AAA	10,404	1,315	AAA -
- AA+	3,141	-	AA+ -
- A+	1,869	1,524	A+ -
- AA	-	4,560	AA -
- AA-	7,632	3,551	AA- -
- BBB-	-	4,099	BBB- -
Pefindo			Pefindo
- idAAA	448	-	idAAA -
- idAA	2,797	6,915	idAA -
- idAA-	642	-	idAA- -
	<u>26,633</u>	<u>21,864</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,283</u>	<u>1,279</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>28,126</u>	<u>23,243</u>	

b. Deposito

b. Deposits

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- AAA	19,718	100,748	AAA -
- AA+	4,007	-	AA+ -
- A	41,600	-	A -
- AA	-	5,000	AA -
- A-	-	35,602	A- -
- AA-	56,480	3,800	AA- -
Pefindo			Pefindo
- idAA	1,863	25,534	idAA -
	<u>123,668</u>	<u>170,684</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch - AAA	1,308	2,959	Counterparties with external credit rating Fitch AAA -

d. Piutang usaha

d. Trade receivables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pelanggan dengan saldo jatuh tempo kurang dari 90 hari	136,232	159,649	Customers with balances overdue by less than 90 days
Pelanggan dengan saldo jatuh tempo lebih dari 90 hari dengan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa tendahulu	4,712	1,895	Customers with balances overdue by more than 90 days with no defaults in the past
	<u>140,944</u>	<u>171,545</u>	

e. Piutang sewa pembiayaan

e. Finance lease receivable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pemasok dengan saldo jatuh tempo kurang dari 60 hari	11,375	5,148	Suppliers with balances overdue by less than 60 days
Pemasok dengan saldo jatuh tempo lebih dari 60 hari dengan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa tendahulu	107	208	Suppliers with balances overdue by more than 60 days with no defaults in the past
	<u>11,482</u>	<u>5,356</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mencukupi kebutuhan pendanaannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas jangka panjang. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu Perusahaan dan entitas anak untuk merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Company's and its subsidiary's ability to meet its funding requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's and its subsidiary's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows projection is prepared to assist the Company and its subsidiary plan their long-term funding requirements.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowing are estimated to be repayable as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2012					
Utang usaha	231,136	-	-	-	- Trade payables
Utang lain-lain	28,964	-	-	-	- Other payables
Akumulasi	187,174	-	-	-	- Accruals
Pinjaman bank					- Short-term
jangka pendek	16,819	-	-	-	- bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	22,729	22,960	8,458	-	- Creation under finance lease
	498,627	22,960	8,458	-	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2011					
Utang usaha	341,167	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20,789	-	-	-	Other payables
Akumulatif	361,956	-	-	-	Accruals
	405,424				

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan memperimbangan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's and its subsidiary's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio konsolidasian utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jumlah utang	68,675	-	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(153,298)</u>	<u>(134,945)</u>	Cash and cash equivalent -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	633,010	556,553	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	Consolidation debt to equity ratio (%)

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi dan modal kerja Perusahaan dan kebutuhan belanja modal di masa yang akan datang karena jumlah utang lebih kecil dibandingkan jumlah kas dan setara kas.

Management is in opinion that the Company's capital structure is adequately support the Company's operation and working capital and capital expenditure need for the foreseeable future since the amount of borrowing is less than the amount of cash and cash equivalent.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest.

Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Perusahaan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Company as at 31 December 2012 are as follows:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**31. FINANCIAL
(continued)**

RISK MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

*Fair values of financial instruments
(continued)*

Nilai tercatat/
Carrying Amount

Nilai wajar/
Fair Value

Piutang sewa pembiayaan	121,962
Liabilitas sewa pembiayaan	51,842

119,508	<i>Finance lease receivable</i>
45,828	<i>Obligation under capital lease</i>

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 5,75% untuk piutang sewa pembiayaan dan 10,75% untuk liabilitas sewa pembiayaan.

Interest rate used to discount the future cashflows is 5.75% for the finance lease receivables and 10.75% for the obligation under capital lease.

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Estimates and judgement used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Aset tetap dan masa manfaat

Fixed assets and useful lives

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's and its subsidiary's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Akruai beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan memperimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan entitas anak mereview piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Analisis masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami. Metode dan asumsi yang digunakan direview secara berkala.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued project costs

Management determines estimated accrued project costs based on historical consideration on the project completion considering also the interest and exchange rates. The realization on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Impairment losses of account receivables

The Company and its subsidiary reviews its account receivables to assess impairment on a (monthly) basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income, the Company and its subsidiary makes judgements as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Future cash flows of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated in the basis of historical loss experience. The methodology and assumption used are reviewed regularly.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011,
Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset
dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai
berikut:

**33. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As at 31 December 2012 and 2011, the
Company and its subsidiary have assets and
liabilities denominated in foreign currencies
as follows:

	2012		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 2,782,850	26,427	Cash and cash equivalents
	EUR 185,718	2,121	
	SGD 1,273	10	
	JPY 8,139,520	888	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 135,280	1,308	Restricted cash
Piutang usaha	USD 11,343,340	109,690	Trade receivables
	EUR 85,405	1,232	
	SGD 164,552	1,302	
			Advance payment to suppliers
Uang muka pemasok	USD 507,535	4,908	
Piutang lain-lain	USD 12,823	125	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		147,821	Total monetary assets in foreign currency
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 8,835,208	86,073	Trade payables
	JPY 405,441,513	45,508	
	SGD 18,384	145	
	EUR 12,457	160	
Utang lain-lain	USD 187,759	1,816	Other payables
	JPY 3,873,623	445	
	SGD 4,300	34	
Pinjaman jangka pendek	USD 1,740,720	16,633	Short-term loan
Uang muka pelanggan	USD 13,658	134	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		161,148	Total monetary liabilities in foreign currency
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(13,327)	Net monetary liabilities in foreign currency

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**33. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

		2011		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	8,704,085	60,792	Cash and cash equivalents
	EUR	119,976	1,408	
	SGD	914	6	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	205,155	1,609	Restricted cash
Piutang usaha	USD	15,921,519	144,377	Trade receivables
	EUR	482,971	5,659	
	SGD	192,619	1,343	
Uang muka pemasok dan lainnya	USD	1,914,761	17,363	Advance payment to suppliers and others
Piutang lain-lain	USD	14,785	134	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			232,951	Total monetary assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	13,305,514	120,654	Trade payables
	JPY	674,221,762	78,751	
	SGD	4,091	29	
	EUR	7,165	84	
Utang lain-lain	USD	186,060	1,687	Other payables
	JPY	799,486	93	
	SGD	487	3	
Uang muka pelanggan	USD	106,238	953	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			202,264	Total monetary liabilities in foreign currency
Aset moneter dalam mata uang asing - bersih			30,687	Net monetary assets in foreign currency

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh PT Astra Internasional Tbk.

The Company is controlled by PT Astra Internasional Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. RELATED
(continued)**

PARTY INFORMATION

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan / Significant transaction
PT Astra Internasional Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct Parent Company	Penjualan barang, jasa dan pembelian aset tetap/Sale of goods, services and purchases of fixed asset
PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Sadaya Finance, PT Asuransi Astra Utama, PT Inti Panda Press Industri, PT Kalimantan Prima Persada, PT Farmaprosada Nusantara, PT Serasi Autocore, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Panda Engineering, PT Federal International Finance, PT Astra Honda Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Denso Indonesia Corporation, PT Toyota Astra Financial Service, PT Traktor Nusantara, PT Gajah Motor, PT Andoran Multi Kencana dan/and PT Astra Dahruatu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under Common Control	Penjualan barang dan jasa/Sale of goods and services
PT Bank Permata Tbk, PT PAM Lyonnaise Jaya dan/and PT Toyota Astra Motor	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associates of direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan penyedia jasa perbankan/Sale of goods and services and provider of banking services
PT Agri Mandiri Indonesia	Pengendalian bersama dari entitas anak/Joint controlled of subsidiary	Penyediaan saham, pembelian dan penjualan barang dan jasa/ investment, purchase and sale of goods and services
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organizer of the post- employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan

Kompensasi personel manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Company and its subsidiary are Boards of Commissioners and Directors members of the Company and its subsidiary.

	2012	2011	
Imbalan jangka pendek	17.603	17.342	Short term benefits Retirement and other long term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	831	1.009	
	18.4345	18.351	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)**

**Kompensasi personil manajemen kunci
(lanjutan)**

**Key management personnel
compensation (continued)**

Jumlah personil manajemen kunci per 31
Desember 2012 adalah 11 orang (2011: 11
orang).

Total key management personnel as at 31
December 2012 are 11 members (2011: 11
members).

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties
are as follows:

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties
are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan			Revenues
PT Astra International Tbk	91,147	51,746	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	34,820	76,523	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	26,230	19,599	PT Asuransi Astra Buana
PT Bank Permata Tbk	21,926	22,217	PT Bank Permata Tbk
PT Agt Montise Indonesia	15,150	-	PT Agt Montise Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk	13,428	19,660	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	12,797	-	PT Astra Daihatsu Motor
PT Pamapersada Nusantara	12,523	11,113	PT Pamapersada Nusantara
PT Toyota Astra Motor	12,189	3,019	PT Toyota Astra Motor
PT Serasi Autoraya	8,569	17,992	PT Serasi Autoraya
PT Astra Honda Motor	8,008	23,170	PT Astra Honda Motor
PT Kalimantan Prima Persada	7,306	5,642	PT Kalimantan Prima Persada
PT Toyota Astra Financial Service	6,379	2,242	PT Toyota Astra Financial Service
PT Federal International Finance	5,301	4,512	PT Federal International Finance
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	4,094	3,402	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	3,785	11,825	PT Astra Sedaya Finance
PT Andalan Multi Kencana	2,811	3,104	PT Andalan Multi Kencana
PT Traktor Nusantara	2,233	1,245	PT Traktor Nusantara
PT Denso Indonesia Corporation	2,084	1,747	PT Denso Indonesia Corporation
PT PAM Lyonnaise Jaya	2,075	5,081	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Inti Panja Press Industri	1,229	1,969	PT Inti Panja Press Industri
PT United Tractors Pandu Engineering	1,143	2,133	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Gaya Motor	979	1,140	PT Gaya Motor
PT Astra Agro Lestari Tbk	262	1,469	PT Astra Agro Lestari Tbk
Lain-lain	<u>7,493</u>	<u>13,910</u>	Others
	<u>303,961</u>	<u>304,060</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>14,73%</u>	<u>17,63%</u>	Percentage of total revenues

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/TS Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. RELATED PARTY INFORMATION
(continued)**

Pembelian barang dan jasa

Purchase of goods and services

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services from related parties are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	<u>3,922</u>	<u>1,703</u>	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total aset	<u>0.32%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total assets

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Bank -
PT Bank Permata Tbk	1,984	4,601	PT Bank Permata Tbk
- Deposito			Deposit -
PT Bank Permata Tbk	<u>1,200</u>	<u>11,000</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>3,184</u>	<u>15,601</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	29,694	11,853	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	15,529	33,489	PT United Tractors Tbk
PT Toyota Astra Motor	6,161	-	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	5,650	5,835	PT Astra Honda Motor
PT Astra Otoparts Tbk	5,397	5,045	PT Astra Otoparts Tbk
PT Federal International Finance	4,070	-	PT Federal International Finance
PT Bank Permata Tbk	4,831	3,451	PT Bank Permata Tbk
PT Asuransi Astra Buana	4,407	2,339	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Daihatsu Motor	2,529	-	PT Astra Daihatsu Motor
PT Serasi Autoraya	2,460	1,602	PT Serasi Autoraya
PT Pamapersada Nusantara	1,924	1,645	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	1,403	2,889	PT Kalimantan Prima Persada
PT Agit Montise Indonesia	1,370	-	PT Agit Montise Indonesia
PT PAM Lyonnaisse Jaya	196	1,273	PT PAM Lyonnaisse Jaya
PT Astra Sedaya Finance	187	3,447	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	<u>4,194</u>	<u>4,780</u>	Others
	<u>90,802</u>	<u>77,658</u>	

Piutang lain-lain

Other receivables

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan penggantian biaya gaji dari entitas pengendalian bersama, PT Agit Montise Indonesia ("PT AMI"), kepada entitas anak, PT AGIT, yang akan dilunasi pada 2013.

Other receivables related parties mainly represent salary reimbursement of a jointly controlled entity, PT Agit Montise Indonesia ("PT AMI"), to the subsidiary, PT AGIT that will be settled in 2013.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. RELATED
(continued)**

PARTY INFORMATION

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Piutang lain-lain (lanjutan)			<i>Other receivables (continued)</i>
PT Agri Montise Indonesia	1.756	-	<i>PT Agri Montise Indonesia</i>
Lain-lain	<u>34</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	<u>1.790</u>	<u>-</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>95.776</u>	<u>93.349</u>	<i>Total assets associated with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.72%</u>	<u>8.29%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

Program imbalan pasca kerja

Post-employment benefits plan

Perusahaan dan entitas anak menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

The Company and its subsidiary provide post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The amount of contribution paid by the Company and its subsidiary in 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>		<u>2011</u>	
	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>
Dana pensiun Astra 1	0.47	1.175	0.44	1.084
Dana pensiun Astra 2	2.59	6.448	2.64	6.149
<i>Jumlah/Total</i>	<u>3.06</u>	<u>7.623</u>	<u>3.08</u>	<u>7.233</u>

*) terhadap jumlah biaya karyawan

*) % of employee costs

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/TT Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiary have two main business segments, which is document solution and information technology.

2012						
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan - bersih	1,126,029	901,388	2,027,394	(13,340)	2,064,054	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(718,364)	(781,920)	(1,500,284)	13,340	(1,486,944)	Cost of revenue
Laba bruto	407,665	119,468	527,133	-	527,133	Gross profit
Beban penjualan	(110,527)	(70,174)	(180,701)	-	(180,701)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(138,406)	(31,103)	(169,509)	(3,752)	(169,351)	General and administrative expense
Penghasilan bunga	3,981	880	4,861	(184)	4,677	Finance income
Beban bunga	(3,007)	(1,500)	(3,507)	184	(3,323)	Finance cost
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	(1,395)	4,308	2,913	(2,047)	866	Other (expenses)/income - net
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	14,245	(2,188)	12,057	(14,245)	(2,188)	Share of results of subsidiary and joint controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	228,556	19,378	245,934	(19,044)	226,890	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(51,252)	(5,133)	(56,385)	688	(55,697)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	175,303	14,245	189,548	(18,356)	171,192	Profit for the year
Aset	708,754	591,260	1,300,014	(110,087)	1,239,927	Assets
Liabilitas	224,188	384,768	608,956	(3,039)	605,917	Liabilities
Belanja barang modal	183,712	8,086	171,798	-	171,798	Capital expenditure
Penyusutan	65,359	6,650	92,049	-	92,049	Depreciation
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	21,311	21,311	-	21,311	Investment in jointly controlled entity
Arus kas segmen						Segment cash flow
Arus kas bersih diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi						Net cash flows provided from (used in) operating activities
	14,790	(50,354)	24,418	-	24,418	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi						Net cash flows used in investing activities
	(23,668)	(22,834)	(46,502)	-	(46,502)	
Arus kas bersih diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan						Net cash flows provided from (used in) financing activities
	(34,888)	84,560	(20,328)	-	(20,328)	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2011					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil Operasi						Operation results
Pendapatan - bersih	989,813	757,288	1,747,101	(23,181)	1,723,920	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(509,268)	(880,770)	(1,389,138)	23,181	(1,235,957)	Cost of revenue
Laba bruto	480,545	87,518	468,063	-	468,063	Gross profit
Beban penjualan	(100,558)	(80,188)	(180,746)	-	(180,746)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(130,066)	(24,878)	(154,944)	(3,781)	(157,725)	General and administrative expense
Penghasilan bunga	4,471	937	5,408	(298)	5,110	Finance income
Beban bunga	(423)	(417)	(840)	298	(542)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - bersih	10,498	143	10,641	(2,294)	8,407	Other income - net
Bagian laba entitas anak dan pengendalian bersama entitas	10,225	39	10,264	(10,225)	39	Share of results of subsidiary and joint controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	184,382	12,509	196,189	(15,210)	181,979	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(90,812)	(2,381)	(93,193)	688	(42,505)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	143,770	10,228	153,998	(14,522)	139,476	Profit for the year
Aset	774,092	474,233	1,248,325	(122,270)	1,126,055	Assets
Liabilitas	368,917	(118,871)	249,046	(18,280)	230,766	Liabilities
Belanja barang modal	84,508	3,885	88,393	-	88,393	Capital expenditure
Penyusutan	73,924	8,751	78,715	-	78,715	Depreciation
Investasi pada pengendalian bersama entitas	-	8,751	8,751	-	8,751	Investment in jointly controlled entity
Arus kas segmen						Segment cash flow
Arus kas bersih diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi	50,348	(25,413)	24,935	-	24,935	Net cash flows provided from/ used in/ operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas investasi	(9,000)	(21,378)	(30,378)	-	(30,378)	Net cash flows provided from/ used in/ investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan	(47,260)	(2,233)	(49,493)	-	(49,493)	Net cash flows provided from/ used in/ financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 579 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (Distributorship Agreement) dengan Fuji Xerox yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2008, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk produk-produk Office Products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), Production Service Products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) dan Engineering Systems (large format).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2014.

Perusahaan menandatangani perjanjian Document Process Outsourcing dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama mengembangkan bisnis jasa global mereka. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran dan material pelatihan dan sebagainya. Perusahaan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak untuk jasa-jasa yang tercakup dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perjanjian akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox which became effective since 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for Office Products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), Production Service Products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and Engineering Systems (large format).

This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2014.

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, and etc. The Company is charged for a fee of 12% of the contract value for the services included in the agreement. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years. The agreement will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
("FXAP")**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan ditunjuk sebagai distributor resmi untuk produk-produk office printer dan multifunction printer (*monochrome & color*).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2014.

Perusahaan membayar jasa manajemen kepada Fuji Xerox dengan persentase tertentu dari jumlah pendapatan sewa dan penjualan produk-produk Xerographic, barang-barang keperluan copy dan suku cadang, pelayanan purna jual, operasi langsung atas mesin-mesin copy, penjualan dan pemeliharaan produk-produk tertentu.

Jasa manajemen yang dibebankan pada beban pokok penjualan berjumlah Rp 31.555 pada tahun 2012 dan Rp 26.339 miliar pada tahun 2011.

Utang jasa manajemen sebesar Rp 16.184 dan Rp 14.184 masing masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "akrua".

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd.,
Singapore ("FXAP")**

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with FXAP which became effective since on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer (*monochrome & color*).

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2014.

The Company pays Fuji Xerox a management service fee computed at a certain percentage of the total revenues from the rental and sales of Xerographic products, output copy materials and parts, after-sales service, direct operations of copying machines, sales and services on qualified products.

Management service fees charged to the cost of revenues amounted to Rp 31,555 in 2012 and Rp 26,339 in 2011.

Management service fees payables amounting to Rp 16,184 and Rp 14,184 as at 31 December 2012 and 2011, respectively, are presented as "accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

37. IKATAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki ikatan untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 19.746 (2011: Rp 56.456).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki ikatan bank garansi sebagai berikut:

37. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2012, the Company had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 19,746 (2011: Rp 56,456).

As at 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiary bank guarantee commitments as follows:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. IKATAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI 37. COMMITMENTS AND CONTINGENT
(lanjutan) LIABILITIES (continued)**

	2012		2011		
	USD (full amount)	IDR	USD (full amount)	IDR	
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	531	-	87,115	PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,968,600	3,371	576,748	41,428	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	537,841	79,287	-	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT ANZ Pankin Bank	20,308	1,882	503,567	8,517	PT ANZ Pankin Bank
PT Bank Mandiri Tbk	224,500	4,880	-	415	PT Bank Mandiri Tbk
PT Syariah Mandiri	-	-	34,168	1,080	PT Syariah Mandiri
	-	-	112,000	-	

**Komitmen sewa operasi dengan
Perusahaan sebagai penyewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan
dibayarkan di masa datang yang berasal dari
sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan
adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
1 tahun	3,206	2,838	1 year
1 - 5 tahun	14,243	13,673	1 - 5 years
	<u>17,449</u>	<u>16,511</u>	

**Komitmen sewa operasi dengan
Perusahaan sebagai pihak yang
menyewakan**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan
diterima di masa datang yang berasal dari
sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan
adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
1 tahun	223,787	173,776	1 year
2 - 5 tahun	99,826	59,363	2 - 5 years
	<u>323,613</u>	<u>233,139</u>	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2012,
Perusahaan dan entitas anak tidak
mempunyai liabilitas kontinjensi yang
signifikan.

**Operating lease commitments with the
Company as the lessee**

The future aggregate minimum lease
payments payable under non-cancellable
operating leases are as follows:

**Operating lease commitments with the
Company as the lessor**

The future aggregate minimum lease
payments receivable under non-cancellable
operating leases are as follows:

Contingent liabilities

As at 31 December 2012, the Company and
its subsidiary did not have any significant
contingent liabilities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas di 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

Significant activities not affecting cash flow in 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembelian aset tetap dengan utang lain-lain	(1,138)	(4,641)	Acquisitions of fixed assets through other payables
Konversi pinjaman kepada pengendalian bersama entitas menjadi investasi saham	<u>(9,822)</u>	<u>-</u>	Loan conversion jointly controlled entity to share investment
	<u>(10,960)</u>	<u>(4,641)</u>	

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (induk perusahaan saja) pada lampiran 6/1 sampai lampiran 9/2 berikut menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent company only) on schedules 6/1 to 9/2 presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	55,434	128,998	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	225	1,291	Restricted cash
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.487 (2011: Rp 1.447)			Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivable of Rp 1,487 (2011: Rp 1,447)
- Pihak ketiga	148,494	126,222	Third parties -
- Pihak berelasi	8,125	25,853	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	3,246	8,845	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain	5,918	6,759	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp 8.622 (2011: Rp 7.878)	188,199	157,091	Inventories, net of provision for impairment of inventory of Rp 8,622 (2011: Rp 7,878)
Uang muka pemasok	3,177	9,716	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	3,590	2,149	Prepaid expenses
	<u>415,508</u>	<u>406,924</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	749	2,493	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	9,344	9,723	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 531.580 (2011: Rp 505.495)	239,009	164,350	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 531,580 (2011: Rp 505,495)
Investasi pada entitas anak	127,728	127,728	Investment in subsidiary
Aset lain-lain	8,416	2,674	Other assets
	<u>387,246</u>	<u>307,168</u>	
JUMLAH ASET	<u>798,754</u>	<u>714,092</u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	91,229	147,609	Third parties -
- Pihak bermitra	116	15,204	Related parties -
Utang lain-lain	26,191	20,325	Other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	7,764	9,342	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	24,325	14,603	Other taxes -
Akruai	47,360	40,827	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	860	1,506	Third parties -
Utang derivatif	1,293	-	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	<u>5,197</u>	<u>2,638</u>	Current portion of employee benefits obligation
	<u>200,335</u>	<u>252,646</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,628	3,865	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	<u>17,225</u>	<u>11,606</u>	Employee benefits obligation
	<u>20,853</u>	<u>14,871</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>221,188</u>	<u>267,517</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100			with par value per share of
(Rupiah penuh)			Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar			authorized
2.500.000.000 saham			capital 2,500,000,000
biasa, modal ditempatkan			ordinary shares,
dan disetor penuh			issued and fully paid up
1.348.780.500			capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	57,313	57,313	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings
Dicadangkan	14,000	12,500	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>368,375</u>	<u>302,484</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>574,566</u>	<u>507,175</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>796,754</u>	<u>774,692</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 7 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bersih	1,176,029	989,813	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(718,364)</u>	<u>(509,368)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	457,665	390,425	Gross profit
Beban penjualan	(110,527)	(100,558)	Selling expense
Beban umum administrasi	(135,406)	(130,056)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	3,981	4,471	Finance income
Biaya keuangan	(2,007)	(423)	Finance cost
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	<u>(1,395)</u>	<u>10,498</u>	Other (expense)/income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	212,311	174,357	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(51,253)</u>	<u>(40,812)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	161,058	133,545	Profit for the year
Rugi komprehensif lain			Other comprehensive loss
Kerugian aktuarial program pensiun	(7,994)	-	Actuarial loss from pension plan
Pajak penghasilan terkait	<u>1,998</u>	<u>-</u>	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(5,996)</u>	<u>-</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	<u>155,062</u>	<u>133,545</u>	Total comprehensive income for the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 8 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Modal disamping dan minoritas umum issued and fully paid up capital	Tambahan modal disamping minoritas paid-in capital	Saldo awal/Initial balance		Jumlah Total
			Dibayar/Assessed	Saldo disamping minoritas/Discontinued	
Saldo per 1 Januari 2011	134.878	87.313	11.300	220.348	453.539
Penyediaan untuk cadangan wajib	-	-	1.300	(1.300)	-
Dividen - Real 2010	-	-	-	(23.720)	(23.720)
Dividen - interim 2011	-	-	-	(78.183)	(78.183)
Laba/kehilangan laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	133.543	133.543
Saldo per 31 Desember 2011	134.878	87.313	12.600	207.434	442.225
Penyediaan untuk cadangan wajib	-	-	1.300	(1.300)	-
Dividen - Real 2011	-	-	-	(87.438)	(87.438)
Dividen - interim 2012	-	-	-	(24.326)	(24.326)
Laba tahun berjalan	-	-	-	161.008	161.008
Korupsi aktiva dan kewajiban lainnya yang timbul setelah tahun berjalan	-	-	-	(8.000)	(8.000)
Saldo laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	115.682	115.682
Saldo per 31 Desember 2012	134.878	87.313	14.000	368.375	604.566

Based at 1 January 2011

Appropriation for statutory reserve

Dividend - Real 2010

Dividend - interim 2011

Profit/loss comprehensive income for the year

Balance at 31 December 2011

Appropriation for statutory reserve

Dividend - Real 2011

Dividend - interim 2012

Profit for the year

Acting directors and employees benefit obligation, end of the

Total comprehensive income for the year

Balance at 31 December 2012

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 9/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,272,561	1,137,482	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(941,560)	(766,189)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	<u>(248,957)</u>	<u>(256,320)</u>	Payments to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>82,044</u>	<u>114,973</u>	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	3,931	4,471	Received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49,268)	(38,673)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban bunga	<u>(2,007)</u>	<u>(423)</u>	Payments of interest expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>34,750</u>	<u>60,348</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows investing activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(50,032)	(85,926)	Loans provided to related party
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	50,032	85,926	Repayment of loans related party
Pembelian aset tetap	(24,066)	(13,543)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan properti investasi	-	3,027	Sale of investment property
Penjualan aset tetap	<u>338</u>	<u>856</u>	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(23,668)</u>	<u>(9,660)</u>	Net cash flows used in investing activities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 9/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	58,500	60,000	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(58,500)	(60,000)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(66,936)	(49,483)	Dividend payments
Penerimaan dividen	<u>2,046</u>	<u>2,233</u>	Dividend receipts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(64,886)</u>	<u>(47,250)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(73,806)	23,438	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	128,998	105,233	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>242</u>	<u>327</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>55,434</u>	<u>128,998</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Pembelian aset tetap dengan utang lain-lain	<u>(1,138)</u>	<u>(4,641)</u>	Acquisitions of fixed assets through other payables



Data Perusahaan

Corporate Data

Struktur Organisasi	204
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	205
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	207
Board of Directors' Profile	
Kantor Cabang dan Titik Layan	211
Branch Offices and Service Points	
Data Perseroan	216
Corporate Data	

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

Pemegang Saham Shareholders

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner
Angky Tisnadisastra

Komisaris Commissioner
Gunawan Geniusahardja

Komisaris Independen Independent Commissioner
Inget Sembiring

Direksi Board of Directors

Presiden Direktur President Director
Lukito Dewandaya

Direktur Director
Michael Alexander Roring

Direktur Director
Lim Eng Poh (Calvin Lim)

Direktur Director
Herrijadi Halim

Direktur Director
Jusuf Darwin Salim

Komite Audit Audit Committee

Ketua Chairman
Inget Sembiring

Anggota Member
Soemarso Slamet Rahardjo

Anggota Member
Gede Harja Wasistha

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman
Angky Tisnadisastra

Anggota Member
Gunawan Geniusahardja

Anggota Member
Lukito Dewandaya

H: Kepala Departemen Head of Department
C: Pimpinan Chief
CE: Pimpinan Eksekutif Chief Executive

Lukito Dewandaya Presiden Direktur President Director

Michael Alexander Roring Direktur Operasi Operation Director

Lim Eng Poh (Calvin Lim) Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Admin Director

Herrijadi Halim Direktur SDM & IT HR & IT Director

Jusuf Darwin Salim Direktur Anak Perusahaan Director in Charge – Subsidiary Company

Management System & Org. Development *)	H: Iriansah Sidik
Corporate Secretary, Corporate Legal & GCG *)	H: Susy H. Widjaja
Internal Audit *)	H: Trivena Nalsalita
Planning & Marketing	C: Ahmad Urfian
Customer Services & Support	C: Hartojo Halim
Printer Channel Business	C: Kuat Teguh Santoso
Branch Operations 1	CE: Sahat M. Sihombing
Branch Operations 2	CE: Teddy Burhanuddin
Major Account Operations	CE: Mangara Pangaribuan
Astra Focus Business Operations *)	CE: Hendrix Pramana
Finance & Accounting *)	C: Panji Nurfiman
Treasury *)	H: Suyanni Sapoetro
Supply Chain Management *)	C: Leonard P. Sinaga
Risk Management & SOP *)	H: Budi Santoso
Investor Relation	C: Lim Eng Poh
Strategic Business Development *)	C: Ozy Sjarindra
Human Resources & Mgmt. Services *)	C: Herrijadi Halim
Information Management *)	C: Herrijadi Halim
Legal Operation *)	H: Safia Widiyanto
PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)	

*) Shared Services (ADGS & AGIT).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



① **Angky Tisnadisastra**

Presiden Komisaris President Commissioner

② **Gunawan Geniusahardja**

Komisaris Commissioner

③ **Inget Sembiring**

Komisaris Independen Independent Commissioner

Angky Tisnadisastra

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982, dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis infrastruktur dan jasa keuangan. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, dan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, di antaranya di PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Marga Mandalasakti serta anggota Pembina dari beberapa yayasan di kelompok usaha Astra. Mulai menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia sejak tahun 2008 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dimuat dalam akta No.8 tanggal 09 Mei 2008, dibuat oleh Imas Fatimah, SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta.

President Commissioner

An Indonesian citizen, Angky Tisnadisastra graduated from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia. He joined the Astra Group in 1982 and now holding some positions in various infrastructure businesses and financial services. Currently, he is also Director of PT Astra International Tbk, President Director of PT Sedaya Multi Investama and serves as a member of the Board of Commissioners in several companies in the Astra Group, such as PT Astratel Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Marga Mandalasakti, and also member of the Executive Board of some Astra Group foundations. He began serving as on Astragraphia's President Commissioner since 2008, pursuant to the solution of the AGM as set forth in deed No. 8 dated 9 May 2008 made by Imas Fatimah, SH, at that time notary

Selama tahun 2012 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Gunawan Geniusahardja

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981 dan memegang jabatan di berbagai unit bisnis jasa keuangan dan perbankan. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk dan PT Sedaya Multi Investama, serta menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra, di antaranya PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance dan PT Astra Sedaya Finance, serta anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Mulai menjabat sebagai Komisaris Astragraphia sejak tahun 2008 berdasarkan RUPST sebagaimana dimuat dalam akta No.8 tanggal 09 Mei 2008, dibuat oleh Imas Fatimah, SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta. Selama tahun 2012, mengikuti beberapa seminar, di antaranya: *Executive Risk & Control Forum 2012*, Seminar Ekonomi Makro PT Astra International Tbk, *Euromoney Conferences: Myanmar Global Investment Forum* dan *Executive Seminar "Never Stop Learning: The lesson – learned from T.P. Rachmat"* serta menjadi pembicara pada *PT Bank Permata Tbk Executive Sharing "Collaborate to Innovate"*. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Inget Sembiring

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management, LPPM Jakarta serta mengikuti beberapa seminar dan kursus di dalam dan di luar negeri. Memulai kariernya pada tahun 1967 di Badan Pemeriksa Keuangan dan mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975 yang dilanjutkan di Astragraphia sejak tahun 1976 sebagai Direktur Keuangan dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur sebelum pensiun pada tahun 1999. Setelah itu menjadi anggota Komisi Penyelidik Kekayaan Penyelenggara Negara, serta anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance, anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Ketua Yayasan BPK Gunung Mulia. Di Astragraphia, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPST No. 13 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta memegang saham utama.

in Jakarta. During 2012, he attended various seminars and workshops in Indonesia and abroad. He has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioners, neither with the majority of shareholders.

Commissioner

An Indonesian citizen, Gunawan Geniusahardja graduated from the Faculty of Engineering, Universitas Kristen Indonesia. He joined the Astra Group in 1981 holding positions in various financial and banking institutions. Today, he also serves as Director of PT Astra International Tbk, and President Director of PT Sedaya Multi Investama. And as a member of the Board of Commissioners in several companies in the Astra Group, among others in PT Bank Permata Tbk, PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor, PT Asuransi Astra Buana, PT Federal International Finance and PT Astra Sedaya Finance, and a member of the Astra Pension Fund Supervisory Board. He began serving as Astragraphia's Commissioner in 2008, pursuant to the resolutions of the AGM as set forth in deed No. 8 dated 9 May 2008, made by Imas Fatimah, SH, at that time notary in Jakarta. During 2012, he attended various seminars including Executive Risk & Control Forum 2012, Macro Economy Seminar PT Astra International Tbk, Euromoney Conferences: Myanmar Global Investment Forum and Executive Seminar "Never Stop Learning: The lesson – learned from T.P. Rachmat" and also as a speaker at PT Bank Permata Tbk Executive Sharing titled "Collaborate to Innovate". He has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioners members nor with the majority of shareholders.

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, Inget Sembiring graduated from the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada and Sekolah Tinggi Manajemen, LPPM Jakarta and has attended various seminars and courses in Indonesia and abroad. He started his career in 1967 at the Supreme Audit Council (BPK). He then joined Astra Group in 1975, followed by his next post as Finance Director of Astragraphia in 1976, prior to his last position as President Director before retiring in 1999. After that, he became a member of the Commission for Wealth Investigation of Government Official (KPKN) and a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk and PT Bank Permata Tbk. At present, he serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance, a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk, and Head of BPK Gunung Mulia foundation. He also serves as the Chairman of the Astragraphia Audit Committee. He joined Astragraphia as an Independent Commissioner in 2012, pursuant to the resolution of the AGM as set forth in deed No. 13 dated 25 April 2012, made by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. He has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners or with the majority of shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



- ① **Lukito Dewandaya**
Presiden Direktur President Director
- ② **Michael Alexander Roring**
Direktur Director
- ③ **Calvin Lim Eng Poh**
Direktur Director
- ④ **Herrijadi Halim**
Direktur Director
- ⑤ **Jusuf Darwin Salim**
Direktur Director

Lukito Dewandaya

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, meraih *Master of Business Administration*. Memulai kariernya sebagai *auditor* di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan sejak tahun 1977 bergabung di kelompok usaha Astra dengan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1999. Beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi kegiatan Audit Internal, *Corporate Secretary*, Legal & GCG, serta *Management System & Organization Development*. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia, dan sebagai *Chairman* dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia sejak tahun 1999 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 46 tanggal 30 September 1999, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2012 telah mengikuti berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

President Director

An Indonesian citizen, Lukito Dewandaya holds a Masters in Business Administration. He started his career as an auditor in SGV Utomo Public Accountants office, and in 1997, joined the Astra Group, holding positions in various business units, including: heavy equipment, financial services and banking. Joining Astragraphia in 1994, he has served as President Director since 1999. He is fully responsible for all activities of Astragraphia, and specifically the activities of Internal Audit, Corporate Secretary, Legal & GCG, as well as the Management systems & Organization Development. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); the President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia, and is the Chairman of Fuji Xerox Asia Pasific Foundation - Astra Graphia. He has served as President Director of Astragraphia since 1999 pursuant to the resolution of the AGM as set forth in deed No. 46, dated 30 September 2012 made by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. During 2012, he attended various seminars and workshops in Indonesia and abroad. He has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioners members nor the majority shareholders.

Michael Alexander Roring

Direktur

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Representative*, kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Manager* Cabang di berbagai kantor cabang, *Project Manager* di *Business Process Reengineering*, *General Manager* yang membawahi berbagai divisi, antara lain divisi *Business Planning*, *Major Account* dan *Printer Channel Business*, dan terakhir menjabat sebagai Direktur di PT Astra Graphia Information Technology sebelum diangkat sebagai Direktur Astragraphia. Beliau bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan operasional Astragraphia, *Planning & Marketing* dan *Customer Service & Support*. Beliau juga menjabat sebagai *Vice Chairman* dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia, Ketua Umum ADMINKOM (Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna), Anggota Dewan Pertimbangan AiTI Indonesia (Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia) serta Komisaris di BPK Gunung Mulia. Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2011 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 19 tanggal 28 April 2011, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2012 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri.

Director

An Indonesian citizen, Michael Alexander Roring graduated from the faculty of Economics, Trisakti University. He joined Astragraphia in 1983 as Sales Representative and was promoted as Manager at various branch offices, Project Manager in the Business Process Reengineering, General Manager leading many divisions including the Division of Business Planning, Major accounts and the Printer Channel Business, and finally served as Director of PT Astra Graphia Information Technology before becoming a Director of Astra Graphia. He is fully responsible for the entire operational activities in Astragraphia, Planning & Marketing and Customer Service & Support. He also serves as Vice Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific Foundation - Astra Graphia, Chairman of ADMINKOM (Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotocopy Berwarna dan Multifungsi Berwarna), a Board member of AiTI Indonesia (Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia) as well as Commissioner at BPK Gunung Mulia. He has served as Director of Astragraphia since 2011 pursuant to the resolution of the AGM as set forth in deed No. 19 on 28 April 2011, made by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta. During 2012, he attended various seminars and workshops at in

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Calvin Lim Eng Poh

Direktur

Warga Negara Malaysia, lulusan Fakultas Akuntansi dan Analisis Keuangan dari Warwick University UK. Memulai karirnya di PriceWaterhouse di Malaysia dan memperoleh kualifikasi *Certified Public Accountant* (CPA). Pada tahun 1995 mulai bergabung dengan Jardine Matheson di Hong Kong sebagai *Senior Consultant*, kemudian mengalami beberapa kali promosi dan dipercaya sebagai Direktur Keuangan di berbagai jabatan di Grup Jardine, antara lain Jardine Securicor dan Jardine Shipping Group di Hong Kong, Jardine Shipping di Singapura, PT Tunas Ridean Tbk dan terakhir ditugaskan di PT Astra International Tbk sebagai *Chief Finance Officer – Automotive Sales Operations*. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), serta Direktur PT AGIT Monitise Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dimuat dalam akta No. 19 tanggal 28 April 2011, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang membawahi *Business Development, Finance & Accounting, Supply Chain Management, Risk Management & SOP dan Investors Relation*. Selama tahun 2012 telah mengikuti pelatihan *Advance Management Program* di INSEAD, Perancis serta seminar atau *workshop* lainnya di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Herrijadi Halim

Direktur

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Executive* dan kemudian dipromosikan sebagai Manajer Cabang, dan terakhir sebagai *General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services* sebelum menjabat diangkat menjadi Direktur Astragraphia pada tahun 2010. Beliau membawahi HRD, *Information Management* dan *Legal Operations*. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); Komisaris dari PT AGIT Monitise Indonesia; dan sebagai Sekretaris dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific - Astra Graphia. Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2010 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dibuat dalam akta No.05 tanggal

Indonesia and abroad. He has no affiliation with the Board of Directors, and Board of Commissioners members nor with the majority shareholders.

Director

A Malaysian citizen, Calvin Lim Eng Poh graduated from the Accounting and Financial Analysis faculty at Warwick University in the UK. He started his career at Price Waterhouse in Malaysia and obtained Certified Public Accountant (CPA) qualification. In 1995, he joined Jardine Matheson in Hong Kong as Senior Consultant then, after promoted several times in a various positions within Jardine group, he became Finance Director at various units of Jardine Group, such as Jardine Securicor and Jardine Shipping Group in Hong Kong, Jardine Shipping in Singapore, PT Tunas Ridean Tbk and the last position in PT Astra International Tbk as Chief Finance Officer – Automotive Sales Operations. He has also served as President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), as well as Director of PT AGIT Monitise Indonesia. He has served as Director of Astragraphia since 2011 pursuant to the resolution of the AGM as set forth in deed No. 19 dated 28 April 2011, made by P.S.A. Tampubolon, SH, notary in Jakarta, and he is the head of Business Development, Finance & Accounting, Supply Chain Management, Risk Management & SOP and Investors Relations. In 2012, he attended various seminars and workshops at the Advance Management Program at INSEAD, France as well as other workshops both in Indonesia and abroad. He has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioners members nor the majority shareholders.

Director

An Indonesian citizen, Herrijadi Halim graduated from the Faculty of Economics, Atmajaya Catholic University, Jakarta. He joined Astragraphia in 1983 as Sales Executive and was later promoted to Branch Manager, followed by General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services prior to his appointment as a Director of Astragraphia in 2010. He is in charge in supervising the Human Resources Development, Information Management and Legal Operations. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT); Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia; and as secretary of Fuji Xerox Asia Pacific Foundation - Astra Graphia. He has served as a Director of Astragraphia since 2010 pursuant to the resolution of the AGM as set forth in deed No.05 dated 19 May 2010, made by

19 Mei 2010, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2012 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Jusuf Darwin Salim Direktur

Warga Negara Indonesia, meraih *IT Bachelor* di bidang telekomunikasi dan MBA. Memulai karir di Astra International pada tahun 1974 pada divisi Xerox yang menjadi cikal bakal berdirinya Astragraphia sebagai *Xerox Engineer*, kemudian dipromosikan sebagai manajer *Customer Service* di divisi komputer. Pada tahun 1991 ditempatkan sebagai *Regional Technical Manager* di Fuji Xerox Asia Pacific, Singapura. Sejak itu karirnya dilanjutkan di Fuji Xerox Group, antara lain di FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA dan terakhir di FX Asia Pacific di Singapura sebagai *GM Information Management* (CIO) sebelum diangkat sebagai Direktur Astragraphia pada tahun 2007. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis *Information & Communication Technology* (ICT) *Solution* yang dijalankan melalui anak perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology dan PT AGIT Monitise Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2007 berdasarkan Keputusan RUPST sebagaimana dimuat dalam akta No. 24 tanggal 27 April 2007, dibuat oleh P.S.A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta. Selama tahun 2012 menghadiri berbagai seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

the notary P.S.A. Tampubolon, SH, in Jakarta. In 2012, he had attended various seminars and workshops in Indonesia and abroad. He has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioners members nor the majority shareholders.

Director

An Indonesian citizen, Jusuf Darwin Salim holds an IT Bachelor degree in telecommunications and an MBA. He started his career at Astra International in 1974 at Xerox division, which then became Astragraphia as Xerox Engineer, then was promoted to Manager of Customer Service at computer division. In 1991, he was appointed as Regional Technical Manager in Fuji Xerox Asia Pacific, Singapore. After that, he continued his career with Fuji Xerox Group, among others in FX Australia, FX Asia Pacific, Xerox Corporation USA and the latest in FX Asia Pacific in Singapore as GM Information Management (CIO) prior to his assignment as a Director of Astragraphia in 2007. He is in charge in supervising operational activities at Business Information & Communication Technology (ICT) Solution unit through subsidiaries. He also serves as President Director of PT Astra Graphia Information Technology and PT AGIT Monitise Indonesia. He has served as a Director of Astragraphia since 2007 pursuant to the resolution of AGM as set forth in deed No. 24 dated 27 April 2007, made by P.S.A. Tampubolon, SH, a public notary in Jakarta. During 2012 he attended various seminars and workshops in Indonesia and abroad. He has no affiliation with the Board of Directors and Board of Commissioners members nor with the majority shareholders.

KANTOR CABANG DAN TITIK LAYAN

BRANCH OFFICES AND SERVICE POINTS

KANTOR PUSAT

HEAD QUARTER

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Tel. (021) 390 9444; 390 9190; 314 5925; 230 2429;
230 2460
Fax. (021) 390 9181; 390 9388

BRANCH OFFICES AND SERVICE POINTS JAKARTA MAJOR ACCOUNT

(ISO-1, ISO-2, GSO-1, GSO2)

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Tel. (021) 392 5966
Fax. (021) 3192 7646

ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS (AFBO-1, AFBO-2, AFBO-3)

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta Pusat 10450
Tel. (021) 390 9444; 390 9190

JAKARTA 1

KEM Tower Lt. 11
Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav. No. 2
Jakarta 10610
Tel. (021) 6570 4071
Fax. (021) 6570 4074

JAKARTA 2

KEM Tower Lt. 11
Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav. No. 2
Jakarta 10610
Tel. (021) 6570 4072
Fax. (021) 6570 4074

JAKARTA 3

KEM Tower Lt. 11
Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav. No. 2
Jakarta 10610
Tel. (021) 6570 4073
Fax. (021) 6570 4086

Pontianak

Jl. Karya Baru No. 7B, RW. 01/RT. 03
Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan
Kalimantan Barat 78121
Tel. (0561) 707 7140
Fax. (0561) 763 295
astragraphia.pontianak@gmail.com

JAKARTA 4

Graha Simatupang Menara 1D Lt. 1 & 10
Jl. Letjen. T.B. Simatupang Kav. 38
Jakarta 12540
Tel. (021) 782 9182
Fax. (021) 782 9181

Bogor

Ruko Pandu No. 15
Jl. Achmad Adnawijaya RT. 001/RW. 05
Kel. Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara
Bogor, Jawa Barat
Tel. (0251) 837 2708
Fax. (0251) 755 8247

JAKARTA 5

Gedung Menara Jamsostek
Menara Utara Lt. 16
Jl. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan
Tel. (021) 522 0330 (Hunting)
Fax. (021) 522 0331; 522 9510

JAKARTA 6

Gedung Menara Jamsostek
Menara Utara Lt. 16
Jl. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan
Tel. (021) 522 0330 (Hunting)
Fax. (021) 522 0331; 522 9510

JAKARTA 7

Gedung Menara Jamsostek
Menara Utara Lt. 16
Jl. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan
Tel. (021) 522 0330 (Hunting)
Fax. (021) 522 0331; 522 9510

TANGERANG

Jl. Siswa No. 23, Suka Asih
Tangerang 15111
Tel. (021) 552 6818 (Hunting)
Fax. (021) 552 6491

Cilegon

Perumahan Pondok Cilegon Indah Blok B12 No. 10
RT. 08/RW. 06, Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber
Cilegon, Banten
Tel. (0254) 393 335, 383 106
Fax. (0254) 383 107
ag-cilegon@gmail.com

KARAWANG

Ruko Grand Wisata Blok AA 10 No. 7-8
Jl. Celebration Boulevard
Bekasi Timur 17510, Bekasi 17141
Tel. (021) 8261 6042 (Hunting)
Fax. (021) 8261 6041

Depo Karawang
Ruko Sedana No. 21
Jl. Sedana Golf, Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas
Teluk Jambe, Karawang 41361
Tel. (0267) 644 441; 643 093
Fax. (0267) 643 191

Serpo Cikampek
Bukit Indah Permai Blok ND II/2
Campaka, Kabupaten Purwakarta
Tel. (0264) 837 1306
Fax. (0264) 837 1306

BANDUNG

Jl. Wastukencana No. 25
Bandung 40117
Tel. (022) 420 1032; 420 4564; 420 1033 (direct)
Fax. (022) 423 7501

Cirebon
Jl. Satria Ujung No. 194 B
Cirebon 45141
Tel. (0231) 239 760

SEMARANG

Jl. S. Parman No. 53
Semarang 50232
Tel. (024) 844 8880; 844 8881
Fax. (024) 831 6066

Solo
Jl. Srigunting IV No. 7
Gremet, Manahan, Surakarta
Tel. (0271) 724 814
Fax. (0271) 721 685
agsolo@telkom.net

Yogyakarta
Jl. Balirejo No. I/16
Timoho, Yogyakarta
Tel. (0274) 582 016
Fax. (0274) 523 141
agyogya@indo.net.id

Purwokerto
Jl. Jatiwinangun Gg. Pergiwati No. 38
Purwokerto
Tel. (0281) 625 270
Hp. 0813 25725 999
Fax. (0281) 625 270
agpwt@telkom.net

Tegal
Jl. Cendrawasih No. 88
Randugunting, Tegal Selatan
Tel. (0283) 343 362

SURABAYA 1

Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22
Surabaya 60262
Tel. (031) 534 0175 (Hunting); 548 2682 (direct)
Fax. (031) 534 1210

Depo Kediri
Perum Mojoroto Indah Blok O No. 15
Kediri 64112
Tel. (0354) 770 523
Fax. (0354) 770 523
agkediri@yahoo.com.sg

SURABAYA 2

Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22
Surabaya 60262
Tel. (031) 534 0175 (Hunting); 548 2682 (direct)
Fax. (031) 534 1210

Depo Malang
Jl. Candi Mendut Barat VI Blok C No. 15, Malang
Tel. (0341) 480 167
Hp. 0812 5298 430
Lukman.Effendy@astragraphia.co.id

Depo Jember
Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41
Sumbersari, Jember 68121
Tel. (0331) 333 941
Hp. 0812 323 8189
Fax. (0331) 333 941
ag-jember@telkom.net

Depo Pasuruan
Perum Batu Mas Candra Asri
Blok D4/No. 8, Kasri, Pandaan, Pasuruan
Tel. (0343) 630 678
Hp. 0813 3292 9099
widarto@astragraphia.co.id

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto Barat No. 18
Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung
BALI 80361
Tel. (0361) 410 277; 410 275; 432 734
Fax. (0361) 436 072

Mataram/Lombok
Jl. Danau Batur I No. 4
Bumi Pagutan Permai, Mataram, NTB
Tel. (0370) 645 582
ag.mataram@yahoo.co.id

Kupang
Jl. Hati Mulia Gang II No. 9
Oebobo Kupang, NTT
Tel. (0380) 833 726
ag.kupang@yahoo.co.id

Benete
d/a PT Newmont Nusa Tenggara
IS Dept. Ex Larisa, Town Site
Sumbawa, NTB
Tel. 0812 382 6351
dewatek2001@yahoo.com

Dilli
PT Astragraphia Dili
Matadaouro, Vila Verde, Cai Coli
Dili, Timor Leste
Tel. (670) 7234 726; 7339 221
depo_dili@yahoo.com

MEDAN

Jl. Sisingamangaraja Km. 6,5 No. 4, Medan 20147
Tel. (061) 787 1000; 788 2033
Hp. 0821 6219 5100
ccc.mdn@astragraphia.co.id

Banda Aceh
Jl. T. Chik Di Pineung, Perumahan Vila Citra No. 87
Banda Aceh 23116
Hp. 085372067716 (Armahezy Alif)
depo.banda@gmail.com

Sibolga
Jl. Hiu No. 25, Kel. Pancuran, Kec. Sibolga Sambas
Sibolga 22531
Hp. 0852 77 888 353 (Yudha Pitoyo)
depo.sibolga@gmail.com

Pematang Siantar
Jl. Panyabungan No. 13 D, Pematang Siantar 21116
Tel. (0622) 27425
Hp. 0812 656 3064 (Nasril)
depo.pematang@gmail.com

Rantau Prapat
Jl. W.R. Supratman No. 12, Rantau Prapat 21411
Hp. 0812 6310 7394 (Yaya Zakaria)
depo.rantau@gmail.com

BATAM

Bintang Industrial Park No. 23B
Jl. Yos Sudarso, Batu Ampar
Batam 29432
Tel. (0778) 412 173; 412 363
Fax. (0778) 412 183

Bintan
Jl. Indun Suri, Kelurahan Tanjung Permai
RT. 5/RW. 1, Kecamatan Sri Kuala
Lobam, Kabupaten Bintan
Tel. 0852 6550 0628

PEKANBARU

Jl. Sisingamangaraja No. 149
Pekanbaru 28142
Tel. (0761) 33519; 47756
Fax. (0761) 23575

Pangkalan Kerinci
Jl. Melur No. 5, Pangkalan Kerinci
Tel. (0761) 43969
Hp. 0812 754 1699
sumartoyo@astragraphia.co.id

Duri
Jl. Nusantara II, Duri
Hp. 0813 9880 2162
ferry.aldi@astragraphia.co.id

Padang
Jl. Beringin No. 53
Ulak Karang, Padang Utara
Tel. (0751) 787 8551
Fax. (0751) 445 488
ferry.aldi@astragraphia.co.id

Perawang
KPR I Jl. Dua Blok E/2 No. 80, Perawang
Hp. 0812 7648 509
zulfikar.koto@astragraphia.co.id

Muara Bungo
Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No. 2
Muara Bungo, Jambi 37253
Tel. (0747) 322 564
Hp. 0813 6772 9908
ag_bungo@yahoo.co.id

Dumai
Jl. Baru No. 1, Jayamukti, Dumai
Hp. 0812 670 9683
mulyonoray@yahoo.com

Jambi
Jl. Halmahera No. 24, RT. 20
Kel. Kebun Handil, Kec. Jelutung
Jambi 36137
Tel. (0741) 445 382
Fax. (0741) 445 382
ag-jambi@telkom.net

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto Raya No. 5, RT. 27/RW. 02
Banjarmasin 70237
Tel. (0511) 325 2520; 326 1804
Fax. (0511) 325 2521
banjarmasin@astragraphia.co.id

Palangkaraya

Jl. Pilau No. 22 RT. 03/RW. 11
Kel. Panarung, Kec. Pahandut Palangkaraya
Tel. (0536) 323 5834
Fax. (0536) 323 5834
astragraphia.palangkaraya@gmail.com

Batu Licin

Jl. Gema Citra No. 14, RT. 07
Desa Kampung Baru, Batu Licin
Tel. (0518) 71302
Fax. (0518) 71302
astragraphia.batulicin@gmail.com

Tanjung

Jl. Raya Mabuun
Komplek Mabuun Indah II No. 33, RT. 004
Murung Pudak, Tanjung, Kalimantan Selatan
Tel. (0526) 202 7175
Fax. (0526) 202 7175
astragraphia.tanjung@gmail.com

PALEMBANG

Jl. Demang Lebar Daun No. 176, Palembang 30137
Tel. (0711) 355 100
Fax. (0711) 359 077

Bangka Belitung

Jl. Menara No. 69, RT. 4/RW. 3
Kel. Bukit Baru, Pangkal Pinang
Tel. (0717) 431 855
Flexi (0717) 701 2558
agdepobangka@gmail.com

Tanjung Enim

Jl. Sidoharjo No. 924
Gereja Tengah, Talang Jawa
Tanjung Enim 31716
Tel. (0734) 451 552
Fax. (0734) 451 552
Hp. 0821 7684 3865
ag-tjenim@telkom.net

Lampung

Jl. Way Rarem No. 4
Kel. Pahoman, Kec. Tl. Betung
Bandar Lampung 35213
Tel. (0721) 251106
Fax. (0721) 251106
Hp. 0821 8046 3455

Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso No. 09, RT. 05
Kel. Watervank Lubuk Linggau
Sumatera Selatan
Hp. 0812 7217 8222; 0821 7815 4822
PIC: Hipni (Customer Engineer)

BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 89
Balikpapan 76114
Tel. (0542) 733 307; 731 293
Fax. (0542) 731 125

Samarinda

Jl. A.W. Syahrani Perum Pondok Alam Indah
Blok D/03 Samarinda Utara
Kel. Sempaja Samarinda
Tel. (0541) 791 9138
Hp. 0821 5193 0249
Fax. (0541) 777 0645
astragraphia.samarinda@gmail.com

Tarakan

Jl. Kenanga, RT. 19, No. 17
Kelurahan Karang Anyar
Tarakan
Tel. (0551) 22108
Fax. (0551) 22108
astragraphia.tarakan@gmail.com

Berau

Jl. Durian 3, RT. 09, Blok C6 No. 8
Komplek Berau Indah
Tanjung Redeb
Berau 77311
Tel. (0554) 25763
Fax. (0554) 25763
astragraphia.berau@gmail.com

Bontang

Jl. Pontianak RT. 26 No. 13
Kel. Telihan, Bontang Barat
Kalimantan Timur
Tel. (0548) 303 6692
Fax. (0548) 303 6692
astragraphia.bontang@gmail.com

Sangatta

Jl. Baiturahim RT. 02 No. 16
Dusun Teluk Lingga
Sangatta
Tel. (0549) 22456
Fax. (0549) 22456
astragraphia.sangatta@gmail.com

MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32, Makassar 90125
Tel. (0411) 8111 811; 854 868; 858 901
Fax. (0411) 852 252

Kendari

Jl. Ahmad Yani, Komp. Gersamata, Lr. Makmur No. 16
(Belakang Supermarket Nusa Mart), Kendari
Tel. (0401) 319 3250
Fax. (0401) 319 3250

Sorowako

Jl. G. Merapi F-133, Sorowako
Hp. 0811 440 076

Ambon

Jl. Dr. Malaiholo No. 65, Benteng, Ambon
Tel. (0911) 311 554

Biak

Jl. Suci No. 7, Biak 98111
Tel. (0981) 23416
Fax. (0981) 23416

Jayapura

Jl. Ardipura III No. 39, Polimak, Jayapura
Tel. (0967) 523 349
Fax. (0967) 531 575

Timika

Jl. Megantara No. 9 (Depan SD YAPIS), Timika 99900
Tel. (0901) 323 511

Manokwari

Jl. Nusantara Poros RT. 001/RW. 011
Kelurahan Wosi, Manokwari 98312
Tel. (0986) 214 386

MANADO

Ruko Boulevard Blok A No. 2, Jl. Piere Tendean
Boulevard Manado, Sulawesi Utara
Tel. (0431) 870 351

Palu

Jl. Sis Aljufri No. 4B Palu, Komp. Palu Plaza, Palu
Tel. (0451) 457 767
Hp. 0813 4137 8352

Sorong

Jl. St. Hasanudin No. 7C, Sorong 95414
Tel. (0951) 331 569
Fax. (0951) 331 569

Luwuk

Jl. Tanjung Branjangan No. 32 (Kalvari), Luwuk
Hp. 0812 6783 816

WAREHOUSE & DISTRIBUTION

Jl. Pulo Buaran II / Blok N, No. 1-3-4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Tel. (021) 460 4056; 460 4055; 461 2312;
460 0268; 460 3118
Fax. (021) 460 0416

RECYCLE OPERATION CENTER (ROC)

Jl. Pulo Buaran III / Blok E, No. 5
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260
Tel. (021) 460 0269; 460 0243
Fax. (021) 461 9939

XPRINS

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Tel. (021) 392 5977
Fax. (021) 392 7601

LAYAN GERAK OPERATIONS

Jl. Pulo Buaran II Blok N2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920
Tel. (021) 4682 4343 (Hunting)
Fax. (021) 4682 1093

SUBSIDIARY

PT Astra Graphia Information Technology
ANZ Tower, Lt. 22
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220
Tel. (021) 572 1177 (Hunting)
Fax. (021) 572 1170; 572 1178
www.ag-it.com

PT AGIT Monitise Indonesia

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Tel. (021) 2924 1100
Fax. (021) 2924 1178
www.agitmonitise.com

DATA PERSEROAN

Nama Perusahaan	PT Astra Graphia Tbk
Situs Resmi	www.astragraphia.co.id
Alamat	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 Email: info@astragraphia.co.id
Modal Saham	Modal Dasar: Rp250.000.000.000 terdiri dari 2.500.000.000 saham per Rp100
Simbol Saham	ASGR
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek	PT Blue Chip Mulia Gedung Biru Mulia I, Lantai 4 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12590 Indonesia Tel. (021) 520 1928; 520 1983 Fax. (021) 520 1924 bcmjkt@pacific.net.id
Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Tanggal Pendirian	31 Oktober 1975
Keterangan RUPST	18 April 2013 Mandarin Oriental Hotel Ruang Thamrin dan Imam Bonjol, Lantai 3 Jl. M.H. Thamrin Jakarta 10310 Indonesia

CORPORATE DATA

Name of Company	PT Astra Graphia Tbk
Website	www.astragraphia.co.id
Address	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 Email: info@astragraphia.co.id
Capital	Authorized Capital: Rp250.000.000.000 consist of 2.500.000.000 shares per Rp100
Ticker Code	ASGR
Listing	Indonesia Stock Exchange
Share Registrar	PT Blue Chip Mulia Gedung Biru Mulia I, 4 th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12590 Indonesia Tel. (021) 520 1928; 520 1983 Fax. (021) 520 1924 bcmjkt@pacific.net.id
Public Accountant Office	Tanudiredja, Wibisana & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Date of Establishment	31 October 1975
AGMS Information	18 April 2013 Mandarin Oriental Hotel Ruang Thamrin dan Imam Bonjol, 3 rd Floor Jl. M.H. Thamrin Jakarta 10310 Indonesia

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT ASTRA GRAPHIA Tbk**

**STATEMENT
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
OF ANNUAL REPORT 2012
PT ASTRA GRAPHIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We undersigned hereby declare that all information in this Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk year 2012 is sufficiently made and we take full responsibility of the truth of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 April 2013

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Angky Tisnadisastra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

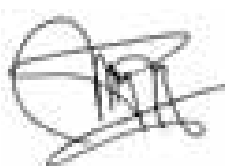


Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

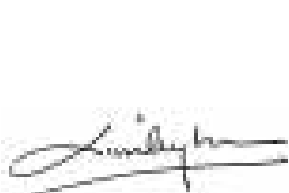
Direksi
Board of Directors



Lukito Dewandaya
Presiden Direktur
President Director



Michael Alexander Roring
Direktur
Director



Lim Eng Poh
Direktur
Director



Herrijadi Halim
Direktur
Director



Jusuf Darwin Salim
Direktur
Director







astragraphia

PT Astra Graphia Tbk

Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Indonesia

Tel. (021) 390 9190, 230 2460

Fax. (021) 390 9388, 390 9181

Email: info@astragraphia.co.id

Website: www.astragraphia.co.id